

A collage of green-themed icons and images related to sustainability. The icons include a recycling symbol, a hand holding a heart, a factory with a leaf, a tree, and a leaf. The images show a woman holding a plant, a box of 'Purpure' products, and an elephant.



Kata Pengantar

FOREWORD



PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (PT Indah Kiat, Indah Kiat, IK, Kami), adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX: INKP) dan merupakan anak perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (APP Group atau APP). Kantor pusat dan operasional kami berada seluruhnya di Indonesia. Laporan Keberlanjutan 2023 ini disusun berdasarkan kerangka pelaporan internasional yang memenuhi persyaratan peraturan (dijelaskan secara rinci dalam bab “Tentang Laporan Ini”). Konten laporan ini menerjemahkan kinerja keberlanjutan yang diraih oleh tim kepemimpinan, manajemen, dan operasional IK yang diidentifikasi berdasarkan persyaratan peraturan yang wajib dan pemahaman terhadap kepentingan pemangku kepentingan.

Kami ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih kepada dewan direksi IK, tim kepemimpinan, tim manajemen, tim operasional, dan divisi keberlanjutan perusahaan induk kami, APP Group, atas dukungan mereka yang tak terputus dalam penyusunan dan penerbitan laporan ini.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (PT Indah Kiat, Indah Kiat, IK, We, Our, The Company and us), is a publicly listed company (IDX: INKP) and a subsidiary under PT APP Purinusa Ekapersada (APP Group or APP) with headquarters and operations in Indonesia only. This sustainability report 2023 is prepared in accordance with international reporting frameworks meeting regulatory requirements (detailed in the “About This Report” chapter). The content translates the arduous sustainability performance achieved by IK’s leadership, management and operational team which was identified following mandatory regulatory requirements and understanding stakeholder interest.

We would like to take this opportunity to thank the IK’s board directors, leadership team, management team, operational team, and our parent company, APP Group’s sustainability division for their unwavering support for the compilation and publication of this report.

Sincerely,

PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Sustainability Team



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

Sekilas Pencapaian Perseroan Company at the Glance

6

Tentang Laporan Ini About This Report

38

Penjelasan Direksi Director Statement

Pernyataan Presiden Direktur
President Director Statement 10

Sambutan Chief Sustainability
Officer 13
Chief Sustainability Officer Statement

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Performa Ekonomi
Economic Performance 42

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect 49



Sosial dan Ketenagakerjaan
Social and Employment 65

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan
Governance 20

Kebijakan
Policies 22

Kode Etik dan Manajemen Risiko
Business Ethics & Risk Management 23



Profil Perseroan Company's Profile

Visi dan Misi
Vision and Mission 88

Alamat Perusahaan
Company Address 91

Struktur Organisasi
Organization Structure 92

Skala Usaha
Business Scale 93



Produk dan Kegiatan Usaha yang
Dijalankan 94
Products and Business Activities

Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership in Association 95

Profil Karyawan
Employee Profile 96

Sertifikasi dan Penghargaan
Certificate and Awards 98

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030
Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 28

Kegiatan Membangun Budaya
Keberlanjutan 34
Sustainability Culture Development

Tantangan Terhadap Penerapan
Usaha Keberlanjutan 35
Challenges On Sustainability Implementation

Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

Keterlibatan Pemangku
Kepentingan 112
Stakeholder Engagement

Transparansi dan Keterlibatan
para Pemangku Kepentingan
Transparency And Stakeholder
Engagement 113

Survei Kepuasan Pelanggan
Terhadap Produk dan Pelayanan
Perseroan 115
Customer Satisfaction Survey for
Product and Service

Topik Materialitas Materiality Topics

Pemilihan Topik Materialitas
Materiality Topics Determination
Process 119

Matriks Topik Materialitas
Matrix of Materiality Topics 120

Topik Material Kunci
Key Material Topics 121

Indeks Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Index

126

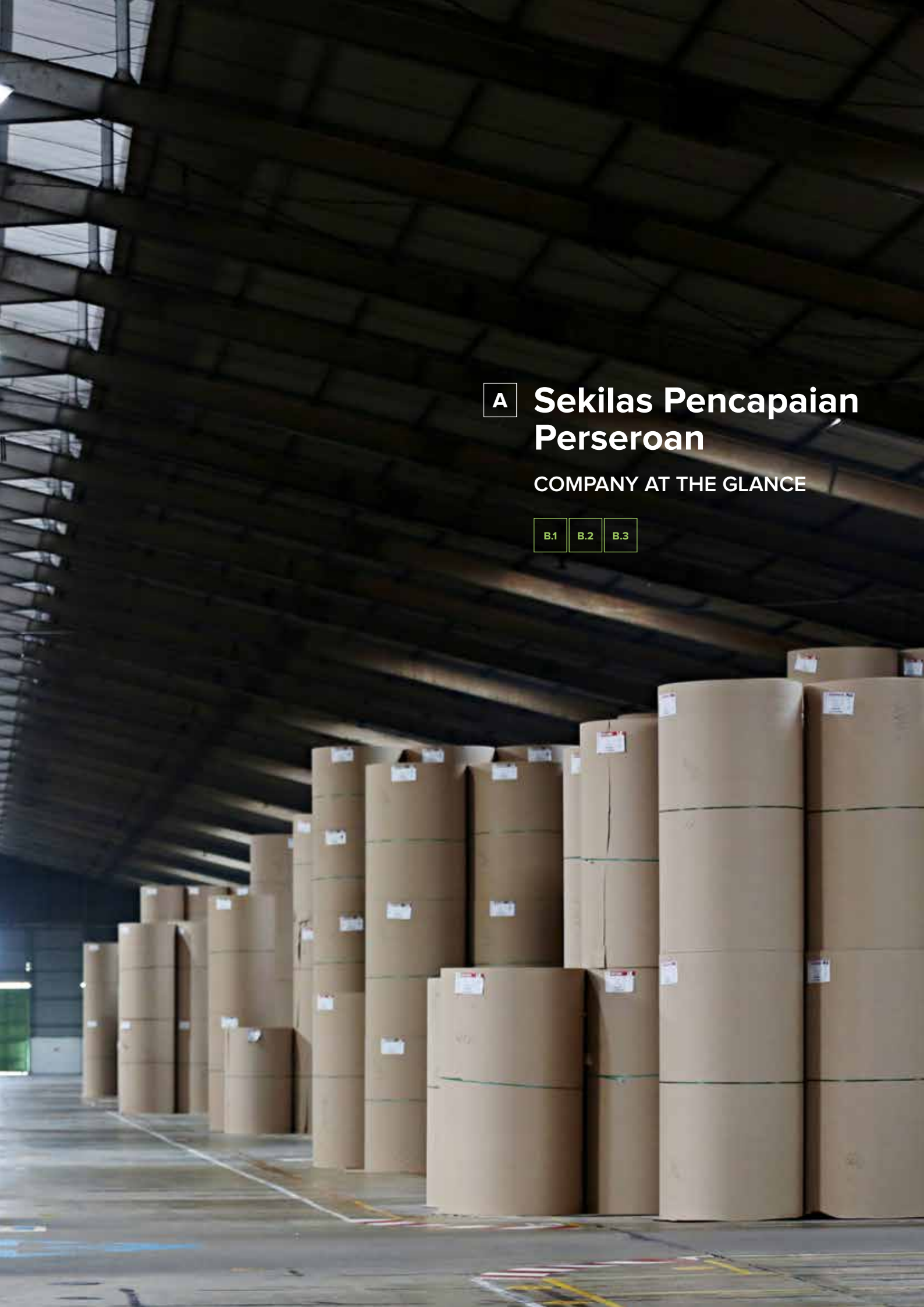
Lembar Umpan Balik Feedback Form

145





HATI - HATI
PEREMPATAN
JALAN



A Sekilas Pencapaian Perseroan

COMPANY AT THE GLANCE

B.1

B.2

B.3



1

PRODUKSI/ PRODUCTION



55%

Energi dihasilkan dari bahan bakar terbarukan.
Energy is generated from renewable fuels.



Peringkat PROPER Biru (Taat).
Blue PROPER (Comply).

2

HUTAN/ FOREST



100%

Pemasok kayu pulp yang memenuhi skema PEFC dan bersertifikat PHPL – VLK (SVLK, Sistem Verifikasi Legalitas Kayu).
Pulpwood suppliers are compliant to the PEFC scheme and certified with PHPL – VLK (SVLK, Timber Legality Verification System).

100%

Kayu HTI dari pemasok berasal hutan yang dikelola secara lestari melalui Proses SERA.
Plantation pulpwood from suppliers sourced from sustainably managed forests through the SERA Process.

3

SUMBER DAYA MANUSIA/ PEOPLE



100%

Kesejahteraan karyawan kami selaras dengan Standar ILO.
Employee welfare aligned with ILO Standards.

7

Jumlah jam pelatihan per karyawan.
Hours of training per employee.

100%

**Pabrik mempertahankan sertifikasi
*Chain-of-Custody (CoC)***
Mills-maintained Chain-of-Custody
(CoC) certifications

6%

**Pengurangan
intensitas energi.**
Energy intensity
reduction.

8%

**Pengurangan
konsumsi air.**
Water
consumption
reduction.

1,22
tCO₂e/ton

**Intensitas
karbon.**
Carbon
intensity.



**Pabrik Tangerang bekerja sama dengan Pemkab Tangerang
tanam 150.000 pohon mangrove di Ketapang (2018-2023)
untuk lindungi pesisir pantai utara dari erosi.**

The Tangerang mill has collaborated with the Tangerang
Regency Government to plant 150,000 mangrove trees in
Ketapang (2018-2023) to protect the north coast from erosion.



**Memanfaatkan teknologi
terbaru dan digitalisasi untuk
mengoptimalkan operasi.**

Leveraging the latest technologies
and digitalisation to optimise
operations.

183.182

**Penerima manfaat
di seluruh Program CSR.**
Beneficiaries throughout
our CSR Programme.

1.432



**Pelibatan kelompok
masyarakat dan mitra.**
Community groups and partners
involvement.



After Analysis





B

Penjelasan Direksi

DIRECTOR STATEMENT

D.1



Pernyataan Presiden Direktur

PRESIDENT DIRECTOR STATEMENT

D.1



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Perseroan sangat menghargai dukungan Anda yang memungkinkan kami mencapai kinerja positif di tahun 2023. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis secara berkelanjutan, dengan menyeimbangkan profitabilitas dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Dukungan Anda akan terus menjadi kekuatan pendorong bagi Perseroan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.

Perubahan iklim menjadi isu penting dalam dunia global, mengingat dampak perubahan iklim dirasakan oleh seluruh sektor industri dan masyarakat. Mengingat pentingnya isu iklim dan keberlanjutan, Perseroan telah sejak awal melibatkan diri secara proaktif dalam upaya untuk memelihara bumi ini untuk generasi yang akan datang.

Komitmen yang kuat terhadap iklim dan keberlanjutan Kami tunjukkan pula dengan menetapkan kebijakan dan rencana jangka panjang yang komprehensif melalui *Sustainability Roadmap Vision (SRV) 2030* yang diadopsi dari Perusahaan Induk PT APP Purinusa Ekapersada. Tujuan keberlanjutan yang kami ambil berdasarkan panduan *SRV 2030* berfokus pada tiga pilar utama: produk, hutan, dan manusia. Nilai-nilai keberlanjutan ini dijabarkan sebagai berikut: [OJK D.1.a]

Dear Stakeholders,

The Company is deeply grateful for your support, which has enabled us to achieve positive performance in 2023. We are committed to continuing to develop our business in a sustainable manner, balancing profitability and responsibility towards the environment and society. Your support will continue to be a driving force for the Company in achieving its long-term goals.

Climate change has become a crucial issue globally, as it impacts across industries and communities. Recognizing the significance of climate and sustainability issues, the Company has been actively involved from the beginning in efforts to preserve our planet for future generations.

Our strong commitment to climate and sustainability is further demonstrated through the establishment of comprehensive long-term policies and plans outlined in the Sustainability Roadmap Vision (SRV) 2030, adopted from our Parent Company, PT APP Purinusa Ekapersada (APP and/or APP Group). The sustainability objectives we have taken guidance from SRV 2030 are three main pillars: product, forest, and people. These sustainability values are elaborated as follows: [OJK D.1.a]



Pertama, dalam hal produk, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan dan mempertimbangkan siklus hidupnya. Kami berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan dari proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, penggunaan energi ramah lingkungan, hingga pembuangan produk akhir. Inovasi berkelanjutan menjadi inti dari pengembangan produk Kami, dengan fokus pada efisiensi sumber daya, proses daur ulang, dan produk ramah lingkungan.

Kedua, kami sangat memperhatikan konservasi hutan. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pemasok kayu *pulp* yang menerapkan pengelolaan hutan secara bertanggung jawab. Kami memastikan pengelolaan hutan pemasok kami mematuhi standar keberlanjutan internasional. Upaya konservasi dan rehabilitasi habitat alami, tanpa deforestasi, dan operasi penebangan berkelanjutan merupakan bagian integral yang diterapkan dalam strategi pemasok kayu kami untuk melindungi lingkungan. Secara khusus, Perusahaan bersama pemasok kami telah mengembangkan program untuk pelestarian spesies yang dilindungi, baik flora maupun fauna.



Firstly, in terms of products, the Company is committed to producing environmentally friendly products taking into consideration their life cycle. We strive to reduce the environmental impact of our production processes, from the selection of raw materials to the use of eco-friendly energy and the disposal of end products. Sustainable innovation lies at the core of our product development, with a focus on resource efficiency, recycling processes, and eco-friendly products.

Secondly, we place great attention on forest conservation. The Company is committed to support responsible forest management pulpwood suppliers, ensuring that our suppliers forest management adheres to international sustainability standards. Conservation and rehabilitation efforts of natural habitats, zero deforestation, and sustainable logging operations are integral parts imposed on our pulpwood suppliers strategy to protect the environment. Specifically, the Company and our suppliers has developed programs for the preservation of protected species, both flora and fauna.



Terakhir, fokus pada aspek sumber daya manusia mencakup komitmen Kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berkelanjutan. Kami mendukung pembangunan karier dan kesejahteraan karyawan, serta berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan untuk memastikan bahwa tim Kami selalu siap menghadapi tantangan masa depan. Di samping itu, Perseroan mewujudkan kepeduliannya pada masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat yang menjawab kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Tidak sedikit tantangan yang Perseroan hadapi dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan ini. Namun, Kami optimis, bersama para pemangku kepentingan sekalian, Kami dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan isu iklim, sambil meningkatkan dampak positif Perseroan pada masyarakat dan bumi ini.

Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih pada para pemangku kepentingan sekalian, yang telah berjalan bersama Perseroan selama ini dalam mengembangkan keberlanjutan dan mengelola isu iklim. Tidak ketinggalan, saya ingin mengapresiasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah memberikan dedikasinya untuk mencapai tujuan keberlanjutan Perseroan. Bersama kita memberi dampak dan meningkatkan ketangguhan demi kebaikan bersama dan keberlanjutan bumi ini.

Lastly, our focus on human resources encompasses our commitment to creating a fair, inclusive, and sustainable work environment. We support career development and employee well-being, investing in training and development to ensure that our team is always prepared to face future challenges. Additionally, the Company demonstrates its care for the community through various community empowerment programs that address community needs and enhance their well-being.

We acknowledge the challenges that the Company faces in implementing these sustainability initiatives. However, we are optimistic that together with all stakeholders, we can contribute to sustainability and climate issues while increasing the Company's positive impact on society and the planet.

Therefore, I extend my gratitude to all stakeholders who have stood alongside the Company in developing sustainability and managing climate issues. I would also like to appreciate the entire management and staff for their dedication in achieving the Company's sustainability goals. Together, let us make a difference and enhance resilience for the collective good and the sustainability of our planet.

Hendra Jaya Kosasih

Presiden Direktur/President Director

Sambutan Chief Sustainability Officer

D.1

CHIEF SUSTAINABILITY OFFICER STATEMENT

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang industri bubur kertas dan kertas, PT Indah Kiat (IK) percaya bahwa masa depan Perseroan sangat bergantung pada iklim dan lingkungan yang sehat. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen mendalam terhadap kepedulian lingkungan. Kami menyadari bahwa menjaga keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab sosial, tetapi juga investasi jangka panjang untuk menjaga kelangsungan Perseroan kami. Keberlanjutan bukan hanya sebatas keuntungan jangka pendek, sertifikasi, atau pencapaian tertentu, melainkan merupakan fondasi yang memungkinkan Perseroan tumbuh dan berkembang dari generasi ke generasi.

Keberlanjutan juga mencakup pertumbuhan yang berkelanjutan bagi hutan dan masyarakat sekitar Perseroan. Kami percaya bahwa kesuksesan Perusahaan harus selaras dengan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Kami memiliki komitmen besar untuk melaksanakan operasional Perseroan secara etis dan bertanggung jawab.

Dengan kesadaran ini, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya menjadi Perseroan yang sukses dari segi bisnis, tetapi juga sebagai agen perubahan positif dalam menjaga keseimbangan ekologi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Kami.

NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

[OJK D.1.a]

Komitmen terhadap isu iklim dan keberlanjutan telah tertanam kuat dan tercermin dalam nilai-nilai yang membentuk seluruh perencanaan dan operasional IK. IK telah mengadopsi Strategi Roadmap Keberlanjutan (SRV) 2030 APP Group, dan menetapkan komitmen utama untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Dengan fokus pada produksi yang bertanggung jawab, pelestarian hutan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, SRV 2030 diharapkan dapat membawa dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Perseroan secara rutin memantau dan melaporkan kemajuan SRV 2030 melalui Laporan Keberlanjutan dan platform online. Hal ini untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Dear Stakeholders,

As a company operating in the pulp and paper industry, PT Indah Kiat (IK) believes that the future of the company depends greatly on a healthy climate and environment. Therefore, the company is deeply committed to environmental stewardship. We understand that sustainability is not just a social responsibility but also a long-term investment to ensure the continuity of our company. Sustainability goes beyond short-term profits, certifications, or specific achievements; it is the foundation that allows the company to grow and thrive from generation to generation.

Sustainability also includes sustainable growth for forests and the communities surrounding the company. IK believes that the success of the company should be in harmony with environmental sustainability and community well-being. Therefore, the Company have a strong commitment to conducting business ethically and responsibly.

With this awareness, IK is committed to not only being a successful business entity but also a positive agent of change in maintaining ecological balance and improving the well-being of the surrounding communities.

COMPANY SUSTAINABILITY VALUES

[OJK D.1.a]

Concern for climate and sustainability issues has been deeply ingrained and is reflected in the values that shape all aspects of IK's planning and operations. IK has adopted APP Group's Sustainability Roadmap Vision (SRV) 2030 and identified key commitment (targets and goals) to achieving long-term sustainability. With a focus on responsible production, forest conservation, and improving community well-being, SRV 2030 is expected to have a positive impact on the environment and society. The company regularly monitors and reports the progress of SRV 2030 through Sustainability Reports and an online platform. This is to ensure transparency and accountability to stakeholders.



KOMITMEN PIMPINAN [OJK D.1.a]

Tentunya, pencapaian tujuan keberlanjutan tidak dapat diraih tanpa komitmen dan dukungan dari pimpinan perusahaan. Salah satu bentuk dukungan penting adalah pengembangan talenta keberlanjutan. IK memiliki tim khusus yang berdedikasi untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan perusahaan. [OJK E.1]

Dukungan konkret lainnya dari para pemimpin adalah penyediaan sumber daya yang memadai untuk mencapai target dan/atau sasaran keberlanjutan. Selain itu, perusahaan mengakui para juara keberlanjutan di seluruh departemen untuk mendorong semangat dan motivasi mereka.

KINERJA DAN PRESTASI KEBERLANJUTAN [OJK D.1.b]

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan, sekaligus kesempatan. Pada tahun pelaporan, Perseroan sempat menorehkan berbagai prestasi dan kinerja. Dalam bidang ekonomi, Perseroan terus menunjukkan peningkatan pendapatan dan laba yang stabil, yang menandakan bahwa Perseroan mampu menjalankan bisnisnya dengan profitabilitas yang baik. Selain itu, Perseroan telah menciptakan lapangan kerja bagi 12.121 orang.

Dalam bidang lingkungan, IK telah berhasil mengurangi intensitas emisi GRK sebesar 4% dari *baseline* tahun 2018. Hal ini merupakan dampak dari efisiensi energi yang terus diupayakan oleh Perseroan. Kami telah menggunakan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) untuk keperluan operasi dan bekerja sama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) memperoleh Sertifikat Energi Terbarukan (REC). REC merupakan Sertifikasi penting yang membuktikan produksi listrik yang dihasilkan per *megawatt hour (MWh)* berasal dari pembangkit listrik yang menggunakan sumber energi terbarukan atau non-fosil seperti tenaga surya, angin, air, atau panas bumi.

Mengenai kemasyarakatan, Perseroan telah menjalankan berbagai program untuk memberdayakan ekonomi masyarakat di sekitar area operasinya, seperti program pelatihan dan pengembangan usaha kecil menengah (UKM).

LEADERSHIP COMMITMENT [OJK D.1.a]

Certainly, the achievement of sustainability goals cannot be realized without the commitment and support of the company's leadership. One of the critical supports is the development of sustainability talent. IK has a dedicated team responsible for implementing sustainability strategies. [OJK E.1]

Another concrete support from the leaders is providing adequate resources to achieve sustainability target and/or goals. Additionally, the company recognizes sustainability champion across all department to encourage their enthusiasm and motivation.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS [OJK D.1.b]

The year 2023 was a year full of challenges and opportunities. During the reporting year, the company achieved various accomplishments and performances. In terms of the economy, the company consistently showed increased revenue and stable profits, indicating that the company can run its business with good profitability. Additionally, the company has created job opportunities for 12,121 people.

In the environmental aspect, IK successfully reduced GHG emissions by 4% from the baseline year 2018. This is a result of the energy efficiency efforts made by the company. We have implemented solar panels for our operations and collaborated with the State Electricity Company (PLN) to obtain Renewable Energy Certificates (REC). REC is an important certification that proves the electricity produced per megawatt-hour (MWh) comes from power plants using renewable or non-fossil energy sources such as solar, wind, water, or geothermal energy.

Regarding communities, the company has implemented various programs to empower the local economy in the areas of its operations, such as training programs and small and medium-sized enterprise (SME) development.

DAMPAK PERUSAHAAN DAN PENGELOLAAN RISIKO [OJK D.1.c]

Dalam kaitannya dengan masyarakat, Perseroan berupaya meluaskan dampak positifnya melalui program-program pemberdayaan yang dirancang bersama masyarakat. Masyarakat dapat mengungkapkan aspirasi juga keluhan mereka melalui sarana pelaporan pelanggaran yang tersedia. Perseroan juga melakukan evaluasi program CE utamanya melalui *Social Return on Investment (SROI)*.

Menghadapi kompleksitas tantangan keberlanjutan, Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan risiko yang komprehensif, mencakup aspek-aspek kritis yang dapat memengaruhi kelangsungan Perseroan. Dengan pendekatan pengelolaan risiko yang komprehensif, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari inisiatif keberlanjutannya. Dengan demikian, Perseroan dapat mengukuhkan komitmennya untuk mencapai tujuan keberlanjutan sambil menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang.

SITUASI EKSTERNAL DAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK D.1.c] [OJK E.5]

Tentunya upaya penerapan keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat atas produk berkelanjutan, sehingga produk *biodegradable* (produk yang mudah terurai) belum terlalu diminati. Tantangan Perseroan adalah regulasi dan metodologi yang masih mengalami perubahan, bahkan dalam tingkat internasional. Namun demikian, Perseroan telah memasukkan berbagai faktor di atas dalam pengelolaan risiko keberlanjutan, sehingga tidak terdapat risiko yang secara signifikan memengaruhi operasional Perseroan.

COMPANY IMPACT AND RISK MANAGEMENT [OJK D.1.c]

In relation to the community, the company strives to expand its positive impact through jointly designed community empowerment (CE) programs with the community. The community can express their aspirations and complaints through available reporting channels. The company also evaluates its CE programs, mainly through *Social Return on Investment (SROI)*.

Facing the complexity of sustainability challenges, the company is committed to maintain a comprehensive risk management, covering critical aspects that can affect the company's sustainability. With a comprehensive risk management approach, the company aims to minimize negative impacts and maximize positive impacts via its sustainability initiatives. Thus, the company can strengthen its commitment to achieving sustainability goals while ensuring the long-term viability of its business.

EXTERNAL SITUATION AND SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [OJK D.1.c] [OJK E.5]

Undoubtedly, the implementation of sustainability efforts comes with its own challenges. One challenge is the low awareness of sustainable products among the public, resulting in limited demand for biodegradable products. The company also faces challenges caused by evolving regulations and methodologies, at national and international level. However, the company has factored these challenges into its sustainability risk management, ensuring that there are no significant risks affecting its operations.



Akhir kata, Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan. Kontribusi Anda sangatlah penting dalam membantu Perseroan mencapai berbagai pencapaian keberlanjutan di berbagai bidang. Direksi juga ingin memberikan apresiasi yang tinggi atas dedikasi dan kerja keras manajemen serta setiap karyawan dalam mewujudkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan. Dedikasi dan kerja keras Anda merupakan kunci utama dalam mencapai berbagai pencapaian yang membanggakan di tahun 2023. Kiranya kerja sama yang baik ini dapat dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Anda kepada Perseroan. Bersama kita memelihara bumi.

In conclusion, we would like to express our utmost gratitude for the support and cooperation from stakeholders. Your contributions are crucial in helping the company achieve sustainable milestones in various fields. The board of directors also highly appreciates the dedication and hard work of management and every employee in realizing the company's commitment to sustainability. Your dedication and hard work are the key factors in achieving proud accomplishments in 2023. We hope to continue this good collaboration in the coming years. Thank you for your support and trust in the company. Together, we preserve the Earth.

Elim Sritaba

Chief Sustainability Officer





c Tata Kelola Keberlanjutan

**SUSTAINABILITY
GOVERNANCE**

D.1

Tata Kelola Keberlanjutan

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

D.1



Sebagai perusahaan publik di industri pulp dan kertas, PT Indah Kiat menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan menjamin pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan budaya perusahaan yang sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasional Perseroan. Prinsip-prinsip GCG tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Perseroan memiliki penilaian berkala untuk mengevaluasi kinerja strategi keberlanjutan, guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk diperbaiki di tahun berikutnya. Dewan Manajemen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan bertemu setiap minggu untuk meninjau kinerja, arah, dan strategi keberlanjutan Perusahaan. Dewan Manajemen mengawasi berbagai departemen dalam organisasi. Ini terdiri dari anggota senior tim manajemen kami, masing-masing dengan tanggung jawab yang berbeda. Untuk mengelola isu-isu spesifik yang terkait dengan departemen mereka, Dewan Manajemen mendelegasikan wewenang kepada beberapa komite. Komite-komite ini secara teratur melaporkan kepada Dewan Manajemen dan mengomunikasikan isu-isu kunci ke departemen yang lebih luas secara periodik atau sesuai kebutuhan.

As a public company in the pulp and paper industry, PT Indah Kiat acknowledges the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company is committed to continuously improve its corporate culture that is in line with Good Corporate Governance (GCG) principles and applies them in every Company's activities and operations. Those principles of GCG cover among other things, aspects such as transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The Company conducts regular assessment to evaluate the performance of sustainability strategy, in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. Management Board is responsible for supervision and meets monthly to review the Company's sustainability performance, direction, and strategy. The Management Board oversees the various departments in our organization. It comprises senior members of our management teams, each with distinct responsibilities. To manage specific issues related to their departments, the Management Board delegates authority to several specialist at various committees, which regularly report to the Management Board and communicate key issues and critical concerns to the more extensive department on a periodic or as-needed basis.

Perseroan mengangkat anggota pengurus berdasarkan prestasi dan kompetensi individu serta tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, kelompok sosial atau faktor keragaman lainnya. Pendekatan ramah kami terhadap keragaman dapat dibaca di Kode Etik Bisnis kami. Kode integritas ini diterapkan pada setiap aspek organisasi.

Di IK, kami menggunakan indikator kinerja utama (*KPI*) pabrik untuk memantau kinerja terhadap target *SRV 2030* dan mempromosikan budaya kolaboratif keterampilan dan berbagi pengetahuan di antara pabrik kami untuk meningkatkan kinerja dan skor.

Untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuan tentang keberlanjutan, program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara berkala baik berupa pelatihan, seminar, *workshop* maupun majalah dan tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga didorong untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan tanggung jawab dan bidang keahlian masing-masing.

Selain itu, kami memiliki saluran khusus bagi seluruh pemangku kepentingan untuk berkomunikasi dengan Perseroan melalui *Integrated Call Center (ICC)* dan *Whistleblower Channel*, sistem penanganan keluhan yang terpadu (menyeluruh). Melalui saluran *ICC*, pemangku kepentingan dapat mengajukan pertanyaan seputar bisnis Perseroan, termasuk mengenai layanan pemasok dan konsumen. Pemangku kepentingan juga dapat meminta penanganan darurat terkait insiden dan bencana. Melalui *Whistleblower Channel*, pemangku kepentingan dapat menyampaikan seluruh Keluhan, kekhawatiran, serta melaporkan indikasi tindak Pelanggaran berkenaan dengan Perseroan.

The Company appoints members of the management based on individual merit and competency and does not discriminate based on gender, ethnicity, religion, social group or any other diversity factors. Our approach towards diversity can be read in our Business Code of Conduct. This code of integrity is applied to every aspect of the organisation.

At IK, we use mill key performance indicators (KPIs) to monitor our sustainability performance against *SRV 2030* targets and promote a collaborative culture of skill and knowledge sharing among our mills in order to improve performance and scores.

To develop sustainability competency and knowledge, training and development program are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Additionally, we provide dedicated channels for all stakeholders to communicate with the Company through Integrated Call Center (ICC) and Whistleblower Channel, a comprehensive system with grievance mechanism imbedded. Through ICC, stakeholder can make inquiries related to the Company's business, including suppliers and consumers inquiries. Stakeholders can also request for emergency handling related to incidents and disasters. Through the Whistleblower Channel, stakeholders can raise their Grievances, concerns, and report on indication of violation pertaining to the Company.

C.1.

Kebijakan

POLICIES

Dalam upaya meningkatkan performa untuk menghadapi persaingan dan tantangan global, dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perseroan menerapkan dan meningkatkan Sistem Manajemen secara berkesinambungan terhadap standar Mutu (ISO 9001:2015), Lingkungan (ISO 14001:2015), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3 & ISO 45001:2018), Energi (ISO 50001:2018), serta Sosial (BSCI, SMETA, WRAP) dan Keamanan (C-TPAT, AEO). Hal ini didasari oleh Visi, Misi, Perencanaan Strategis Perseroan dan menyelaraskan dengan kebijakan perusahaan induk APP Group, dengan memaksimalkan sumber daya serta menggunakan energi bersih dan hemat untuk menerapkan *industry* hijau dan mencapai kepuasan seluruh pihak terkait baik internal maupun eksternal.

Kebijakan terintegrasi merupakan komitmen Perseroan dan hasil dialog dengan para pemangku kepentingan dari berbagai aspek dan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang dirujuk oleh Perseroan. Kebijakan ini ditinjau secara dan diperbarui secara berkala. Seluruh kebijakan Perseroan terintegrasi dalam semua aspek operasinya dan disetujui oleh Dewan Manajemen. Lebih lanjut kebijakan terintegrasi dapat diakses di <https://app.co.id/en/web/guest/about-us>.

In an effort to improve performance to face global competition and challenges, and in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company implements and continuously improves the Management System against the Quality (ISO 9001:2015), Environment (ISO 14001:2015), Occupational Safety and Health (SMK3 & ISO 45001:2018), Energy (ISO 50001:2018), and Social (BSCI, SMETA, WRAP) and Security (C-TPAT, AEO) standards. This is based on the Vision, Mission, Strategic Planning and aligned with our parent company APP Group's policy, maximizing resources and using clean and efficient energy to implement green industry and achieve satisfaction of all stakeholders both internal and external.

The integrated policy is the Company's commitment and the result of dialogue with stakeholders from various aspects and refers to laws and regulations and other requirements referred by the Company. This policy is regularly reviewed and are updated periodically. All policies are integrated across all the company's operation and are approved by Management Board. The company's policies can be viewed in the following link: <https://app.co.id/en/web/guest/about-us>.

Environmental Policy	Health and Safety Policy	Supplier Code of Conduct
Fibre Procurement and Processing Policy	Human Rights Policy	Whistleblower Protection
Environmental Policy	Speak Up Policy	Anti-Bribery and Corruption Policy
Working Hour Policy	Governance Policy	Grievance Policy
Corporate Social Responsibility Policy	Business Code of Conduct	

C.2. Kode Etik dan Manajemen Risiko

BUSINESS ETHICS & RISK MANAGEMENT

Kami berkomitmen untuk secara konsisten menjunjung tinggi standar etika dan integritas tertinggi dalam pelaksanaan dan kepatuhan terhadap regulasi di seluruh operasional kami. Hal ini tercermin dalam nilai-nilai kami yang meliputi kejujuran, keadilan, dan perlakuan yang adil. Nilai-nilai tersebut berlaku untuk semua pemangku kepentingan kami, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan masyarakat. Kode Etik Bisnis (BCoC) dibuat agar dapat menjadi pedoman untuk perilaku etis yang diharapkan dalam menjalankan bisnis kami. TK mengikuti kebijakan tingkat APP group, yang membahas kategori situasi bisnis yang luas, termasuk kebijakan Anti Penyuapan & Korupsi yang berlaku untuk semua karyawan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami memiliki Kode Etik Bisnis dan Kebijakan Benturan Kepentingan yang mencegah seluruh karyawan untuk terlibat atau berada dalam situasi benturan kepentingan, antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan pribadi, termasuk menyalahgunakan jabatannya yang diduduki di Perseroan atau informasi yang diperoleh selama bekerja di Perseroan.

Selain itu, kami terus menerapkan pendekatan empat pilar kami terhadap etika dan manajemen risiko, yang pertama kali dioperasionalkan sejak tahun 2019. Perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan kecurangan, dan etika bisnis adalah empat pilar dari kerangka kerja ini. Divisi *Corporate Resilience (CRD)* dan Divisi *Corporate Risk and Integrity (CRI)* bertanggung jawab untuk memantau kinerja perusahaan di keempat area tersebut melalui penilaian risiko, pemeriksaan langsung, dan investigasi internal. Selanjutnya, divisi mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi, serta membuat dan meminta persetujuan untuk kebijakan manajemen risiko baru jika diperlukan.

Kami mengevaluasi program etika dan kepatuhan dengan melakukan survei tahunan untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan tentang kesadaran karyawan terhadap program etika dan kepatuhan yang diterapkan Perseroan. Hasil survei kemudian digunakan untuk mengembangkan program pendidikan dan sosialisasi etika dan kepatuhan termasuk pelatihan BCoC bersifat wajib bagi seluruh karyawan.

We are committed to consistently upholding the highest ethical and integrity standards in implementation and compliance to the regulation across our operations. This is reflected in our values of honesty, fairness, and just treatment, which apply to all our stakeholders, including our employees, customers, suppliers, business partners, and communities. Our Business Code of Conduct (BCoC) was created to provide us with a set of expectations for ethical behavior when conducting business. TK takes after APP's group-level policies, which addresses a broad category of business situations, including an Anti-Bribery & Corruption policy that applied to all employees, suppliers and other stakeholders.

We have the Business Code of Conduct and Conflict of Interest Policy which prevent all employees to involve in or be in a conflict of interest situation, between the Company's interests and personal interests, including abuse of position in the Company or information obtained during their employment with the Company.

Additionally, we continue to implement our four-pillar approach to ethics and risk management, which was operationalized for the first time in 2019. Asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics are the four pillars of this framework. Our Corporate Resilience (CRD) and Corporate Risk and Integrity (CRI) divisions are tasked with the responsibility of monitoring the Company's performance in these areas through risk assessments, spot checks, and internal investigations. Furthermore, the division develops its own staff training and certifications, and when necessary, creates and seeks approval for new risk management policies.

We evaluate our ethics and compliance programme by conducting an annual survey to gather information and knowledge about employees' awareness of the Company's implemented ethics and compliance programmes. The results were then used for the continuous development of ethics and compliance education and socialisation programme, including the BCoC training that is mandatory for all employees.



Kami mengharapkan tingkat komitmen etika dan kepatuhan yang sama dari semua mitra bisnis kami. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menyusun *Supplier Code of Conduct* ("SCoC") yang berlaku bagi seluruh mitra bisnis dan telah dikomunikasikan kepada mereka, SCoC Perseroan telah dikomunikasikan kepada para pemasok, khususnya pemasok kayu independen dan perusahaan outsourcing. Pada akhir tahun 2023, semua pemasok serat kayu kami dan sekitar 79% dari perusahaan outsourcing kami telah menandatangani SCoC dan setuju untuk mematuhi semua prinsipnya.

Sepanjang tahun 2023, kami juga telah melakukan penilaian risiko kecurangan, tinjauan uji tuntas vendor (*Know Your Suppliers - KYS*), tinjauan uji tuntas pelanggan (*Know Your Customer - KYC*), investigasi latar belakang, serta investigasi penipuan dan etika. Sebagai bagian dari inisiatif otomatisasinya, CRI menggunakan *INDIGO*, portal uji tuntas sumber terbuka.

Salah satu Komitmen Keberlanjutan Perusahaan adalah mengelola mekanisme pengaduan yang kuat yang memungkinkan penyelesaian pengaduan yang sah. *Whistleblower Channel* kami beroperasi 24/7 sebagai platform bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, untuk dapat menyampaikan seluruh Keluhan, kekhawatiran, serta melaporkan indikasi tindak Pelanggaran berkenaan dengan Perseroan. Dengan pelaporan melalui *Whistleblower Channel*, identitas Pelapor akan dijaga kerahasiaannya, Pelapor dapat melapor secara anonim, dan akan dilindungi dari segala bentuk tindakan retaliasi atau balas dendam. Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh laporan yang diterima akan ditangani dengan sebaik-baiknya melalui proses yang telah ditentukan.

We expect the same level of commitment of ethics and compliance from all of our business partners. In this regard, the Company has developed the *Supplier Code of Conduct* ("SCoC") applicable for all business partners and communicated to them (e.g., wood suppliers, outsourcing firms, etc.). As of 2023, all our wood fiber suppliers and approximately 79% of our outsourcing companies have signed the SCOC and agreed to adhere to all of its principles.

Throughout 2023, we have also conducted fraud risk assessments, vendor due diligence reviews (*Know Your Suppliers - KYS*), customer due diligence reviews (*Know Your Customer - KYC*), personal background investigations, and fraud and ethics investigations. As part of its automation initiatives, CRI utilizes *INDIGO*, a due diligence consolidated case management system.

As part of our commitment to sustainability, we have established a robust grievance mechanism that enables the resolution of legitimate complaints. Our *Whistleblower Channel* operates 24/7 as a platform for all employees and stakeholders to raise concerns, report suspected violations, and file complaints related to the Company. When reporting through the *Whistleblower Channel*, the Reporter's identity will be kept confidential, and they can report anonymously. They will also be protected from any form of retaliation or revenge. The Company is committed to ensuring that all reports received are handled appropriately through a defined process.

Selama tahun 2023, kami menerima 64 laporan *whistleblower* melalui *Whistleblower Channel*, ICC, dan laporan langsung ke tim CRI, yang terbagi sebagai berikut: 32 laporan yang ditutup dikarenakan informasi atau bukti awal yang tidak cukup, dan 21 laporan keluhan yang ditangani melalui mekanisme *Grievance* atau Tindakan Manajemen.

Tata kelola perusahaan terus kami tingkatkan. Tim Etika dibentuk untuk memberikan pengawasan kepada manajemen senior dan untuk menjaga dari penyimpangan dari nilai-nilai etika kita. Tim Etika bertemu untuk menerima penjelasan dan ulasan tentang masalah investigasi yang sensitif dan untuk memberikan panduan tentang pendekatan Perusahaan terhadap etika. Akan dibutuhkan waktu dan upaya untuk sepenuhnya membangun budaya etis dalam organisasi kami. Namun, kami sangat serius dengan aspek etika dan kepatuhan menjalankan bisnis dengan benar, kami percaya bahwa semua karyawan harus mengerti dan memahami pentingnya budaya etika.

IK sebagai badan hukum tidak terlibat dalam aktivitas lobi politik dalam bentuk apa pun, juga tidak memberikan kontribusi bermotif politik.

Throughout 2023, the company received a total of 64 whistleblower reports through the ICC and reports directly to the CRI team, which resulted in the following: 32 report closed due to insufficient evidence, and 21 reports assigned to additional investigations (reviewed and commissioned) or report resulted in Management Actions.

Our corporate governance is constantly being improved. The Ethics Team was formed to provide oversight to senior management and to guard against deviations from our ethical values. The Ethics Team meets to receive briefings and reviews on sensitive investigation matters and to provide guidance on the Company's approach to ethics. It will take time and effort to fully establish an ethical culture within our organization. However, we take compliance and ethics very seriously. To conduct business properly, we believe that all employees must be aware of our ethical culture and its importance.

Finally, IK as a legal entity does not engage in political lobbying activities of any kind, nor does it make politically-motivated contributions.





D Strategi Keberlanjutan

SUSTAINABILITY
STRATEGY

A.1

Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030

SUSTAINABILITY ROADMAP: VISION (SRV) 2030

Keberlanjutan merupakan landasan fundamental bagi strategi dan operasional Perseroan. Kami menjunjung tinggi praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berdedikasi dalam mengatasi tantangan keberlanjutan global. Penerapan inovasi berkelanjutan di sepanjang siklus hidup produk kami menjadi kunci untuk meminimalkan dampak lingkungan, sekaligus menghadirkan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

Ditetapkan di tingkat APP Group, Visi *Roadmap Keberlanjutan 2030 (SRV 2030)* diterapkan ke seluruh anak perusahaannya melalui penetapan target dan sasaran. Pendekatan ini bertumpu pada tiga pilar utama yang saling terkait: **Produksi**, **Hutan**, dan **Manusia**. Penetapan tujuan untuk setiap pilar mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses bisnis, rantai pasokan, dan kelestarian lingkungan. *SRV 2030* juga menggarisbawahi langkah-langkah konkret untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Perjanjian Paris tentang perubahan iklim.

Tata kelola keberlanjutan yang kuat diterapkan di Indah Kiat dan diadopsi dari perusahaan induk kami, memastikan pengelolaan dan pemantauan kinerja keberlanjutan perusahaan kami secara berkelanjutan. Pendekatan adaptif dan dinamis terhadap *SRV 2030* memungkinkan penyesuaian strategi sesuai kebutuhan, memaksimalkan efisiensi operasi, dan mendorong kemajuan yang berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk memperluas cakupan komitmen keberlanjutannya dalam dekade mendatang. Dorongan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja akan menjadi fokus utama dalam perjalanan menuju masa depan yang berkelanjutan.

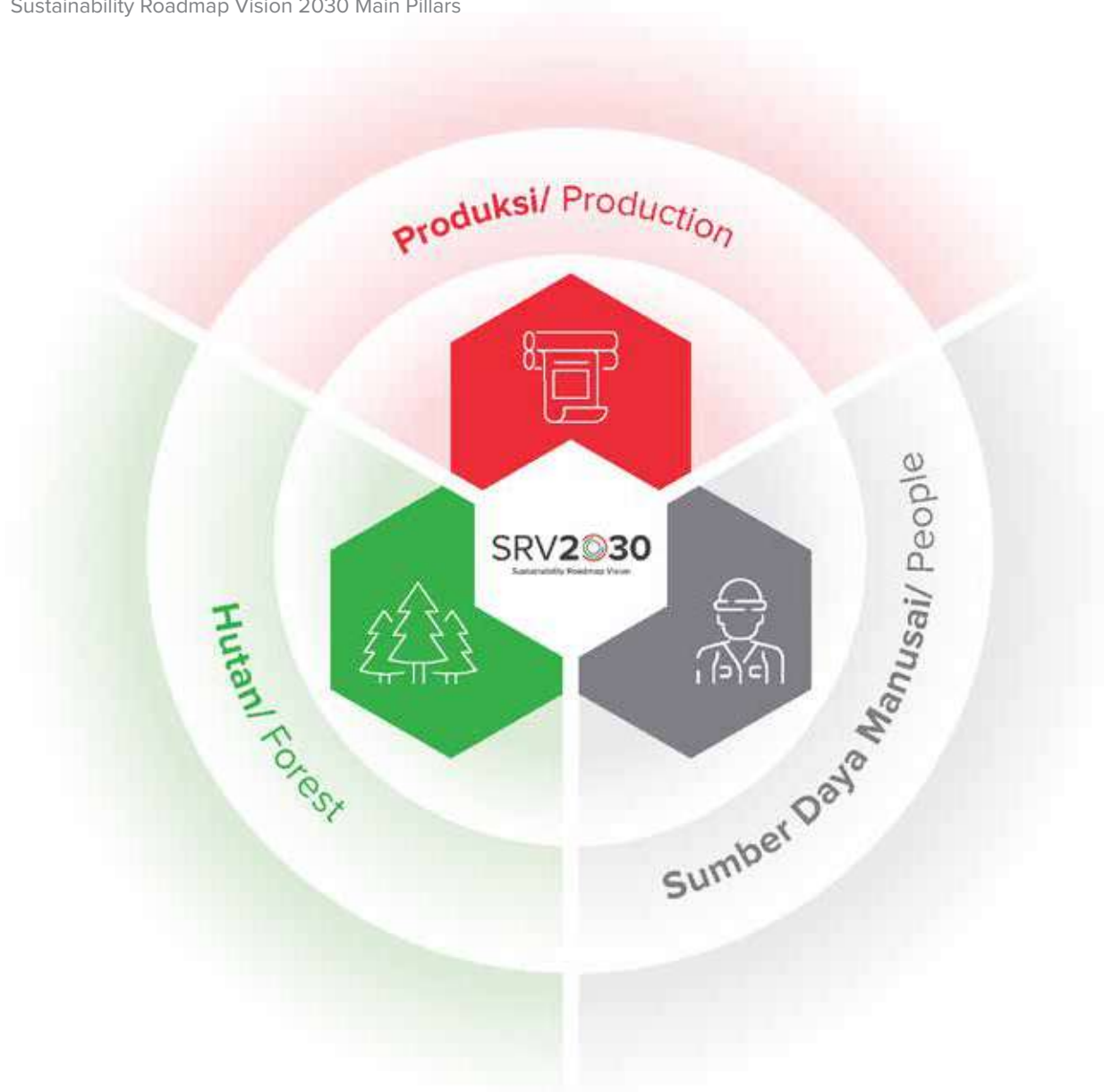
Sustainability is the foundation of our business strategy and operations. We uphold responsible business practices and are dedicated to addressing global sustainability challenges. Implementing sustainable innovations throughout our product lifecycle is key to minimizing environmental impact while delivering superior products and services to our customers.

Sustainability Roadmap Vision 2030 established at APP Group level, extends to all of its subsidiaries via targets and goals. It also outlines IK's comprehensive sustainability strategy. This approach focuses on three interconnected pillars: **Production**, **Forests**, and **People**. Setting targets for each pillar drives continuous improvement in our business processes, supply chains, and environmental stewardship. *SRV 2030* also underscores concrete actions to support the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and the Paris Agreement on climate change.

The robust sustainability governance established in Indah Kiat and adopted from our parent company ensures the continuous management and monitoring of our company's sustainability performance. An adaptive and dynamic approach to *SRV 2030* allows for strategic adjustments as needed, maximizing operational efficiency and driving sustained progress.

We are committed to expanding the scope of our sustainability commitments in the coming decade. A continued focus on innovation and performance improvement will be key to our journey towards a sustainable future.

Pilar Utama Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030
Sustainability Roadmap Vision 2030 Main Pillars



Kami berkomitmen penuh untuk mendukung TPB, sebuah agenda global yang dirancang untuk mengatasi tantangan sosial, lingkungan, dan ekonomi. Kolaborasi seluruh sektor masyarakat sangatlah penting untuk mencapai tujuan ini pada tahun 2030.

We are fully committed to supporting the SDGs, a global agenda designed to address social, environmental, and economic challenges. Collaboration across all sectors of society is crucial to achieving these goals by 2030.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, kami menggunakan alat Kompas TPB PBB untuk memetakan aktivitas dan rantai pasokan kami secara menyeluruh. Pemetaan ini membantu kami memahami pengaruh langsung kegiatan kami terhadap TPB dan memungkinkan kami untuk mengembangkan rencana yang terarah dalam mencapai tujuan mulia ini.

1. Memahami TPB

Kami telah menyelaraskan diri terhadap TPB sejak tahun 2015 dan membuat sasaran berdasarkan nilai-nilai TPB. Pada tahun 2019, berkolaborasi dengan APP Group, kami memetakan aktivitas bisnis kami sesuai dengan 17 poin TPB, dan secara berkala meninjau dan memastikan keselarasannya.

2. Menentukan Prioritas

Pada tahun 2020, kami mulai memprioritaskan TPB yang paling relevan dengan strategi bisnis kami. Tim *Sustainability* melakukan diskusi internal untuk memetakan strategi, tujuan, dan target bisnis agar sejalan dengan target TPB. Diskusi tersebut menghasilkan adanya sepuluh TPB yang menjadi prioritas utama dan didukung oleh Perseroan.

3. Menentukan Sasaran

Sasaran ditetapkan sejalan dengan strategi dan tujuan bisnis, serta prioritas dukungan ke TPB.

4. Integrasi

Tahap integrasi merupakan tahapan memetakan target TPB ke dalam *KPI* setiap proses operasi yang berkaitan.

As part of our commitment, we utilize the UN SDG Compass tool to comprehensively map our activities and extended supply chains. This mapping helps us understand the direct impact of our operations on the SDGs and enables us to develop a targeted plan for achieving these noble objectives.

1. Understanding the SDGs

Since 2015, we have been aligning ourselves with the Sustainable Development Goals (SDGs) and developing goals based on their values. In 2019, in collaboration with APP Group, we mapped our business activities to 17 Sustainable Development Goals, with regular reviews of how well they aligned being carried out.

2. Determining Priorities

We began prioritising the Sustainable Development Goals (SDGs) that were most relevant to our business strategy in 2020. The Sustainability Team held internal discussions in order to align the company's business strategies, objectives, and targets with the Sustainable Development Goals (SDGs). Ten Sustainable Development Goals (SDGs) were identified as having the greatest need for assistance from the Company.

3. Determining the Goals

Goals are established in accordance with the strategy and business objectives, as well as the priority of SDG support.

4. Integration

The integration stage entails assigning a KPI to each target for each operational process.

Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sustainable Development Goals (SDGs) Top Priority

**Pilar 1 – Produksi: Pengurangan Jejak Karbon**

Pillar 1 – Production: Carbon Footprint Reduction

Kami berusaha meminimalkan jejak karbon, baik secara keseluruhan maupun pada produk kami. Kami juga berkomitmen untuk lebih berkontribusi pada proses bioekonomi sirkuler.

We strive to minimize the environmental carbon footprint, both overall and in our products. We are also committed to contributing more to circular bioeconomy processes.

Jejak Karbon**Carbon Footprint****Tujuan:**

1. Meningkatkan komposisi energi terbarukan dalam bauran energi.
2. Mengurangi konsumsi energi.
3. Mengurangi konsumsi air.
4. Tidak ada limbah yang dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA).

Goals:

1. Increase the share of renewables in the energy mix.
2. Reduce energy consumption.
3. Reduce water consumption.
4. Zero waste to landfill.

Inovasi Produk**Product Innovation****Tujuan:**

1. Meningkatkan komposisi serat daur ulang.
2. Meningkatkan kemampuan urai secara alami pada produk dan efisiensi sumber daya.

Goals:

1. Increase recycled fibre composition.
2. Increase product biodegradability and resource efficiency.



Pilar 2 – Hutan: Melestarikan Hutan

Pillar 2 – Forests: Conserving the Forest

Perseroan yang merupakan bagian dari APP Group mendukung upaya pengelolaan, perlindungan, dan restorasi hutan berkelanjutan dengan skala lanskap di seluruh konsesi APP Group dan pemasoknya.

The Company as part of APP Group is supporting the efforts in achieving landscape-scale sustainable forest management, protection and restoration across APP Group and its supplier concessions.

Sumber Serat Kayu

Fibre Sourcing

Tujuan: Hanya menggunakan bahan baku yang berasal dari hutan berkelanjutan bersertifikat dan meningkatkan produktivitas serat.

Goal: Source only from certified sustainable forests and increase our fibre productivity.

Perlindungan Hutan

Forest Protection

Tujuan:

1. Melestarikan hutan dengan stok karbon tinggi (*high carbon stock/HCS*), kawasan dengan nilai konservasi tinggi (*high conservation value/HCV*), dan melanjutkan upaya restorasi hutan.
2. Melakukan konservasi ekosistem lahan gambut kritis.
3. Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga spesies satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka.

Goals:

1. Conserve High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas and continue restoration efforts.
2. Conserve critical peatland ecosystems.
3. Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on three priority wildlife and ten species of rare trees.

Manajemen Kebakaran Terintegrasi

Integrated Fire Management

Tujuan: Mempertahankan area yang terkena dampak kebakaran sebesar 2% atau kurang.

Goals: Maintaining concession areas impacted by fires at under 2%.



Pilar 3 - Sumber Daya Manusia: Meningkatkan Kehidupan

Pillar 3 – People: Improving Lives

Kami bertujuan memberdayakan dan melibatkan masyarakat dalam operasi kami, menjadi fasilitator bagi pertumbuhan komunitas sekitar, dan mengikutsertakan pendapat dari komunitas untuk memaksimalkan keberlanjutan termasuk memberikan edukasi kepada masyarakat lokal untuk membuka lahan pertanian dengan metode mekanikal.

We seek to empower and involve communities in our operations through their input, thereby facilitating their growth and maximizing sustainability and collective growth including provide education to local community to use mechanical way for land conversion for agricultural purposes.

Penghidupan yang Berkelanjutan

Sustainable Livelihood

Tujuan:

1. Mendorong praktik pertanian berkelanjutan untuk mengurangi konversi lahan dengan cara menggunakan api oleh masyarakat setempat.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui peningkatan kapasitas dan akses ke pasar.
3. Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan.

Goal:

1. Promoting sustainable agricultural practices to reduce fire-based land conversion by local communities.
2. Improving the welfare of local communities through capacity building and enhancing community access to markets.
3. Respecting the rights of local communities and indigenous people through increased multi-stakeholder engagement.

Etika dan Perilaku Bisnis

Business Ethics and Conduct

Tujuan:

1. Menerapkan praktik terbaik untuk pelaporan kecurangan dan manajemen *whistleblowing*.
2. Menerapkan praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik.

Goals:

1. Implementing the best practices for fraud reporting and whistleblowing management.
2. Implementing the best practices for ensuring adherence to our Code of Conduct.

Manajemen Tenaga Kerja

Workforce Management

Tujuan:

1. Meningkatkan komposisi wanita pada posisi manajemen.
2. Memperkuat ketahanan organisasi.

Goals:

1. Increasing the number of women in management positions.
2. Strengthening organisational agility.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

SUSTAINABILITY CULTURE DEVELOPMENT

F.1

Perseroan mengembangkan budaya sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi karyawan, sedangkan implementasinya di seluruh jenjang organisasi terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkesinambungan.

Perseroan secara berkala melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian strategi berkelanjutan, sekaligus mengetahui kekurangannya sehingga bisa dilakukan upaya untuk memperbaikinya. Direksi Perseroan melakukan pengawasan dan mengadakan pertemuan bulanan dengan manajemen untuk meninjau kinerja, arah, dan strategi keberlanjutan.

The Company developed a sustainability culture in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The principles of Good Corporate Governance include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The socialization and internalization of the corporate culture begins when an employee join the Company, which is facilitated through employee orientation programs. The dissemination of the corporate culture throughout the organization is consistently evaluated and enhanced.

The Company regularly conducts assessment to determine the success rate of achieving the sustainable strategy, as well as to identify deficiencies so that efforts can be made to improve them. The Board of Directors of the Company supervises and holds monthly meetings with management to review sustainability performance, directions and strategies.

Tantangan Terhadap Penerapan Usaha Keberlanjutan

CHALLENGES ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

E.5

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami telah merumuskan tujuan pelaksanaan Usaha Berkelanjutan yang selaras dengan bidang usaha kami dan sejalan dengan TPB.

Meskipun terdapat berbagai tantangan, kami tetap melaksanakan program-program keberlanjutan dengan komitmen tinggi dan memastikan dana yang dialokasikan tersedia untuk melaksanakan program dan inisiatif sesuai dampak yang dapat diberikan.

Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa karyawan kami memahami pentingnya inisiatif keberlanjutan. Untuk mengatasinya, Tim Keberlanjutan secara aktif mengkomunikasikan pentingnya inisiatif ini dan telah memasukkannya ke dalam *KPI* Perseroan.

The Company is fully committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). We have formulated Sustainable Business Goals that are aligned with our business scope and the SDGs.

Despite various challenges, we continue to implement sustainability programs with high commitment and ensure that allocated funds are available to carry out programs and initiatives are in accordance with the prospectus impact.

One key challenge is ensuring that our employees understand the importance of sustainability initiatives. To address this, the Sustainability Team actively communicates the importance of these initiatives and has incorporated them into the Company's KPIs.





E

Tentang Laporan ini

ABOUT THIS REPORT

C.2

2.3

2.4

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, yang juga dikenal sebagai Indah Kiat adalah perusahaan publik yang berlokasi di Indonesia yang telah menjadi pemain utama dalam industri *pulp*, kertas, kemasan dan tisu dengan yang menghasilkan produk berkualitas untuk memenuhi permintaan global akan kertas dan kemasan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan menyampaikan kinerja keberlanjutan sesuai dengan Peta Jalan Keberlanjutan Visi 2030 mencakup 3 pilar, yang menyampaikan komitmen Perseroan sesuai dengan aspek operasinya mengikuti entitas hukum PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan 3 pabrik yaitu Indah Kiat Tangerang (IKT), Indah Kiat Serang (IKS) dan Indah Kiat Perawang (IKP) (kecuali dinyatakan lain).

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar *Global Reporting Initiative (GRI)* 2021; dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan SE OJK 16/2021. Kecuali dinyatakan lain, informasi yang disajikan dalam laporan ini berkaitan dengan periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, yang disebut sebagai 'periode pelaporan'.

Materi pokok yang diungkapkan seperti yang tercantum di bawah ini dikumpulkan menggunakan prinsip dan metodologi pelaporan standar *GRI* serta memenuhi persyaratan peraturan wajib (POJK):

- GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016
- GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016
- GRI 205: Anti Korupsi 2016
- GRI 301: Bahan 2016
- GRI 302: Energi 2016
- GRI 303: Air dan Efluen 2016
- GRI 305: Emisi 2016
- GRI 306: Limbah 2020
- GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016
- GRI 401: Ketenagakerjaan 2016
- GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2016
- GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016
- GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016
- GRI 406: Non-Diskriminasi 2016
- GRI 410: Praktik Keamanan 2016
- GRI 413: Masyarakat Lokal 2016
- GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk also known as Indah Kiat, is a publicly listed company located in Indonesia that has emerged as a key player in the pulp, paper, packaging and tissue industry, producing high-quality products to meet global demand for paper and packaging.

The Company's Sustainability Report presents its sustainability performance in line with the Sustainability Roadmap Vision (SRV) 2030, which encompasses three pillars that reflect the Company's commitments in line with its operational aspects for the following legal entity PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk with three mills (unless and otherwise stated) namely, Indah Kiat Tangerang (IKT), Indah Kiat Serang (IKS) and Indah Kiat Perawang (IKP).

This report is prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards, and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/2021. Unless and otherwise stated, the information presented in this report pertains to the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, referred to as the "reporting period."

The material topic disclosed as listed below were collated using GRI standards reporting principles and methodology as well meeting the mandatory regulatory (POJK) requirements:

- GRI 201: Economic Performance 2016
- GRI 203: Indirect Economic Impact 2016
- GRI 205: Anti-Corruption 2016
- GRI 301: Materials 2016
- GRI 302: Energy 2016
- GRI 303: Water and Effluents 2018
- GRI 305: Emissions 2016
- GRI 306: Waste 2020
- GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016
- GRI 401: Employment 2016
- GRI 403: Occupational Health & Safety 2018
- GRI 404: Training and Education 2016
- GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016
- GRI 406: Non-Discrimination 2016
- GRI 410: Security Practices 2016
- GRI 413: Local Communities 2016
- GRI 417: Marketing and Labelling 2016

Dalam laporan ini, Perseroan menggunakan terminologi Pemberdayaan Masyarakat (*CE*) alih-alih Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*CSR*) untuk menunjukkan pendekatan jangka panjang yang sesungguhnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mencapai dampak positif yang terukur. Meskipun demikian, semua inisiatif *CE* kami sejalan dengan definisi *CSR* menurut peraturan Indonesia.

Laporan ini juga merupakan *Communication on Progress (COP)* untuk United Nations Global Compact (UNGC) yang menyampaikan kontribusi kami pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan UN Global Compact's CEO Water Mandate, sebagai anggota jaringan diatas. Kami mematuhi pedoman yang direkomendasikan dan indikator yang sesuai untuk memastikan Perseroan melaporkan dampak ekonomi, social dan lingkungan, serta kegiatan mitigasi risiko iklim.

Selama periode pelaporan, Perseroan melakukan restatement terhadap metodologi perhitungan emisi GRK.

Untuk meningkatkan kualitas pelaporan, kami mengundang pemangku kepentingan kami untuk menyampaikan tanggapan dan umpan balik melalui: [C.2]

In this report, the company uses the terminology Community Empowerment (CE) instead of Corporate Social Responsibility (CSR) to showcase its true nature of the long-term approach in improving community livelihood with the objective of achieving measurable positive impact. However, all our CE initiatives aligns closely with the definition of CSR as per Indonesian Regulation.

This report also serves as a Communication on Progress (COP) for the United Nations Global Compact (UNGC), highlighting our contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs) and the UN Global Compact's CEO Water Mandate, as a member of the aforementioned, networks. We adhere to the recommended guidelines and relevant indicators to ensure the Company reports its economic, social, and environmental impacts, as well as climate risk mitigation activities.

During the reporting period, the Company carried out a restatement of the methodology for calculating greenhouse gas emissions (GHG).

To enhance the quality of reporting, we invite our stakeholders to provide their feedback and responses through: [C.2]

✉ Surel/Email address:
sustainability@app.co.id

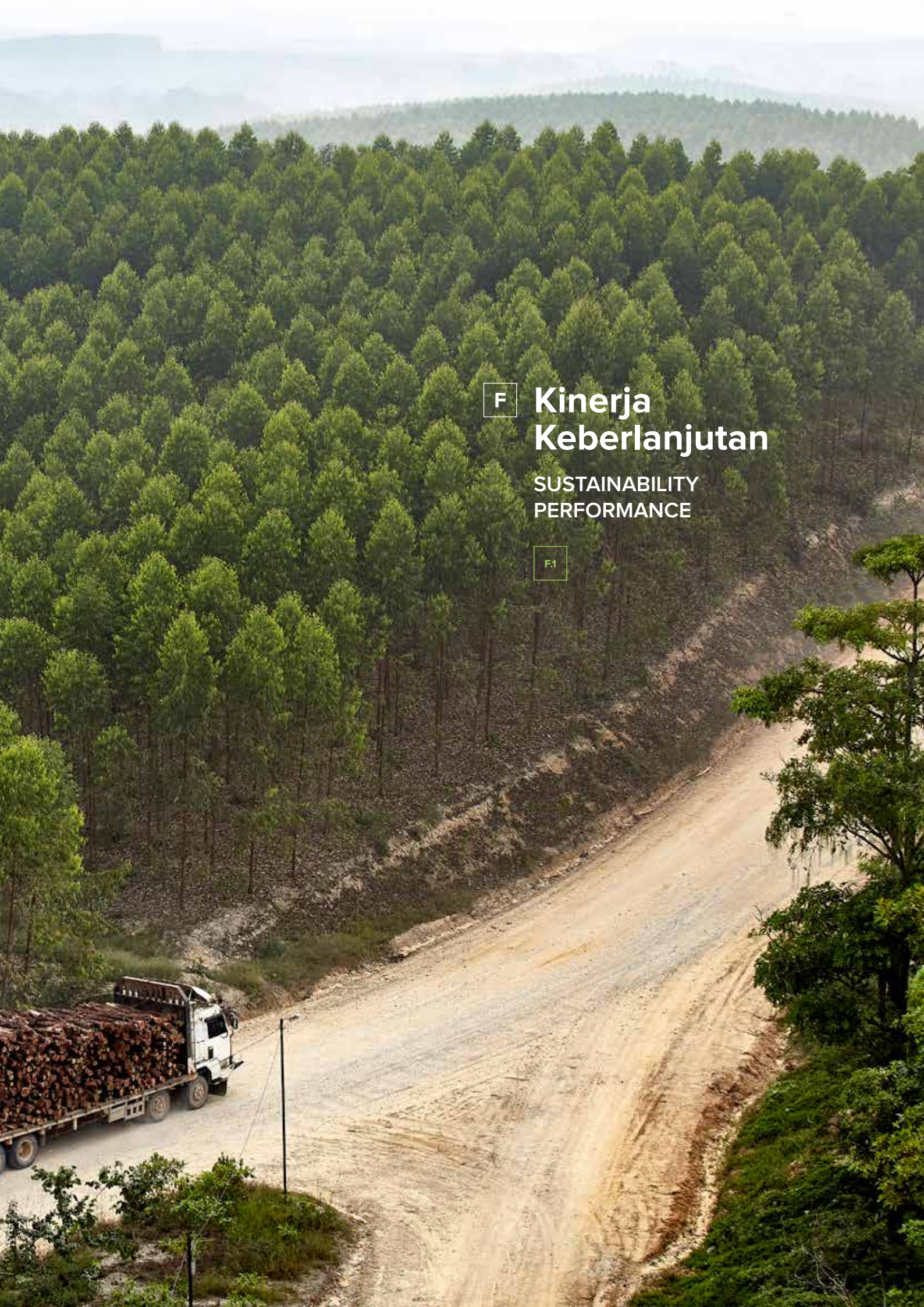
📄 Alamat surat/Letter address:
Sustainability APP Group
Sinar Mas Land Plaza, Tower II
Jl. M.H. Thamrin No. 51, RT.9/RW.4,
Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350,
Indonesia





Kinerja Keberlanjutan

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE



F.1. Performa Ekonomi

ECONOMIC PERFORMANCE

F.2

F.3



Seiring dengan global ekonomi dunia menuju keberlanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan daya saing produknya melalui peningkatan efisiensi dan pembangunan berkelanjutan. Tidak dapat dihindarkan bahwa pasar bidang usaha kertas budaya, dan kertas industri yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin ketat baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi, harga dan keberlanjutan. Untuk itu, kami harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan performa kami. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk- produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Di tengah ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global yang dipicu oleh pasca-pandemi, ekonomi Indonesia tetap kuat dan stabil. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 dapat mencapai 5%. Namun, pada tahun 2024, ekonomi global diperkirakan akan terus dibayangi oleh berbagai ketidakpastian (misalnya, perlambatan ekonomi, perang saudara, dll.), yang dapat mengarah pada fragmentasi ekonomi (berlawanan dengan integrasi ekonomi), volatilitas harga komoditas, ancaman perubahan iklim, kontraksi *Purchasing Managers' Index (PMI)* manufaktur global, dan kenaikan harga minyak global. Kondisi global tersebut, tentu dapat memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia apabila Pemerintah, regulator, pelaku industri dan pemangku kepentingan lainnya tidak menyiapkan langkah antisipatif. Menyingkapi hal ini manajemen kami akan terus memantau situasi pasar, menilai dan merespon

With the globalization of the world economy towards sustainability, the Company is continuously finding ways to improve the competitiveness of its products through efforts in efficiency and sustainable development. Also, it is inevitable that the market areas of business cultural paper and industrial paper, which are managed by the Company also face a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trademark, product quality, distribution, price, and sustainability. Therefore, the Company has to make some robust efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's performance. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

Amidst the uncertainty and global economic slowdown initiated by post pandemic, Indonesia's economy has remained strong and stable. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates that Indonesia's economic growth for the year 2023 could reach 5%. However, in 2024, the global economy is expected to continue to be overshadowed by various uncertainties (e.g., economic slowdown, civil war, etc.), might lead to an economic fragmentation (the antithesis of economic integration), commodity price volatility, climate change threats, global manufacturing *Purchasing Managers' Index (PMI)* contraction, and rising global oil prices. The global uncertain economic conditions can have a significant impact on Indonesia's economy if the government, regulators, industry players, and other stakeholders do not take anticipatory measures. In response to this, our management continues to monitor market conditions, assess and actively respond to mitigate their impact

secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi perseroan. Direksi akan mendorong dan mengharapkan perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET FINANSIAL, PENDAPATAN, DAN LABA RUGI [F.2]

Secara umum, Perseroan tidak mencapai target keuangan yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu mempertahankan performa seperti tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari kinerja penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan yang berada di bawah target.

Antisipasi Perseroan di tahun 2024 yaitu meningkatkan penjualan premium, memperkuat kinerja penjualan, dan memperluas rantai pasokan untuk daya saing yang lebih tinggi. Pada tahun 2024 Perseroan menargetkan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2023.

on the company's operations. The Board of Directors encourage and expects the company to continue growing while maintaining a cautious approach and striving to do its best in conducting business with a focus on long-term sustainability.

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE OF PRODUCTION, PORTFOLIO, FINANCIAL, INCOME, AND PROFIT & LOSS [F.2]

The Company fell short of its financial targets for 2023, which aimed to maintain performance at the previous year's level. This is reflected in the Company's consolidated sales and consolidated net profit, which were below target.

In response, the Company has outlined its plans for 2024, which include increasing premium product sales, strengthening sales performance, and strengthening the supply base to enhance competitiveness. The Company targets to achieve a 5% to 10% increase in sales and net profit in 2024 compared to 2023.

Tahun Year	Realisasi Produksi (ribuan ton) Realization on production (in thousand tons)	Realisasi Pendapatan (dalam jutaan dollar Amerika Serikat) Realization on revenue (in million USD)	Realisasi Laba/Rugi (dalam jutaan dollar Amerika Serikat) Realization on profit/loss (in million USD)
2023	6.548	3.479,0	411,4
2022	6.450	4.002,6	857,5
2021	6.650	3.516,6	526,4

FAKTA DAN ANGKA

FACT AND FIGURES

Volume Produksi/ Production Volume			
(dalam ribuan ton) (in thousand tons)	2023	2022	2021
Bubur Kertas Pulp	3.074	2.956	3.061
Kertas budaya Cultural Paper	1.387	1.354	1.411
Kertas industri Industrial Paper	2.013	2.089	2.123
Tisu Tissue	74	54	55

Volume Penjualan/ Sales Volume			
(dalam ribuan ton) (in thousand tons)	2023	2022	2021
Bubur Kertas Pulp	2.015	1.875	1.871
Kertas budaya Cultural Paper	1.406	1.392	1.336
Kertas industry Industrial Paper	1.807	1.794	1.851
Tisu Tissue	75	52	57

KINERJA KEUANGAN [2.A.3, 3.C.1, 6.B.2]

FINANCIAL PERFORMANCE [2.A.3, 3.C.1, 6.B.2]

Laporan Laba Rugi (dalam jutaan dolar Amerika Serikat)/ Statement of Profit or Loss (in million US Dollar)			
	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	3.479,0	4.002,6	3.516,6
Laba Bruto Gross Profit	1.132,0	1.589,9	1.228,4
Laba Usaha Operating Profit	787,7	1.138,1	858,2

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan dolar Amerika Serikat)/ Statement of Financial Position (in million US Dollar)			
	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	5.623,8	5.476,5	4.702,1
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.501,3	4.164,2	4.276,3
Total Aset Total Assets	10.125,1	9.640,7	8.978,4
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.122,5	2.239,8	2.265,1
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.002,5	1.795,7	1.948,4
Total Liabilitas Total Liabilities	4.125,0	4.035,5	4.231,5
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada: Equity attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	5.999,6	5.604,7	4.764,4
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	0,5	0,5	0,5
Total Ekuitas Total Equity	6.000,1	5.605,2	4.764,9

Informasi lengkap data keuangan dapat ditemukan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Complete financial information can be found in the Company's Annual Report.

REALISASI KEGIATAN CE PERSEROAN YANG SEJALAN KEUANGAN COMMUNITY EMPOWERMENT PROJECT ALIGN WITH SUSTAINABLE FINANCE [F.3]

Tahun Year	Realisasi Proyek Yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan (dalam dollar Amerika Serikat) Realization on Project in line with Sustainable Finance (in US Dollar)	
	Program	Expenditure
2023	Kegiatan Amal/ Charity	301.000,0
	Infrastruktur/ Infrastructure	13.000,0
	Peningkatan Kapasitas/ Capacity Building	38.000,0
	Pengembangan Masyarakat/ Community Development	741.000,0
2022	Kegiatan Amal/ Charity	465.000,0
	Infrastruktur/ Infrastructure	26.000,0
	Peningkatan Kapasitas/ Capacity Building	37.000,0
	Pengembangan Masyarakat/ Community Development	799.000,0
2021	Kegiatan Amal/ Charity	390.000,0
	Infrastruktur/ Infrastructure	14.000,0
	Peningkatan Kapasitas/ Capacity Building	884.000,0
	Pengembangan Masyarakat/ Community Development	1.338.000,0

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

ENVIRONMENTAL EXPENDITURE [F.4]

			2023	2022	2021
Biaya Lingkungan Environmental Expenditure					
Pengeluaran Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenditure	Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Emissions Treatment Cost	Ribuan USD Thousands of USD	12.517	13.573,0	12.948,0
	Biaya Manajemen dan Pengendalian Lingkungan Prevention and Environmental Management Cost	Ribuan USD Thousands of USD	395	1.258,0	2.561,0

F.1.1 PRODUK BERKUALITAS TINGGI DENGAN KREDENSIAL LINGKUNGAN

Kami berkomitmen penuh untuk memproduksi produk kertas yang berkualitas tinggi. Produk kami dipasarkan baik di pasar nasional dan global. Produk-produk tersebut memenuhi standar keselamatan kesehatan, lingkungan dan sosial termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, serta pasar Asia lainnya.

Produk kertas yang diproduksi IKS telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2013. Produk kertas pembungkus makanan yang diproduksi IKS telah lulus uji laboratorium untuk keamanan produk dari Food and Drug Administration (FDA) Amerika Serikat. Produk karton dari IKS juga telah lulus uji kategori kemasan dengan kontak makanan (*food contact materials*) yang aman sejak tahun 2003 sesuai dengan BfR XXXVI. Persyaratan BfR XXXVI ini memastikan bahwa produk kertas pembungkus makanan produksi aman dari kandungan logam, bahan kimia yang berbahaya, unsur mikroba, serta tidak menyebabkan perpindahan material kertas ke makanan. Produk lain dari Indah Kiat Serang, juga telah lulus uji laboratorium untuk *Restriction of Hazardous Substances* atau *RoHS* dan *SVHC* (Uni Eropa), *Coneg* (Amerika Serikat).

IKT tidak hanya memproduksi berbagai jenis kertas seperti kertas fotokopi, kertas cetak, kertas warna, dan lain-lain. Mereka juga memproduksi Sinartech, atau *Quran Paper Product (QPP)*, yaitu kertas berkualitas tinggi khusus untuk pencetakan Al-Quran. Sinartech atau QPP memiliki spesifikasi yang memungkinkannya bertahan hingga 100 tahun. Pada tahun 2008, produk ini menjadi kertas Al-Quran pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sertifikasi ini diperoleh setelah melalui proses audit ketat yang memastikan seluruh proses produksi, mulai dari bahan baku serat kayu, penyimpanan, hingga distribusi, sesuai dengan prinsip kehalalan.

Produk kertas IKP telah mendapatkan berbagai sertifikasi yang menunjukkan kualitas dan kepedulian terhadap lingkungan. Sertifikasi tersebut antara lain: SNI 8126:2014 untuk Kertas Cetak Tanpa Salut, SNI 6691:2015 untuk kertas multiguna, Singapore Green Labeling Scheme (SGLS) sejak tahun 2016, MyHijau (Malaysia) sejak tahun 2022, Sertifikat Ramah Lingkungan Ecolabel Indonesia

F.1.1 HIGH QUALITY PRODUCT WITH ENVIRONMENTAL CREDENTIALS

We are fully committed to producing high-quality paper products. Our products are marketed both domestically and globally. They meet safety, health, environmental, and social standards, including those applicable in the markets of the United States, Europe, Japan, and other Asian markets.

Paper products manufactured by IKS have obtained halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) since 2013. Food packaging paper products produced by IKS have passed laboratory tests for product safety from the United States Food and Drug Administration (FDA). Cardboard products IKS have also passed the food contact materials (FCM) safety test since 2003 in accordance with BfR XXXVI. This BfR XXXVI requirement ensures that food packaging paper products are free of harmful metal, chemical content, microbial elements, and do not cause paper material to migrate to food. Other products from IKS have also passed laboratory tests for the Restriction of Hazardous Substances (RoHS) and SVHC (EU), Coneg (USA).

In addition to producing various types of paper such as copy paper, printing paper, colored paper, and others, IKT also produces Sinartech, or Quran Paper Product (QPP). Sinartech is a high-quality paper specifically designed for printing the Quran. With its superior specifications, Sinartech can last up to 100 years. In 2008, it became the first Quran paper in Indonesia to receive halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI). This certification was obtained after a rigorous audit process that ensured that the entire production process, from pulpwood to storage and distribution, complies with halal principles.

IKP's paper products have received various certifications that demonstrate their quality and environmental commitment. These certifications include: SNI 8126:2014 for Uncoated Printing Paper, SNI 6691:2015 for Multipurpose Paper, Singapore Green Labeling Scheme (SGLS) since 2016, MyHijau (Malaysia) since 2022, Ecolabel Indonesia Eco-Friendly Certificate for IK Natural, E-Paper,

untuk produk IK Natural, *E-Paper*, Mirage, Sinar Dunia sejak 2007, Bureau of Indian Standard (BIS) di tahun 2022. Sertifikat BIS dari pemerintah India memastikan produk Indah Kiat Perawang yang didistribusikan di sana terjamin kualitas, stabilitas, dan keandalannya. Produk kertas Perawang sudah lulus uji persyaratan ISO 9706. Kertas yang sudah lulus uji ISO 9706 ini memiliki keunggulan pada ketahanan produk untuk disimpan sebagai arsip. Proses produksi kertas yang bersifat alkali merupakan dasar utama terhadap ketahanan kertas ini.

Indah Kiat Perawang berkomitmen untuk memastikan produknya aman dan nyaman bagi pelanggan di seluruh dunia. Untuk pelanggan di negara Muslim, Indah Kiat Perawang telah mendapatkan sertifikasi halal dari MUI sejak tahun 2017. Ini menunjukkan bahwa produk kertas Indah Kiat Perawang diproduksi dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam. Selain itu, produk kertas Indah Kiat Perawang juga telah lulus uji *RoHS*, *FDA*, dan *SVHC*. Ini memastikan bahwa produk kertas Indah Kiat Perawang aman untuk digunakan dan tidak mengandung bahan berbahaya.

Pada tahun 2022, pabrik Perseroan di Tangerang menerima sertifikat Standar Industri Hijau untuk produk industri kertas budaya, begitu juga dengan pabrik Perseroan di Perawang yang sudah menerima sertifikat Standar Industri Hijau tahun 2023 untuk produk *pulp* dan kertas budaya. Perusahaan mendapatkan Sertifikat Industri Hijau setelah melalui serangkaian kegiatan pemeriksaan oleh Lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang kompeten dan independen.

Kami berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan kami. Bukti komitmen kami adalah dengan diraihnya sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Sertifikasi ini merupakan standar internasional yang menjamin bahwa kami menerapkan sistem proses yang konsisten dan terukur untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Selain itu, kami juga peduli terhadap kelestarian lingkungan. Produk kami merupakan produk *biodegradable* yang mudah terurai di lingkungan. Hal ini berarti dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan produk kami tidak signifikan.

Mirage, and Sinar Dunia products since 2007, BIS-Bureau of Indian Standard (BIS) in 2022. The BIS certification from the Indian government ensures that IKP's products distributed are guaranteed in terms of quality, stability, and reliability. IKP paper products have passed the ISO 9706 test requirements. Paper that has passed the ISO 9706 test has the advantage of being durable for storage as an archive. The alkaline paper production process is the main basis for the durability of this paper.

Indah Kiat Perawang is committed to ensuring that its products are safe and comfortable for customers around the world. For customers in Muslim countries, IKP has obtained halal certification from the MUI since 2017. This shows that IKP's paper products are produced in accordance with Islamic sharia principles. In addition, IKP's paper products have also passed the RoHS, FDA, and SVHC tests. This ensures that IKP's paper products are safe to use and do not contain harmful substances.

In 2022, IKT's mill received a Green Industry Standard certificate for cultural paper products, as well as the IKP's mill which received a Green Industry Standard certificate in 2023 for pulp and cultural paper products. The Company obtained the Green Industry Certificate after going through a series of inspections by a competent and independent Green Industry Certification Body.

We are committed to providing high-quality products and services to our customers. Our commitment is evidenced by our achievement of ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems (QMS). This certification is an international standard that ensures that we implement a consistent and measurable process system to meet customer needs.

We are also committed to environmental sustainability. Our products are biodegradable, which means they are easily decomposed in nature. This means that the negative impact of using our products is minimal.

Pada tahun 2023 tidak ada produk yang dijual perusahaan ditarik kembali karena masalah lingkungan.

F.1.2 PRODUK RAMAH LINGKUNGAN BIO NATURA

Banyak orang keliru menganggap bahwa cangkir kertas dan kotak makanan yang terbuat dari kertas dapat terurai secara alami atau mudah didaur ulang. Kenyataannya, cangkir kertas dilapisi plastik tipis untuk memperkuat strukturnya saat menampung kopi atau minuman lainnya. Menurut penelitian, tingkat daur ulang cangkir kertas hanya kurang dari 1%. Hal ini disebabkan oleh pemisahan plastik dan kertas yang hampir tidak mungkin dilakukan dalam skala besar. Akibatnya, mayoritas cangkir kertas berakhir di tempat pembuangan sampah. Lapisan plastiknya kemudian terurai menjadi mikroplastik, meningkatkan bahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia.

Kami menciptakan Foopak Bio Natura; produk bebas plastik, dapat didaur ulang, dapat terurai secara alami, dan dapat dijadikan kompos, baik untuk kompos industri maupun rumah tangga. Produk ini dapat diproses dalam skenario apa pun. Produk ini telah tersertifikasi dapat didaur ulang.

Foopak Bio Natura cocok untuk aplikasi industri jasa makanan apa pun, seperti cangkir kertas, kotak makanan, sedotan kertas, mangkuk, kotak kue, dan lainnya. Kami memastikan bahwa produk ini menggunakan 100% *pulp* murni, *pulp* yang diproduksi secara alami yang bersumber langsung dari kayu pilihan yang dikumpulkan dari sumber yang bertanggung jawab dan disertifikasi *PEFC*.

Produk ini aman untuk makanan dan steril dari senyawa berbahaya, telah lulus Standar *REACH-Eropa SVHC*, pengujian *RoHS* dan *Coneg*, *FDA*, *PFAS*. Pengujian tersebut untuk memastikan kualitas makanan yang menggunakan Foopak Bio Natura terjamin aman.

Foopak Bio Natura telah melalui uji sesuai standar keamanan pangan tingkat internasional (*FDA*-Amerika Serikat, *LFGB*-Jerman, *CFSN*-China, Eropa), dan dijamin tidak ada migrasi kimia ke makanan yang dapat terjadi, tidak seperti, misalnya busa polistiren.

In 2023, no products were recalled due to environmental concerns.

F.1.2 BIO NATURA – SUSTAINABLE PRODUCT

Many people mistakenly believe that paper cups and food containers made from paper can be naturally decomposed or easily recycled. In reality, paper cups are coated with a thin layer of plastic to strengthen their structure when holding coffee or other beverages. According to research, the recycling rate of paper cups is only less than 1%. This is due to the fact that the separation of plastic and paper is almost impossible to do on a large scale. As a result, the majority of paper cups end up in landfills. The plastic coating then breaks down into microplastics, increasing the hazard to the environment and human health.

We created Foopak Bio Natura: a product that is plastic free, recyclable, biodegradable, and compostable, both in industrial and home compost. It can be processed in any scenario and recyclable certified.

Foopak Bio Natura is suitable for any foodservice industry application, such as paper cups, lunch boxes, paper straws, bowls, cake boxes, and many more. We ensure that it uses 100% virgin pulp, a naturally produced pulp that directly sources from highly-selected pulpwoods that gather from responsible sources, certified by *PEFC*.

It is food safe and sterile from harmful compounds, with the product has passed the European SVHC REACH Standard and RoHS testing. To ensure its food-grade nature.

Foopak Bio Natura has been certified to international levels of food safety standards (*FDA*, *LFGB*, *BfR XXXVI*), and it is guaranteed that no chemical migration to food can occur, unlike, for example, polystyrene foam.

F.2. Aspek Lingkungan Hidup

ENVIRONMENTAL ASPECT

B.2	F.5	F.6	F.7	F.8	F.9	F.10
F.11	F.12	F.13	F.14	F.15	F.17	F.18
F.19	F.20	F.21	F.22	F.23	F.24	F.25



Aspek-aspek lingkungan Perseroan telah dikelola dan dipantau secara periodik sesuai peraturan pemerintah. Peraturan perundang-undangan tersebut dituangkan dalam kebijakan dan prosedur operasional Perseroan yang terus dipantau.

Dalam kegiatan proses produksi, Perseroan menggunakan berbagai sumber daya alam, termasuk serat kayu, bahan bakar, bahan kimia dan air. Untuk memastikan keberlanjutan kegiatan operasi, kami berkomitmen untuk mengelola sumber daya secara optimal dan bertanggung jawab, dengan mengidentifikasi dan mengurangi dampak lingkungan yang negatif. Perseroan selalu menerapkan peraturan dan standar yang berlaku, serta ekonomi sirkular, dalam pengelolaan lingkungan. Penerapan yang telah dilaksanakan adalah dengan sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) dan ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi). Perseroan telah mengikuti program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Perseroan mendapatkan peringkat Biru (Taat).

The Company operates in compliance with the national laws and regulations. The laws and regulations are embedded into the Company's policies and operating procedures which are continuously monitored.

In the production process activities, the Company uses various natural resources, including pulp, fuel, chemicals and water. To ensure the sustainability of our operations, we commit to manage resources optimally and responsibly, by identifying and reducing negative environmental impacts. The Company adheres to applicable regulations and standards, as well as a circular economy, in environmental management. The implementation has been certified ISO 14001:2015 (Environmental Management System) and ISO 50001:2018 (Energy Management System). The Company has participated in the corporate performance appraisal program in environmental management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry and the company received a Blue rating (Comply).

Penerapan ekonomi sirkular di Perseroan mencakup penggunaan bahan baku dan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Penggunaan bahan baku berupa kertas bekas yang dapat didaur ulang dengan komposisi 51% dari total bahan baku untuk memproduksi kertas putih dan kertas coklat. Perseroan juga menjamin penggunaan bahan baku utama berupa serat kayu yang berasal dari sumber yang telah tersertifikasi *PEFC* dan *SVLK*. Hal ini merupakan implementasi dari Kebijakan Konservasi Hutan, serta Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat. Sumber serat kayu yang tersertifikasi dipastikan tidak berasal dari kawasan dengan nilai konservasi tinggi (NKT), dan tidak berasal dari kayu dari penebangan hutan secara ilegal. Proses pengadaan bahan baku juga telah diverifikasi melalui sertifikasi *PEFC* dan proses sistem uji tuntas kepada pemasok bahan baku, untuk menjamin lacak balak kayu, pengelolaan lingkungan hidup dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, yang dilakukan secara periodik minimal setahun sekali.

Ekonomi sirkular juga diterapkan pada pengelolaan lumpur (*sludge*) dari proses pengolahan air limbah produksi kertas di IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). Lumpur ini dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku pengganti untuk produksi kertas coklat dan bahan bakar pengganti (non fosil) dalam produksi *steam*. Hal ini dapat mengurangi emisi karbon karena penggunaan batu bara berkurang. Perseroan telah mendapatkan rekomendasi untuk kegiatan ini dari instansi pemerintah terkait.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi pengendalian pencemaran air, udara, dan pengelolaan limbah. Kegiatan ini mengacu pada Persetujuan Kelayakan Lingkungan Hidup yang disahkan oleh pemerintah terkait di masing-masing pabrik.

Perseroan secara konsisten memantau dan mengevaluasi hasil kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Pemantauan dan evaluasi dilakukan setiap 6 bulan sekali dan dilaporkan kepada instansi pemerintah terkait melalui sistem pelaporan *online* yang terintegrasi di masing-masing pabrik.

The application of a circular economy in the Company includes the use of raw materials and waste management in a responsible manner. The use of raw materials in the form of waste paper that can be recycled with a composition of 51% of the total raw materials to produce white paper and brown paper. The Company also ensure the pulp as a main raw material have been certified by *PEFC* and *SVLK* scheme. This is in line with the implementation of the Forest Conservation Policy, and the Fiber Procurement and Processing Policy. The company ensure that the fiber origin is not from High Conservation Value (HCV) area and does not originate from illegal logging. The raw material procurement process has also been verified through Ecolabel certification and Due Diligence system to supplier to ensure pulpwood traceability, environment management, and compliance to related regulation, which is done periodically an/or once a year.

Circular economy is also applied to the management of sludge from the paper production wastewater treatment process in IPAL (Wastewater Treatment Plant). The sludge is reused as a substitute raw material for the production of brown paper and as a substitute fuel (non-fossil) in the production of steam. This can reduce carbon emissions because the use of coal is reduced. The Company has received recommendations for this activity from relevant government agencies.

The Company is committed to protect and conserve the environment by implementing environmental management system that includes controlling water and air pollution and waste management. These activities refer to the Environmental Compliance Agreement approved by the relevant government in each mill.

The Company consistently monitors and evaluates the results of environmental management activities. Monitoring and evaluation are carried out every 6 months and reported to relevant government agencies through an integrated online reporting system in each mill.

F.2.1. PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

F.2.1. USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5]

Deskripsi/ Description	Satuan/ Unit	2023	2022	2021
Serat <i>virgin</i> Virgin fiber	ton	1.448.070	1.459.411	1.446.911
Serat daur ulang Recycle fiber	ton	1.483.304	1.519.410	1.486.815
Bahan kimia Chemicals	ton	1.547.651	1.801.470	1.195.495
Material kemasan Packaging material	ton	163.251	154.242	210.112
Total material terbarukan Total renewable materials	ton	14.489.965	14.534.270	14.171.033
Total material tak terbarukan Total non-renewable materials	ton	1.547.651	3.037.965	2.335.345
Persentase bahan daur ulang kertas Percentage of paper recycled materials	%	50,6%	51%	50,7%

F.2.2. EFISIENSI ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) [F.6, F.7, F.11, F.12]

F.2.2. ENERGY EFFICIENCY AND GREENHOUSE GAS EMISSIONS REDUCTION [F.6, F.7, F.11, F.12]

Konservasi energi merupakan pertimbangan penting dan perhatian utama bagi Perseroan. Hal ini diwujudkan melalui program pengurangan penggunaan energi dalam kegiatan produksi. Perseroan berkomitmen untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan dari penggunaan energi.

Energy conservation is a key priority for the Company. We are committed to minimizing the environmental impact of our energy use through a comprehensive program of energy reduction and efficiency measures.

Upaya Perseroan dalam konservasi energi meliputi:

- Penerapan efisiensi energi: Perseroan secara berkala memantau dan mengevaluasi penggunaan energi di seluruh lini produksi. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi area yang berpotensi untuk dioptimalkan dan menerapkan solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi energi.
- Pemanfaatan energi terbarukan: Perseroan secara aktif mencari peluang untuk menggunakan energi terbarukan dalam proses produksinya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan emisi gas rumah kaca.

Our energy conservation efforts include:

- Energy efficiency: We continuously monitor and evaluate energy use across all our production lines. We identify areas for optimization and implement solutions to improve energy efficiency.
- Renewable energy: We actively seek opportunities to use renewable energy in our production processes. This helps reduce our reliance on fossil fuels and greenhouse gas emissions.

- Penerapan sistem manajemen energi ISO 50001:2018: Perseroan telah menerapkan sistem manajemen energi ISO 50001:2018 untuk memastikan komitmennya dalam konservasi energi terlaksana secara sistematis dan berkelanjutan.

Komitmen Perseroan dalam konservasi energi merupakan bagian dari kebijakan terintegrasi Perseroan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi konsumsi batubara dan emisi gas rumah kaca melalui berbagai program dan inisiatif. Program-program ini terdaftar dan dipantau dalam Program *SDA (Skill Development Activities)* yang dirancang untuk meningkatkan proses operasi, termasuk pengurangan energi, efisiensi proses produksi, dan pengurangan dampak lingkungan. Perseroan mengadopsi tanggung jawab tingkat Dewan dalam mencapai target pengurangan emisi GRK dan efisiensi energi.

Program SDA diawasi oleh *Management by Olympic System (MbOS)* dan dipantau secara berkala di semua tingkat operasional. Inisiatif ini dipandu oleh *SRV 2030*, yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca.

Perseroan meningkatkan penggunaan biomasa dengan mengubah produk sampingan seperti black liquor dan residu lainnya menjadi sumber energi untuk menggantikan penggunaan bahan bakar fosil. Upaya ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim.

Efisiensi energi merupakan salah satu fokus utama perbaikan berkelanjutan pada proses produksi Perseroan. Upaya penurunan intensitas pemakaian listrik dan *steam* yang dilakukan antara lain mengurangi pemakaian peralatan/mesin yang tidak perlu, meningkatkan Efektivitas Peralatan Operasi (*OEE*), meningkatkan efisiensi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (*PLTU*), meningkatkan program pemeliharaan, meningkatkan kualitas daya listrik, serta memaksimalkan penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (*PLTS*).

- ISO 50001:2018 energy management system: We have implemented the ISO 50001:2018 energy management system to ensure our commitment to energy conservation is implemented systematically and sustainably.

Our commitment to energy conservation is an integral part of our overall sustainability strategy.

The Company is committed to reducing coal consumption and greenhouse gas emissions through various programs and initiatives. These programs are registered and monitored under the Skill Development Activities (SDA) Program, which is designed to improve operational processes, including energy reduction, production process efficiency, and environmental impact reduction. The Company adopts Board-level responsibility for achieving greenhouse gas (GHG) emission reduction and energy efficiency targets.

The SDA Program is overseen by the Management by Olympic System (MbOS) and monitored regularly at all operational levels. The initiative is guided by *SRV 2030*, which aims to reduce energy consumption and greenhouse gas emissions.

The Company is increasing the use of biomass by converting byproducts such as black liquor and other residues into energy sources to replace fossil fuels. This effort is a concrete step by the Company to achieve sustainable development and contribute to climate change mitigation efforts.

Energy efficiency is a key focus of the company's continuous improvement efforts in our production processes. We are committed to reducing electricity and steam consumption intensity through various measures, including: reducing the use of unnecessary equipment/machinery, improving Overall Equipment Effectiveness (*OEE*), increasing the efficiency of our coal-fired power plants, enhancing maintenance programs, improving power quality, and maximizing the use of solar power.

Pada tahun 2023, penggunaan bahan bakar terbarukan meningkat 6,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dicapai melalui program efisiensi energi dan perolehan *unbundled REC (Renewable Energy Certificate)* dari PLN di pabrik Serang.

Perseroan juga telah memasang PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) di pabrik Tangerang dan Serang dengan total kapasitas 8,765 MWp. Pemasangan PLTS tambahan di pabrik Perawang dengan kapasitas 12,86 MWp akan beroperasi di tahun 2024.

Perseroan memahami peran dan dampak pentingnya dalam memerangi perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan memprioritaskan tindakan untuk menurunkan jejak karbon dan mengurangi timbulan limbah. Upaya ini dilakukan bukan hanya untuk memenuhi persyaratan pemerintah, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif dalam memerangi perubahan iklim.

In 2023, our renewable energy use increased by 6.2% compared to the previous year. This was achieved through our energy efficiency program and the acquisition of unbundled Renewable Energy Certificates (RECs) from PLN in IKS mill.

We have also installed solar power plants (PLTS) in our IKT and IKS mill with a total capacity of 8.765 MWp. An additional PLTS with a capacity of 12.86 MWp will be operational in our IKP mill in the coming year(s).

The Company recognizes the importance of its role in combating climate change. We prioritize actions to reduce our carbon footprint and waste generation. These efforts are not only to comply with government regulations but also to contribute positively to the fight against climate change.

Peningkatan Penggunaan Bahan Bakar Terbarukan Renewable Energy Use Increase

6,2%

Kapasitas Fasilitas PLTS Solar Power Plant Capacity

8,765 MWp

Konsumsi Energi Energy Consumption

Deskripsi/ Description	Satuan/ Unit	2023	2022	2021	2018 (Baseline)
Sumber Tidak Terbarukan Non-Renewable Sources	GJ	68.933.103	66.882.401	70.762.197	69.517.900
Sumber Terbarukan Renewable Sources	GJ	85.589.181	80.582.969	81.578.248	80.901.768
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	154.522.284	147.465.370	152.340.446	150.419.668
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	29	27	28	31
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	MWH	5.841.874	5.842.466	5.650.103	5.437.358

* Penyajian kembali nilai tahun 2022 karena adanya perbaikan metode pengumpulan data
Restatement of 2022 value due to improvement of data collecting method

Volume Emisi GRK
GHG Emission Volume

Deskripsi/ Description	Satuan/ Unit	2023	2022	2021	2018 (Baseline)
Cakupan 1 Scope 1	tCO ₂ e	6.444.964	6.297.079	6.638.017	6.016.773
Cakupan 2 Scope 2	tCO ₂ e	74.979	190.645	206.849	230.432
Jumlah Cakupan 1 & 2 Total Scope 1 & 2	tCO ₂ e	6.519.943	6.487.724	6.844.866	6.247.204
Intensitas Karbon Carbon Intensity	tCO ₂ e/tonne	1,22	1,21	1,26	1,27
Cakupan Biogenik 1 & 2 Biogenic Scope 1 & 2	tCO ₂ e	8.300.469	7.867.502	8.047.476	7.990.992

* Penyajian kembali nilai tahun 2022 karena adanya perbaikan metode pengumpulan data.
Restatement of 2022 due to methodology improvement calculation to IPCC AR6.

Catatan/ Note:

- Penilaian emisi GRK didasarkan pada metodologi Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) dan Institut Sumber Daya Dunia (WRI)/ Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (WBCSD)—Protokol Gas Rumah Kaca (GRK).
The assessment of GHG emissions is based on the methodology of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the World Resources Institute (WRI)/World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)—Greenhouse Gas (GHG) Protocol.
- Faktor emisi sumber dan tingkat potensi pemanasan global (GWP) Cakupan 1 berdasarkan laporan penilaian ke-6 IPCC untuk 2022 dan 2023, untuk 2021 menggunakan penilaian-5 IPCC.
Source of emission factor and global warming potential (GWP) Scope 1 based on the IPCC's 6th Assessment Report for 2022 and 2023, and for 2021 using the IPCC's 5th Assessment.
- Untuk tahun 2023 emisi cakupan 2 menggunakan beberapa sumber faktor emisi. Untuk parameter CO₂ menggunakan faktor emisi PLN sesuai dengan lokasi pabrik dan parameter CH₄ serta NO₂ menggunakan faktor emisi UK Department for Environment, Food and Rural Affairs (DEFRA). Sedangkan untuk tahun 2018 - 2022 hanya menggunakan faktor emisi PLN sesuai dengan lokasi pabrik.
Scope 2 Emissions for 2023 utilize a combination of emission factor sources. For the CO₂ parameter, we employ PLN emission factors corresponding to the plant's location. For the CH₄ and NO₂ parameters, we utilize emission factors from the UK Department for Environment, Food and Rural Affairs (DEFRA). For the years 2018-2022, we exclusively employed PLN emission factors based on the plant's location.
- Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs.
Gas included in calculation: CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs.
- Pendekatan konsolidasi untuk emisi; pengendalian operasional.
Consolidation approach for emissions; operational control.
- Spesifikasi Pertamina digunakan untuk menghitung faktor konversi bahan bakar minyak.
The Pertamina specification is used to calculate the fuel oil conversion factor.
- Pengolahan air limbah menggunakan proses aerobik yang tidak menghasilkan emisi carbon sedangkan untuk proses anaerobik emisi digunakan sebagai biogas untuk proses produksi, sehingga tidak ada emisi yang dilepaskan dari proses pengolahan air limbah.
Wastewater treatment using the aerobic process does not produce carbon emissions, while for the anaerobic process, emissions are utilized as biogas for the production process, resulting in no emissions released from the wastewater treatment process.
- Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari bahan bakar yang digunakan pada pembangkit listrik, bensin untuk kendaraan perusahaan, CaCO₃ yang dibeli untuk tempat pembakaran kapur, limbah padat ke tempat pembuangan akhir, konsumsi zat pendingin.
Scope 1 includes direct emissions from fuel used in power generators, petrol for company vehicles, CaCO₃ purchased for lime kiln, solid waste to landfill, refrigerant consumption.
- Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli.
Scope 2 includes indirect emissions from purchased electricity.

Tren Intensitas Karbon

Carbon Intensity Trend

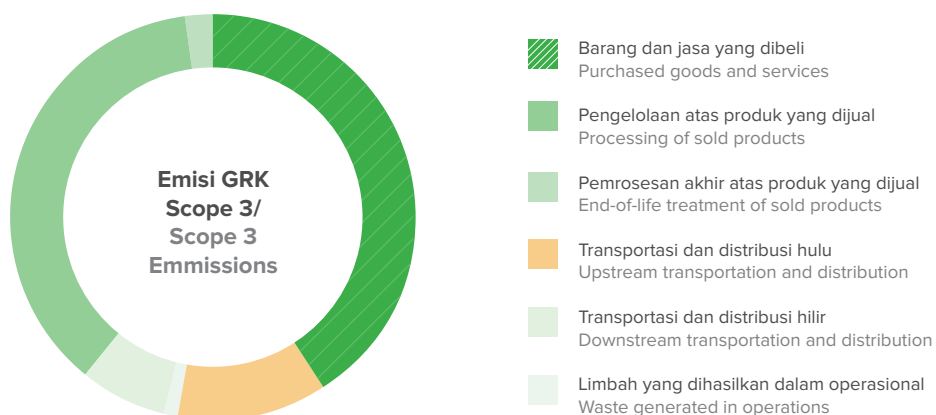


Rincian Cakupan 3 Emisi

Scope 3 Emission Breakdown

Bahan Bakar Fosil

Fossil Fuel



Komponen/ Component	Emisi GRK/ GHG emission (tCO ₂ e)
Barang dan jasa yang dibeli/ Purchased goods and services	1.637.827
Transportasi dan distribusi hulu/ Upstream transportation and distribution	473.548
Limbah yang dihasilkan dalam operasional/ Waste generated in operations	32.376
Transportasi dan distribusi hilir/ Downstream transportation and distribution	298.410
Pengelolaan atas produk yang dijual/ Processing of sold products	1.475.613
Pemrosesan akhir atas produk yang dijual/ End-of-life treatment of sold products	67.446
Total	3.985.220

Note/ Catatan:

Cakupan 3 mencakup barang dan jasa yang dibeli, kegiatan terkait bahan bakar dan energi yang tidak tercakup dalam ruang lingkup 1 atau ruang lingkup 2, transportasi dan distribusi hulu, limbah yang dihasilkan dalam operasi, transportasi dan distribusi hilir, pemrosesan produk yang dijual, dan akhir masa pakai perawatan produk yang dijual.

Scope 3 includes purchased goods and services, fuel and energy-related activities not covered by scope 1 or scope 2, upstream transportation and distribution, waste generated in operations, downstream transportation and distribution, processing of sold products, and end-of-life treatment of sold products.

F.2.3. EFISIENSI PENGGUNAAN AIR [F.8]

Air merupakan sumber daya penting bagi operasional Perseroan. Perseroan menggunakan air untuk keperluan pembangkit uap, pendinginan, pelarutan bahan-bahan produksi, dan pembersihan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menghemat air, di antaranya:

- Penggunaan kembali dan daur ulang sisa air proses.
- Penerapan teknologi hemat air.
- Peningkatan kesadaran karyawan tentang pentingnya penghematan air.

Perseroan menyadari bahwa kelangkaan air dan ketersediaan air adalah risiko iklim yang serius. Perseroan mengadopsi tanggung jawab tingkat Dewan dalam mengatasi masalah ini.

Lokasi pabrik Perseroan terletak di dekat badan air, sehingga memudahkan akses untuk mendapatkan air baku. Di sisi lain, kelangkaan air juga dapat berdampak pada operasional, terutama pada musim kemarau. Oleh karena itu, Perseroan terus memantau debit dan kualitas air baku secara ketat dan melakukan pengujian berkala.

Perseroan memahami bahwa kelangkaan air dan risiko yang ditimbulkannya dapat berdampak signifikan terhadap bisnis. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penilaian risiko air secara berkala dan mengintegrasikan temuannya ke dalam perencanaan bisnis. Kemajuan menuju efisiensi penggunaan air dipantau dan didiskusikan dalam pertemuan departemen terkait di semua pabrik. Kinerja terhadap target dikomunikasikan kepada Dewan yang menetapkan arahan topik ini untuk setiap periode pelaporan.

Sebagai komitmen untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan memitigasi risiko kelangkaan air, Perseroan telah menerapkan program khusus untuk mengurangi penggunaan air. Program ini fokus pada:

- Meningkatkan kondensat kembali ke sistem utilitas.
- Menggunakan kembali air proses produksi dan *water reject* pengolahan air bersih.
- Optimalisasi dan pemeliharaan *cooling tower*.

F.2.3. WATER EFFICIENCY [F.8]

Water is a critical resource for our operations. We use water for steam generation, cooling, dissolving production materials, and cleaning. Therefore, we are committed to using water sustainably and responsibly.

We implement various water conservation measures, including:

- Reusing and recycling process water.
- Adopting water-saving technologies.
- Raising employee awareness about the importance of water conservation.

We recognize that water scarcity and availability are serious climate risks. We have adopted a Board-level responsibility to address this issue.

The Company's mills are strategically located near water sources, ensuring easy access to raw water. However, water scarcity can still impact our operations, especially during the dry season. To mitigate this risk, we continuously monitor the flow and quality of raw water and conduct regular testing.

The Company recognizes that water scarcity and its associated risks can have a significant impact on our business. Therefore, we conduct regular water risk assessments and integrate the findings into our business planning. Progress towards water use efficiency is monitored and discussed in relevant department meetings at all factories. Performance against targets is communicated to the Board, which sets the direction for this topic for each reporting period.

Committed to ensuring business continuity and mitigating water scarcity risks, the Company has implemented a dedicated water reduction program. The program focuses on the following areas:

- Increasing condensate return to the utility system.
- Reusing production process water and water reject from clean water treatment.
- Optimizing and maintaining cooling towers.

- Meningkatkan efisiensi pengolahan air.
- Menurunkan kehilangan air (*water loss*).
- Improving water treatment efficiency.
- Reducing water loss.

Konsumsi Air

Water Usage

	Satuan/ Unit	2023	2022	2021	2018 (Baseline)
Air yang Diambil Water Withdrawn	ML	170.437	163.068	180.982	169.853
Intensitas Air Water Intensity	M ³ /t	31,85	30,40	33,44	34,54
Air yang Dibuang Water Discharge	ML	120.356	129.826	129.416	112.681
Pengurangan Reduction	%	7%	15%	15%	0%
Air yang Digunakan kembali Water Reuse	%	13%	18%	24%	24%

Catatan | Note:
ML – Mega Liter

Penggunaan Air berdasarkan Sumber

Use of Water by Source

Sumber Air Water Source	Volume Air yang Dikonsumsi (ML) Water Consumption Volume			
	2023	2022	2021	2018 (Baseline)
Air Permukaan Surface Water	137.733	149.177	156.055	158.389
Jumlah Air yang Dikonsumsi Total Water Consumption	137.733	149.177	156.055	158.389

Catatan | Note:
ML – Mega Liter

Pengambilan Air

Water Withdrawal

Sumber Air Water Source	Volume Air yang Diambil (ML) Water Withdrawal Volume			
	2023	2022	2021	2018 (Baseline)
Air Permukaan Surface Water	170.437	163.068	180.982	169.847
Jumlah Air yang Dikonsumsi Total Water Consumption	170.437	163.068	180.982	169.847

Catatan | Note:
ML – Mega Liter

F.2.4. EMISI AIR, UDARA, DAN GRK [F.11, F.12]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan melakukan pengelolaan lingkungan hidup yang efektif dan berkelanjutan. Upaya ini meliputi pengendalian pencemaran air dan udara, serta pemantauan dan evaluasi berkala.

Beberapa pengendalian pencemaran air yang dilakukan:

- Mengacu pada Persetujuan Kelayakan Lingkungan Hidup yang disahkan oleh pemerintah terkait di masing-masing pabrik.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi kualitas air limbah secara terus menerus melalui Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah secara Terus Menerus dan Dalam Jaringan (*SPARING*).
- Melakukan pengujian kualitas air limbah secara manual oleh pihak laboratorium terakreditasi untuk memastikan hasil pengujian.

Beberapa pengendalian pencemaran udara yang dilakukan:

- Memasang alat *CEMS* (*Continuous Emission Monitoring System*) pada beberapa sumber emisi udara yang dominan.
- Melakukan pemantauan manual emisi udara pada sumber-sumber emisi lainnya secara berkala oleh laboratorium terakreditasi.
- Melakukan pengukuran secara berkala untuk kualitas udara ambient, kebauan, dan kebisingan lingkungan.

Hasil pemantauan dan evaluasi dari kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dilaporkan setiap 6 bulan sekali kepada instansi Pemerintah terkait. Hasil pemantauan lingkungan menunjukkan kepatuhan terhadap Baku Mutu aman yang dipersyaratkan oleh peraturan pemerintah.

Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan lingkungan hidup. Kami berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan standar lingkungan hidup yang berlaku, serta berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

F.2.4. WATER, AIR, AND GHG EMISSION

[F.11, F.12]

The Company is committed to protecting the environment through effective and sustainable environmental management. This includes controlling water and air pollution, as well as regular monitoring and evaluation.

Water Pollution Control Measures:

- Compliance with Environmental Compliance Certificates issued by the relevant government authorities in each mill.
- Continuous monitoring and evaluation of wastewater quality through the Continuous and Online Wastewater Quality Monitoring System (*SPARING*) system.
- Manual wastewater quality testing by accredited laboratories to ensure accuracy of results.

Air Pollution Control Measures:

- Installation of Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS) on major air emission sources.
- Regular manual air emission monitoring of other emission sources by accredited laboratories.
- Periodic measurement of ambient air quality, odor, and environmental noise.

The results of environmental management activities are reported every six months to relevant government agencies. Environmental monitoring results demonstrate compliance with the safe environmental quality standards mandated by government regulations.

The Company strives to continuously improve the effectiveness and efficiency of its environmental management. We are committed to complying with applicable environmental regulations and standards and contributing to the preservation of the environment.

Parameter Lingkungan/ Environmental Parameters			Tahun/ Year		
			2023	2022	2021
Emisi Air Waste Water Discharge	pH	mg/l	7,46	7,5	7,5
	TSS		32,23	32,7	33,8
	BOD		31,02	36,9	39,2
	COD		124,94	152,5	157,7
	AOX		0,00	0,0	0,2
Emisi Udara Air Emissions	NO ₂	mg/Nm ³	274,89	122,1	185,3
	SO ₂		219,10	181,9	125,8
	ClO ₂		0,56	1,1	13,1
	HCl		0,28	0,6	3,0
	Cl ₂		0,96	1,9	2,0
	Opacity	%	< 20	< 20	< 20
	TRS	mg/Nm ³	2,99	6,0	5,6
	Total Particulate	mg/Nm ³	62,75	47,3	119,8
Beban Emisi Udara Air Emissions Load	NO ₂	kg/ton	0,40	0,84	1,41
	SO ₂		0,46	0,45	0,32
Emisi Gas Rumah Kaca GHG emission	Intensitas Emisi GRK GHG emission intensity	tCO ₂ e/ton	1,22	1,21	1,26

F.2.5. MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH PADAT DAN EFFLUEN [F.13, F.14, F.15]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan melakukan pengelolaan lingkungan hidup yang efektif dan berkelanjutan. Upaya ini meliputi pengelolaan limbah padat dan cair, serta pemantauan dan evaluasi berkala.

Pengelolaan Limbah dilakukan berdasarkan Persetujuan Kelayakan Lingkungan Hidup yang diterbitkan oleh Pemerintah terkait. Hal ini mencakup pengurangan, pemanfaatan kembali, dan daur ulang limbah (3R) untuk memaksimalkan nilai sumber daya di setiap tahap siklus hidup. Kebijakan 3R Perseroan tertuang dalam dokumen resmi dan diimplementasikan di seluruh operasional perusahaan. Hasil kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dipantau dan dievaluasi secara berkala. Laporan pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada instansi Pemerintah terkait setiap 6 bulan sekali.

F.2.5. SOLID WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT [F.13, F.14, F.15]

The Company is committed to protecting the environment through effective and sustainable environmental management. This includes the management of solid and liquid waste, as well as regular monitoring and evaluation.

Waste Management conducted based on the Environmental Compliance Certificate issued by the relevant Government. Encompasses waste reduction, reuse, and recycling (3R) to maximize resource value at every life cycle stage. The Company's 3R Policy is documented and implemented across all company operations. Environmental management activities are regularly monitored and evaluated. Monitoring and evaluation reports are submitted to relevant Government agencies every 6 months.

Berikut adalah langkah-langkah Perseroan dalam menerapkan strategi 3R terhadap limbah B3 dan non-B3:

- a. Timbulan limbah sludge di pabrik Tangerang, Serang dan Perawang dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku pembuatan kertas deinking, kertas liner dan medium, yang telah mendapatkan ijin pemanfaatan dari instansi pemerintah terkait. Selain sebagai substitusi bahan baku pembuatan kertas liner dan medium, *sludge* di Perawang dimanfaatkan juga sebagai bahan baku pembenah tanah organik untuk tanah mineral pada tanaman HTI non pangan. Pemanfaatan *sludge* sebagai bahan pembenah tanah organik yang sudah mendapatkan izin dari pemerintah ini dapat mengurangi emisi CO₂ yang timbul akibat penimbunan di *landfill*.
- b. Timbulan limbah *dregs* dan *grits* dari proses *recovery black liquor* di pabrik Perawang dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku Pembenah Tanah anorganik Acacia Crassicarva (PTA-12) untuk Hutan Tanaman Industri.
- c. Timbulan limbah plastik di pabrik Serang dari impuritas material kertas daur ulang dimanfaatkan oleh Perseroan menjadi *RDF (Refuse Derived Fuel)* sebagai bahan bakar pengganti dalam memproduksi *steam*, sehingga dapat menurunkan emisi karbon dari pengurangan penggunaan batu bara.
- d. Limbah non B3 dari kegiatan perseroan dimanfaatkan menjadi nilai ekonomis yang baru seperti: potongan kayu palet menjadi palet baru, dan *strapping band* dari sisa proses pembongkaran kemasan dibuat menjadi kerajinan dalam kegiatan *CE*.
- e. Mengurangi *fiberloss* dari air limbah sisa proses produksi kertas. Selanjutnya pengolahan air limbah di IPAL memiliki 3 tahapan proses yaitu proses fisika, kimia dan biologi untuk memisahkan limbah padat (*sludge*) dari air sebelum dibuang ke sungai. Perseroan melakukan pengujian rutin untuk memastikan kualitas air efluen telah memenuhi baku mutu.
- f. Penerapan 3R pada limbah *sludge* di pabrik Tangerang dari proses pengolahan air limbah di IPAL, yaitu dengan memanfaatkan limbah *sludge* IPAL sebagai bahan baku pengganti untuk produksi *chipboard* dan sebagai bahan bakar pengganti (non fosil) dalam produksi *steam* di *boiler sludge*. Hal ini dapat menurunkan emisi karbon dari pengurangan penggunaan batu bara.
Perseroan telah mendapatkan rekomendasi untuk kegiatan ini dari instansi pemerintah terkait.

The following are the Company's steps for implementing the 3R strategy for both hazardous and non-hazardous waste:

- a. Sludge from the IKT, IKS and IKP mills are utilized as a substitute for raw materials in the production of deinking paper, linerboard, and medium paper, with the approval of relevant government agencies. In addition to being used as a substitute for raw materials in the production of linerboard and medium paper, sludge in Perawang is also utilized as a raw material for organic soil improvers for mineral soil in non-food HTI plants. The utilization of sludge as an organic soil improver, which has been approved by the government, can reduce CO₂ emissions generated from landfilling.
- b. Dregs and grits waste generated from the black liquor recovery process at the IKP mill is utilized as a substitute for raw materials in the Acacia Crassicarva Inorganic Soil Improver (PTA-12) for Industrial Tree Plantations.
- c. Plastic waste generated at the IKS mill from recycled paper material impurities is utilized by the Company into Refuse Derived Fuel (RDF) as a substitute fuel for steam production, which can reduce carbon emissions from reduced coal consumption.
- d. Non-B3 waste from the Company's activities is utilized into new economic values, such as: wooden pallet cuttings are turned into new pallets, and strapping bands from leftover packaging are made into handicrafts for CE activities.
- e. The Company strives to reduce fiber loss from wastewater generated from the paper production process. The wastewater treatment plant (WWTP) has a three-stage process: physical, chemical, and biological treatment to separate solid waste (sludge) from water before it is discharged into the river. The Company conducts regular testing to ensure that the quality of the effluent meets the quality standards.
- f. The 3R principle is applied to sludge waste at the IKT mill from the wastewater treatment process in the WWTP. This is done by utilizing WWTP sludge waste as a substitute raw material for chipboard production and as a substitute fuel (non-fossil) in steam production in the sludge boiler. This can reduce carbon emissions from reduced coal consumption.

The Company has received recommendations for this activity from relevant government agencies.

g. Pabrik Serang melakukan pemasangan *Anaerobic WWT #2* yang dapat menghasilkan biogas (gas metan) sebagai bahan bakar Energi Baru Terbarukan (EBT) dan selanjutnya digunakan sebagai bahan bakar di *boiler* biogas untuk menghasilkan *steam* yang disuplai ke unit Produksi *Stock Preparation (SP)/ Paper Machine (PM)*.

g. The IKS mill has installed an *Anaerobic WWT #2* that can produce biogas (methane gas) as a renewable energy (RE) fuel. This biogas is then used as fuel in the biogas boiler to generate steam that is supplied to the Stock Preparation (SP) / Paper Machine (PM) Production unit.

Perseroan tidak dikenakan denda atau penalti atas pelanggaran peraturan lingkungan. Tidak ada kecelakaan industri atau tumpahan terjadi di tahun 2023.

The Company was not subject to any fines or penalties for environmental violations. There were no industrial accidents or spills in 2023.

Limbah Padat Solid Waste

Satuan/ Unit		2023	2022	2021	2018 (Baseline)
Total Limbah B3 yang Dihasilkan Solid Waste Generation	Tons	500.975	769.621	719.295	768.431
Total Limbah B3 yang Dikelola Solid Waste Managed	Tons	500.975	769.621	719.284	768.431

Efluen Waste Water

Satuan/ Unit		2023	2022	2021	2018 (Baseline)
Total Limbah Cair yang Dibuang Waste Water Generation	ML	120.356	129.826	129.416	112.681
Total Reuse Air Limbah di FWT Plant Waste Water Reuse in FWT Plant	ML	17.906	23.219	30.684	32.492

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan air limbah. Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, salah satu contoh penggunaan kembali air limbah adalah dengan memanfaatkannya sebagai air baku produksi di Instalasi Pengolahan Air Bersih (IPA).

The Company is committed to implementing the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) principles for wastewater management. As shown in the table above, one example of wastewater reuse involves utilizing it as production raw water in the Fresh Water Treatment Plant (FWTP).

F.2.6. JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN KEBERLANJUTAN YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN ^[F.16]

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik dengan pihak luar, maka kami memberikan ruang kepada para pemangku kepentingan (masyarakat, LSM, pemerintah

F.2.6. NUMBER OF PUBLIC COMPLAINTS FOR SUSTAINABILITY ISSUES RECEIVED AND RESOLVED ^[F.16]

In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, IK provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions

dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan.

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- Tertulis berupa surat, *email*, *fax* ke perusahaan.
- Penyampaian secara lisan atau telepon kepada perwakilan perseroan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan perseroan, atau dalam kesempatan nonformal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan *email* perseroan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, kami akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Kami juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan.

Hal ini juga meluas ke bagaimana kami melibatkan masyarakat lokal, yang dilakukan melalui mekanisme keterlibatan masyarakat formal yang memastikan konsultasi rutin selama proyek dan pelaksanaan operasi dan pada awal dan akhir proyek. Kami secara teratur mengikutsertakan pemerintah daerah dalam konsultasi kami untuk memastikan bahwa semua pihak terwakili dengan tepat.

and grievance regarding the Company’s environmental performance.

Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:

- Written in the form of letters, emails, faxes to the Company,
- Verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.

Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.

Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company’s operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company’s environmental performance.

This also extends to how we engage our local communities, which is conducted through a formal community involvement mechanism that ensures regular consultation during project and operation execution and at the start and end of projects. We regularly include the local government in our consultations to ensure that all sides are appropriately represented.

Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti Tahun 2023
Number of Public Complaints Received and Resolved in 2023

No	Pabrik/ Mill	Jumlah / Amount	Keterangan/ Remarks
1	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. – Perawang	13	Diterima dan Ditindaklanjuti/ Received and Resolved
2	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. – Serang	12	Diterima dan Ditindaklanjuti/ Received and Resolved
3	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. – Tangerang	8	Diterima dan Ditindaklanjuti/ Received and Resolved

F.2.7. KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan telah meraih sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Sertifikasi ini merupakan pengakuan internasional atas komitmen Perseroan dalam menerapkan sistem dan proses yang konsisten untuk mencapai kepuasan pelanggan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi pasar domestik dan global. Hal ini dibuktikan dengan kepatuhan Perseroan terhadap standar keamanan dan kesehatan produk, baik di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, maupun pasar Asia lainnya.

F.2.8. KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]



**Harimau Sumatera/
Sumatran Tiger**



**Gajah Sumatera/
Sumatran Elephant**

Perseroan sebagai anak perusahaan dari APP Group, bersama pemasok kayu pulpnya, berkomitmen kuat untuk melindungi dan melestarikan spesies hewan kunci Indonesia beserta habitatnya.

Di tahun 2023, Perseroan masih terus mendukung dana operasional Bersama pemasok kayu *pulp* bekerja sama dan berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem (KSDAE) untuk program konservasi spesies kunci dan habitat serta biodiversitas alam lainnya.

F.2.7. COMMITMENT TO PROVIDE QUALITY PRODUCTS TO CUSTOMER [F.17]

The Company has obtained ISO 9001:2015 certification for its Quality Management System (QMS). This international certification recognizes the Company's commitment to implementing consistent systems and processes to achieve customer satisfaction.

The Company is fully committed to producing high-quality products for domestic and global markets. This is evidenced by the Company's compliance with product safety and health standards in the United States, Europe, Japan, and other Asian markets.

F.2.8. BIODIVERSITY [F.9, F.10]



The Company, a subsidiary of the APP Group, together with its pulpwood suppliers, is strongly committed to protecting and conserving Indonesia's key animal species and their habitats.

In 2023, the Company continues to support operational funding, in collaboration and coordination with the Directorate General of Ecosystem Conservation of Natural Resources (KSDAE), for the conservation program of key species, habitats, and other natural biodiversity.

Koordinasi juga dilakukan dengan pakar harimau dan gajah Sumatra serta biodiversitas yang tergabung dalam Forum Harimau Kita (FHK), dan Universitas Andalas/UNAND (unand.ac.id) terutama terkait upaya mendukung KLHK dalam strategi dan aksi konservasi harimau Sumatera, gajah Sumatera, keanekaragaman hayati serta habitatnya secara terpadu dan berkelanjutan.

Pabrik Tangerang melakukan kegiatan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam pengelolaan kawasan mangrove Ketapang, dalam kegiatan ini pabrik Tangerang menanam total 150.000 pohon dari tahun 2018-2023 dan jenis pohon *mangrove* yang ditanam adalah *Avicennia marina*. Program ini bertujuan untuk melindungi pesisir pantai utara dari erosi.

Kami berkomitmen mendukung upaya pemasok untuk mengurangi konflik manusia-satwa liar di seluruh wilayah konsesi-nya. Untuk mencegah dan mengurangi konflik, pemasok menerapkan prosedur standar di seluruh operasi dalam menangani risiko konflik. Ini termasuk melakukan survei cepat sebelum kegiatan pemanenan untuk memastikan dampak yang diminimalkan terhadap satwa liar. Pelatihan rutin juga diberikan kepada pekerja, kontraktor, dan masyarakat kami yang mencakup pendidikan dan kesadaran tentang cara mencegah, menghindari, dan mengurangi konflik dengan satwa liar.

Pada tahun 2023, Perseroan menerbitkan buku *ISBN (International Standard Book Number)* dengan judul "Panduan konsesi ramah konservasi harimau Sumatra" yang didalamnya mengungkapkan upaya konservasi harimau Sumatra yang dilakukan Perseroan.

Coordination is also carried out with experts in Sumatran tigers and elephants, as well as biodiversity stakeholders in the Forum Harimau Kita (FHK) and Andalas University/UNAND (unand.ac.id), particularly in efforts to support the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in the integrated and sustainable conservation strategies and actions for Sumatran tigers, Sumatran elephants, biodiversity, and their habitats.

IKT mill engages in cooperation with the Tangerang Regency Government in managing the Ketapang mangrove area. In this initiative, Tangerang factory has planted a total of 150,000 *Avicennia marina* mangrove trees from 2018 to 2023. The program aims to protect the northern coastal areas from erosion.

The company commits to support supplier's programs and activities to reduce human-wildlife conflicts across its supplier's concession areas. To prevent and mitigate conflicts, the suppliers implement standardized procedures across operations in addressing conflict risks. This includes conducting rapid survey before harvesting activities to ensure minimized impact to the wildlife. Routine trainings are also provided to our workers, contractors and communities which include education and awareness on how to prevent, avoid and mitigate conflict with wildlife.

In 2023, the Company published a book with an International Standard Book Number (ISBN) titled "Sumatran tiger conservation friendly concession guide". The book reveals environmentally friendly of Sumatran Tiger conservation efforts undertaken by the Company.

F.3. Sosial dan Ketenagakerjaan

SOCIAL AND EMPLOYMENT

F.18	F.19	F.20	F.21	F.22
------	------	------	------	------



Perseroan bertekad untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inklusif bagi semua pihak terkait, dengan fokus pada keragaman, inklusi, dan kesempatan yang adil. Kode Etik Bisnis dan Kode Etik Pemasok kami, bersama dengan Kebijakan tentang Hak Asasi Manusia, mencerminkan komitmen kami terhadap nilai-nilai ini, yang dianggap kunci untuk kesuksesan kami. Kami berupaya merekrut dan mempertahankan talenta terbaik dari berbagai latar belakang, mengakui keunggulan individu, dan mempromosikan kerja sama dalam lingkungan inklusif. Keadilan, martabat, dan rasa hormat menjadi landasan dalam perlakuan terhadap karyawan dan pelamar, di mana keputusan personal didasarkan pada kualifikasi dan prestasi, tanpa memandang faktor diskriminatif. Penghargaan dan remunerasi diberikan berdasarkan kinerja dan pencapaian yang objektif, tanpa memandang jenis kelamin atau diskriminasi lainnya, baik bagi anggota tim maupun pimpinan perseroan.

F.3.1. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [F.22]

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan karyawannya melalui tinjauan kinerja dan pelatihan pengembangan karir yang komprehensif. Perseroan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk membangun tenaga kerja yang bersemangat dan terampil. Perseroan berkolaborasi dengan APP Group berfokus pada pengembangan keterampilan teknis, kemampuan manajerial, dan kualitas kepemimpinan melalui berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh Akademi APP, termasuk program-program yang dirancang khusus untuk Perseroan. Pada tahun 2023, rata-rata karyawan Perseroan mengikuti 7 jam pelatihan.

The company is committed to creating a positive and inclusive work environment for all stakeholders, with a focus on diversity, inclusion, and equitable opportunities. Our Business Code of Ethics and Supplier Code of Ethics, along with our Human Rights Policy, reflect our dedication to these values, which are deemed crucial to our success. We strive to recruit and retain the best talents from diverse backgrounds, recognizing individual excellence and promoting collaboration in an inclusive environment. Fairness, dignity, and respect serve as the foundation for how employees and applicants are treated, where personal decisions are based on qualifications and performance, regardless of discriminatory factors. Awards and remuneration are granted based on objective performance and achievements, without regard to gender or other forms of discrimination, for both team members and company leadership.

F.3.1. EDUCATION AND TRAINING [F.22]

The Company is committed to developing its employees through comprehensive performance reviews and career development training. The Company provides the necessary support to build an enthusiastic and skilled workforce. We focus on developing technical skills, managerial capabilities, and leadership qualities through a variety of training programs in collaboration with APP Group's, APP Academy, including programs curated specifically for the Company. In 2023, the average employee at the Company participated in 7 hours of training.

Bagi karyawan yang mendekati masa pensiun, Perseroan menyediakan program khusus untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memperoleh penghasilan setelah pensiun. Program ini mencakup pelatihan teknik berwirausaha, motivasi, dan perencanaan keuangan untuk membantu karyawan mengelola pendapatan mereka. Program-program ini diintegrasikan dengan inisiatif CE Perseroan bila memungkinkan.

Perseroan menyadari bahwa berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan sangat penting untuk membangun dan mempertahankan tenaga kerja kelas dunia. Program pelatihan dan pengembangan Perseroan telah memberikan pengembalian investasi yang sangat baik. Mengembangkan keterampilan teknis yang luas serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan memerlukan upaya bersama oleh seluruh organisasi. Perseroan memiliki pendekatan pelatihan yang seragam, mulai dari pengawas lokasi hingga eksekutif, untuk memastikan kinerja dan keterlibatan karyawan tingkat tinggi.

F.3.2. HAK ASASI MANUSIA

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional kami dan pemasok dapat menyebabkan pelanggaran hak asasi manusia. Untuk menghindari potensi tersebut, kami melakukan audit komprehensif dan penilaian risiko di setiap pabrik kami, memastikan bahwa risiko dikelola sesuai dengan Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Buruh Internasional (International Labor Organization/ILO). Kami juga mengadopsi Kebijakan Konservasi Hutan (FCP), yang mempromosikan pengembangan masyarakat, penyelesaian sengketa secara terbuka, dan hak persetujuan masyarakat tanpa paksaan (*Free Prior and Informed Consent/FPIC*) dari perusahaan induk kami. Manajer kami telah ditugaskan dengan tanggung jawab tambahan untuk memasukkan rencana kerja resolusi ke dalam indikator kinerja mereka. Kebijakan Hak Asasi Manusia kami juga menangani berbagai masalah dan situasi hak asasi manusia yang mungkin timbul selama operasi kami baik di operasi utama kami atau melalui pemasok kami.

For employees nearing retirement, the Company offers a dedicated program to equip them with the knowledge and skills needed to generate income after they retire. This program includes training in entrepreneurship techniques, motivation, and financial planning to help employees manage their finances. These programs are integrated with the Company's social development initiatives whenever possible.

The Company recognizes that investing in employee training and development is crucial for building and maintaining a world-class workforce. The Company's training and development programs have yielded a very strong return on investment. Developing a broad range of technical skills, managerial capabilities, and leadership qualities requires a company-wide effort. The Company maintains a uniform training approach, from site supervisors to executives, to ensure high levels of employee performance and engagement.

F.3.2. HUMAN RIGHTS

We acknowledge that our operations, as well as those of our suppliers, may subject us to human rights violations. To avoid any potential human rights violations, we conduct comprehensive audits and risk assessments at each of our mills, ensuring that risks are managed in accordance with the United Nations' and International Labour Organisation's (ILO) Guiding Principles on Business and Human Rights. Additionally, the company has adopted policies such as Forest Conservation Policy, which promotes community development, open dispute resolution, and the right to free, prior, and informed consent (FPIC) from our parent company. Our Site Managers have been tasked with the additional responsibility of incorporating resolution action plans into their performance indicators. Our Human Rights Policy also addresses a wide range of human rights issues and situations that may arise during our operations be it in our main operations or through our suppliers.

Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di perusahaan dalam kapasitas apa pun adalah 18 tahun. Kami bertujuan untuk mencegah segala bentuk pekerja anak. Kami secara ketat menegakkan prinsip-prinsip ini di operasi kami. Petugas perekrutan kami memeriksa kartu identitas dengan catatan sekolah kandidat, seperti ijazah sekolah mereka, untuk memastikan bahwa kami hanya mempekerjakan orang berusia minimum 18 tahun.

Pada tahun 2023, kami memberikan 12.121 jam pelatihan hak asasi manusia kepada karyawan kami, 100% dari karyawan kami telah berpartisipasi. Pada tahun 2023, kami fokus pada sosialisasi dan pendidikan tentang pentingnya hak asasi manusia di seluruh operasi Perseroan. Kami secara terus-menerus meninjau, melakukan penilaian dan mengevaluasi kembali kebijakan hak asasi manusianya untuk meningkatkannya lebih dari peraturan dan persyaratan dasar. Kami juga memberikan pelatihan hak asasi manusia untuk personel keamanan kami. [410-1]

As per regulations, the minimum age for employment in the company in any capacity is 18 years. We aim to prevent all forms of child labor. We rigorously enforce these principles at our operations. Our recruitment officers check identification cards against the candidate's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we only employ people with minimum age 18.

In 2023, we provided 12,121 hours of human rights training to our employees, with 100% of our employees participating. In 2023, we focused on socialisation and education regarding the importance of human rights across our operation. APP Group constantly reviews, reassesses, and re-evaluates its human rights policies in order to improve it beyond the scope of what is regulated and required. We also provided the human rights training for our security personnel. [410-1]



F.3.3. ASPEK K3, SARANA DAN KESELAMATAN KERJA, TINGKAT KECELAKAAN KERJA [F.21, F.22]

Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat dalam bisnisnya. Perseroan memiliki kebijakan K3 yang sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kontraktor dan pemasok yang bekerja di wilayah Perseroan diwajibkan untuk menerapkan kebijakan K3 yang sama.

F.3.3. OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS, WORK AND SAFETY FACILITIES, WORK ACCIDENT RATES [F.21, F.22]

The Company prioritizes the occupational safety and health (K3) of all parties involved in its business. The Company has a K3 policy that aligns with applicable laws and regulations and meetings ILO standard requirements. Contractors and suppliers working in the Company's area are required to implement the same K3 policy.

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di seluruh operasionalnya. Implementasi SMK3 ini sejalan dengan ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Perseroan telah memperoleh sertifikasi SMK3.

Perseroan menyusun, melaksanakan, dan memelihara prosedur kerja aman berdasarkan analisis bahaya dan risiko dalam organisasi. Perseroan mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3, serta menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pencegahan kecelakaan di tempat kerja. Perseroan juga mengantisipasi dan memitigasi potensi kejadian darurat, menyediakan alat pelindung diri (APD), dan menyelenggarakan pelatihan K3 untuk mencegah kecelakaan di tempat kerja.

Kategori pelatihan K3 yang dilakukan Perseroan meliputi:

- Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar K3 di Tempat Kerja
- Pelatihan Keahlian
- Pelatihan Pemenuhan Regulasi
- Pelatihan Penyebaran

Perseroan mewajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bekerja di wilayah Perseroan untuk menerapkan Program Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS). Program CSMS memastikan setiap mitra kerja yang bekerja di area pabrik memiliki dan memenuhi kualifikasi sesuai persyaratan K3 yang berlaku.

Perusahaan telah mengadopsi *SRV 2030* dan menetapkan target serta sasaran. Hal ini dilakukan melalui komitmen untuk memberdayakan dan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan, serta untuk mencapai kinerja keselamatan karyawan berkelas dunia. Sejak tahun 2019, Perseroan menjalankan program *Safety Performance Index (SPI)* sebagai indikator utama penilaian kinerja K3. *SPI* wajib dijalankan oleh penanggung jawab unit kerja dan timnya untuk meningkatkan budaya K3 dan produktivitas kerja. *SPI* terdiri dari 6 item:

1. *Top Risk Management SIF (Serious Injuries Fatality)*
2. *Top Risk Focus Inspection*
3. SIF – Hirarki Kontrol
4. Izin Kerja Aman
5. Perilaku Berbasis Keselamatan
6. Pelatihan Kesadaran akan Keselamatan

The Company has implemented the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) throughout its operations. The implementation of SMK3 is in line with the provisions of the Minister of Manpower and Transmigration, and the Company has obtained SMK3 certification.

The Company develops, implements, and maintains safe work procedures based on hazard and risk analysis within the organization. The Company defines and regulates K3 tasks and responsibilities and provides the facilities and infrastructure needed to prevent workplace accidents. The Company also anticipates and mitigates potential emergency events, provides personal protective equipment (PPE), and conducts K3 training to prevent workplace accidents.

The Company provides various K3 training, including:

- Basic K3 Introduction Training in the Workplace
- Skills Training
- Regulatory Compliance Training
- Refresher Training

The Company requires all contractors and suppliers working in its area to implement the Contractor Safety Management System (CSMS) Program. The CSMS Program ensures that all partners working in the factory area have and meet the applicable K3 requirements.

The Company has adopted *SRV 2030* and identified targets and goals to empower and involve the community in sustainable development and achieve employee safety performance. Since 2019, the Company has implemented the *Safety Performance Index (SPI)* program as the main indicator for assessing K3 performance. *SPI* is mandatory for the person in charge of the work unit and his team to improve K3 culture and work productivity. *SPI* consists of 6 items:

1. *Top Risk Management SIF (Serious Injuries Fatality)*
2. *Top Risk Focused Inspection*
3. SIF – Hierarchy of Controls
4. Safe Work Permit
5. Safety-Based Behavior
6. Safety Awareness Training

SPI yang telah disusun akan dipantau dan dievaluasi secara rutin melakukan audit internal dan tinjauan manajemen terkait implementasi SMK3 dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja termasuk efektifitas upaya pencegahan kecelakaan di tempat kerja. Tinjauan ini dilakukan bersama dengan tim Panitia Pembina K3 (P2K3). Melalui mekanisme ini semua pihak yang terlibat dalam bisnis berkomitmen penuh untuk melaksanakan perbaikan berkelanjutan, terkait dengan implementasi system manajemen dan kinerja K3.

Pandemi COVID-19 memberikan pembelajaran dan meningkatkan perhatian perseroan terhadap kesehatan karyawan. Kami menyadari bahwa kesehatan kerja dan higienitas industri merupakan komponen penting dari keberlanjutan. Kami berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan menyadari pentingnya pengelolaan penyakit akibat kerja dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan tenaga kerja kami dalam jangka panjang.

Kami telah melakukan beberapa tindakan untuk memastikan kesehatan kerja dan higiene industri karyawan kami sebagai bagian dari pengelolaan penyakit akibat kerja kami. Komitmen kami adalah memprioritaskan kesejahteraan karyawan kami dengan mengevaluasi dan memperkuat praktik manajemen penyakit akibat kerja kami.

Kami menerapkan berbagai tindakan proaktif untuk menjaga kesehatan kerja dan higiene industri karyawan kami, selaras dengan pendekatan manajemen penyakit akibat kerja kami, termasuk: [403-6]

- Melakukan uji lingkungan kerja di mana hasil uji ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi potensi risiko kesehatan bagi karyawan kami dan digunakan untuk mendukung pengendalian yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut. Dengan mengidentifikasi potensi bahaya dan melakukan tindakan pencegahan yang sesuai, kami berusaha untuk meminimalkan paparan karyawan terhadap zat dan kondisi berbahaya yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja.

The SPI is routinely monitored and evaluated through internal audits and management reviews related to the implementation of SMK3 and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) including the effectiveness of accident prevention efforts in workplace. This review was carried out together with the team of the OHS Steering Committee (P2K3). Through this, all parties involved in the business is fully committed to implement continuous improvement, related to the implementation of SMK3 and OHS management system and performance.

The COVID-19 pandemic has provided valuable lessons and increased the Company's focus on employee health. We recognize that occupational health and industrial hygiene are critical components of sustainability. We strive to create a healthy work environment and acknowledge the significance of managing occupational diseases in ensuring the long-term health and well-being of our workforce.

We have conducted several measures to ensure the occupational health and industrial hygiene of our employees as part of our occupational disease management. Our commitment is prioritizing the well-being of our employees by evaluating and strengthening our occupational disease management practices.

We implement a range of proactive measures to safeguard the occupational health and industrial hygiene of our employees, aligning with our occupational disease management approach, including: [403-6]

- Conducting work environmental tests where the results of these tests allow us to identify any potential health risks to our employees and to support appropriate controls to mitigate them. By identifying potential hazards and taking appropriate preventive measures, we strive to minimize the exposure of our employees to harmful substances and conditions that could lead to occupational diseases.

- Melakukan program promotif dan preventif yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka, yang dapat mencakup serangkaian inisiatif seperti program intervensi perilaku, kampanye pencegahan penyakit kronis, pelatihan pertolongan pertama, latihan medis, diskusi kesehatan, donor darah, dan program pencegahan penyakit menular. Dengan melaksanakan program-program tersebut, kami bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan kebugaran.
- Menjalin kemitraan dengan SehatQ dan penyedia layanan kesehatan lainnya untuk memastikan kesejahteraan karyawan kami. Melalui fasilitas kesehatan yang disediakan ini, karyawan dapat dengan mudah mengakses konsultasi dengan tenaga kesehatan yang berkualitas. Selain itu, upaya lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan kami adalah menyediakan berbagai fasilitas olahraga di dalam gedung kami mulai dari lapangan basket, lapangan tenis, kolam renang, *gym*, dan lain-lain.
- Conducting customized promotive and preventive programs according to their specific needs, which may include a range of initiatives such as behavior intervention programs, chronic disease campaigns, first aid training, medical drills, health talks, blood donation, and communicable disease prevention programs. By implementing such programs, we aim to promote healthy lifestyles and wellness.
- Establishing partnership with SehatQ and other health service providers to ensure the well-being of our employees. Through these provided health facilities, employees can easily access consultations with qualified health workers. In addition, we further promote the well-being of our employees by providing an array of sports facilities within our premises ranging from basketball court, tennis court, swimming pool, gym and etc.

Perseroan juga mempunyai program kesehatan karyawan perempuan yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan produktivitas bekerja meliputi pemeriksaan *pap smear* gratis, menyediakan ruangan laktasi bagi ibu yang menyusui, senam ibu hamil, dan membuat artikel kesehatan dan edukasi.

The Company also implements health programs for female employees that aim to improve health and work productivity including free *pap smear* examinations, provides lactation rooms for breastfeeding mothers, exercises for pregnant women, and develops health and educational articles.

Statistik HSE – Indah Kiat/ HSE Statistics for Indah Kiat	2023	2022	2021
LTIFR	0,70	1,32	0,99
Kematian/ Fatality	1	0	1
Tingkat Kematian/ Fatality Rate	0,03	0,00	0,06

Note/ Catatan:

- LTIFR = *Lost Time Injury Frequency Rate*, jumlah cedera yang dapat direkam per 1.000.000 jam kerja.
LTIFR = *Lost Time Injury Frequency Rate*, number of recordable injuries per 1,000,000 manhours.
- Kematian yang disebabkan kecelakaan kerja = Jumlah kematian karena kecelakaan kerja untuk karyawan dan *outsourcing*.
Fatality = The number of fatality due to work incidents for employees and outsourcing.
- Tingkat Kematian = Jumlah kasus kematian karena kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja.
Fatality rate = Number of fatality case per 1,000,000 manhours.

F.3.4. KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA [F.18]

Di Indah Kiat, kami menjunjung tinggi keberagaman dan inklusi (*D&I*), ini diwujudkan dengan cara merekrut individu dari berbagai jenis kelamin dan kebangsaan. Mempromosikan keberagaman secara aktif sangat penting untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di lingkungan di mana setiap orang dihargai, dilibatkan, dihormati, dan dimiliki.

Keberagaman dan Inklusi (*D&I*) akan menjadi fokus utama berikutnya. Kami menyadari bahwa menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif melampaui keragaman gender dan etnis. Keragaman lebih dari sekadar mempekerjakan karyawan wanita dan menetapkan target; ini tentang menumbuhkan budaya inklusif yang menghargai dan menghormati perbedaan individu sambil juga mendorong satu sama lain untuk mencapai hal-hal besar. Ini adalah komponen penting dari strategi *D&I* Perseroan, yang bertujuan untuk menyelaraskan tujuan ini dengan visi dan misi organisasi untuk memperkuat keahlian, mendiversifikasi tenaga kerja, dan mengembangkan pemimpin masa depan tanpa memandang gender. Proporsi karyawan wanita di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 8%. Keragaman gender merupakan tantangan di sektor *pulp* dan kertas secara umum. Komposisi karyawan berdasarkan gender menunjukkan sebagian besar peran tradisional diemban oleh pria. Namun demikian, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan jumlah wanita di posisi manajemen senior hingga 30% pada tahun 2030, sesuai dengan target dan komitmen yang kami canangkan dalam SRV 2030. Pada tahun 2023, 18% dari total karyawan level manajemen adalah wanita.

Kami memiliki kebijakan kesetaraan gender untuk memastikan bahwa semua pabrik memertahankan struktur gaji dan tunjangan yang adil untuk mendorong pertumbuhan tenaga kerja perempuan. Besaran kompensasi mencakup gaji yang sama dengan atau lebih besar dari upah minimum setempat (yang bervariasi menurut lokasi tanpa memandang jenis kelamin). Selain kompensasi yang kompetitif, karyawan menerima tunjangan seperti asuransi kesehatan, cuti melahirkan, cuti panjang, cuti tahunan berbayar, dan program pensiun.

F.3.4. DIVERSITY DAN EQUAL OPPORTUNITIES [F.18]

At Indah Kiat, we take pride in diversity and inclusion (*D&I*) by employing individuals of any gender or nationality. Promoting diversity actively is vital to attracting and retaining the best talent in an environment where everyone is valued, engaged, respected, and belongs.

Diversity and Inclusion is the next major area on which the Company is focusing its efforts. We recognise that creating a diverse and inclusive work environment extends beyond gender and ethnic diversity. Diversity is about more than hiring female employees and setting targets; it is about cultivating an inclusive culture that values and respects individuals' differences while also encouraging one another to achieve great things. This is a critical component of the company's *D&I* strategy, which aims to align this objective with the organisation's vision and mission in order to strengthen skill sets, diversify the workforce, and develop future leaders regardless of gender. The proportion of female employees at all levels (management and non- management) is 8%. Gender diversity is a challenge in the pulp and paper sector in general. The composition of employees by gender in manufacturing industry shows that most of the roles are conventionally carried out by men. However, we remain committed to increasing the number of women in senior management positions by 30% by 2030, in line with our targets and commitments in SRV 2030. In 2023, 18% of employees in management level are women.

Our gender equality policies ensure that all mills maintain equitable pay and benefit structures to foster the growth of our female workforce. Our compensation packages include salaries that are equal to or greater than the minimum wage established locally (which varies by location regardless of gender). In addition to competitive compensation, employees receive benefits such as health insurance, parental and maternal leave, sabbatical leave, paid annual leave, and a company pension plan.

Tunjangan tertentu terbatas hanya untuk karyawan tetap, akan tetapi, pembatasan ini bervariasi menurut pabrik dan ditentukan oleh undang-undang dan peraturan setempat. Besaran kompensasi diberikan secara transparan, objektif, dan netral, tanpa membedakan gender, dengan rasio 1:1. Ini juga termasuk rasio upah untuk posisi *entry level*.

Pengembangan karyawan dan peningkatan kapasitas didukung oleh perusahaan induk kami melalui tim APP Academy dan MBOS. Seluruh karyawan tetap kami telah menerima tinjauan pengembangan karier, minimal setahun sekali.

F.3.5. DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Keberadaan pabrik Perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Meskipun terdapat tantangan, pabrik yang dikelola dengan baik dapat menciptakan perubahan positif secara langsung maupun tidak langsung.

PT Indah Kiat berinvestasi dalam proyek pembangunan infrastruktur seperti jalan, sekolah, dan fasilitas kesehatan. Ini meningkatkan akses ke layanan penting dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat secara keseluruhan. Pabrik itu sendiri merupakan pemberi kerja yang signifikan, menyediakan lapangan kerja dan pendapatan yang sangat dibutuhkan bagi penduduk setempat. Selain itu, Perusahaan turut meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat sekitar dengan cara membeli bahan baku/jasa dari pemasok lokal. Ini mendorong pengembangan usaha kecil yang mendukung operasi pabrik, sehingga semakin menggerakkan ekonomi lokal.

Dengan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan lokal, termasuk lembaga pemerintah, LSM, dan anggota masyarakat, pabrik dapat mengidentifikasi dan menangani potensi permasalahan lingkungan. Kolaborasi ini mendorong transparansi dan akuntabilitas, memastikan praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup oleh pabrik.

Certain benefits are restricted to permanent employees only; however, this restriction varies by mill and is determined by local legislation and regulations. The compensation packages are transparent, objective, and gender-neutral, at a ratio of 1:1. This also includes the wage ratio for an entry level position.

Employee training and capacity building is supported by our parent company via APP Academy and MBOS teams with zero gender biasness. All of our full-time employees have received a career development review, at least annually.

F.3.5. OPERATIONAL IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES [F.23]

The presence of the company's mill has a significant impact on the social and economic well-being of surrounding communities. While there can be challenges, a well-run mill can create positive changes direct and indirectly.

PT Indah Kiat invests in infrastructure development projects like roads, schools, and healthcare facilities. This improves access to essential services and contributes to the overall economic and social well-being of the community. The mill itself is a significant employer, providing much-needed jobs and income for locals. Additionally, the company also elevates the economic development of the surrounding community by purchasing material/services from local suppliers promoting the development of small businesses that support the mill's operations, further boosting the local economy.

By working with local stakeholders, including government agencies, NGOs, and community members, the mill can identify and address potential environmental concerns. This collaboration promotes transparency and accountability, ensuring environmentally responsible practices.

Lingkungan yang sehat bermanfaat bagi masyarakat dan pabrik. Dengan berfokus pada peningkatan sosial, pertumbuhan ekonomi, dan tanggung jawab lingkungan, pabrik berkontribusi pada masa depan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan bagi semua pihak.

F.3.6. SERIKAT PEKERJA DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA [2-30; 405-1]

Perseroan menjunjung tinggi hak kebebasan berserikat karyawan, termasuk hak untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) kami menjadi pedoman yang jelas untuk negosiasi dan kesepakatan, memastikan aspirasi karyawan didengar. Kami secara aktif terlibat dengan serikat pekerja dan mendorong partisipasi karyawan. Per tahun 2023, 100% karyawan kami tergabung dalam serikat pekerja, dan 100% tercakup dalam PKB, hal ini menunjukkan komitmen kami terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil. Kami mengadakan diskusi rutin untuk menangani permasalahan dan aspirasi karyawan, termasuk topik seperti gaji, tunjangan, peralatan keselamatan kerja (PKK), dan cuti. Kami patuh secara ketat terhadap peraturan dan pedoman pemerintah, serta selalu memberikan pemberitahuan minimal tujuh hari untuk perubahan operasional yang signifikan.

A healthy environment benefits both the community and the mill. By focusing on social upliftment, economic growth, and environmental responsibility, the mill contributes to a more prosperous and sustainable future for all.

F.3.6. LABOR UNIONS AND COLLECTIVE LABOR AGREEMENT [2-30; 405-1]

The Company respects its employees' right to freedom of association, including forming and joining unions. Our Collective Labor Agreement (CLA) sets clear guidelines for negotiations and agreements, ensuring employees' voices are heard. We actively engage with labor union and encourage employee participation. As of 2023, 100% of our employees are union members, and 100% are covered by the CLA, highlighting our commitment to fair labor practices. We hold regular discussions to address employee concerns, including topics like salary, benefits, equipment, and leave. We strictly follow government regulations and provide at least seven days' notice for major operational changes.

F.3.7. KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) – PROGRAM CE [F.25]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di sekitar area operasional. Berbagai program dilaksanakan dengan menekankan pada pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan manfaat bersama bagi masyarakat setempat, perusahaan dan *stakeholder*. Program yang kami jalankan bertujuan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat kami mendukung target dan sasaran SRV 2030 kami. SRV 2030 merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar. Program pemberdayaan masyarakat (CE) kami mengacu pada rekomendasi Pemetaan Sosial yang dilakukan di sekitar wilayah operasional kami. *Social Mapping* diselenggarakan dengan Rencana Strategis Pembangunan Pemerintah dan juga dikonsultasikan dengan pemangku kepentingan agar program pemberdayaan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program sosial ini juga merupakan realisasi dari komitmen kami untuk mendukung Target Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu goals 1 (Tanpa Kemiskinan), 2 (Tanpa Kelaparan), 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan), 4 (Pendidikan Berkualitas), 5 (Kesetaraan Gender), 6 (Air Bersih dan Sanitasi), 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan 14 (*Life Below Water*).

PT Indah Kiat berusaha memberdayakan dan meningkatkan mata pencaharian masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan khusus berdasarkan kebutuhan. Untuk memastikan keberhasilan yang lebih besar lagi, banyak program komunitas yang merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

F.3.7. COMMUNITY EMPOWERMENT (CE)

[F.25]

The Company is committed to enhancing the lives of communities around its operational areas. Diverse programs are implemented with an emphasis on community empowerment to create shared benefits for the local community, the company, and stakeholders. Our programs aim to support sustainable community well-being and build good relations between the Company and the community.

Our community empowerment programs supports our SRV 2030 targets and goals, which commits the company to supporting the well-being of both employees and the surrounding community. Our CE program refers to the recommendations of Social Mapping conducted around the areas where we operate. Social Mapping is aligned with the Government's Strategic Development Plan and is also consulted with stakeholders to ensure that the empowerment programs implemented are in line with community needs. This social program is also a realization of our commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) namely goals 1 (No Poverty), 2 (Zero Hunger), 3 (Good Health and Well-being), 4 (Quality Education), 5 (Gender Equality), 6 (Clean Water and Sanitation), 8 (Decent Work and Economic Growth), 12 (Responsible Consumption and Production), and 14 (Life Below Water).

PT Indah Kiat strives to empower and improve the livelihoods of the community through community empowerment programs with a special approach based on needs. To ensure even greater success, many community programs are collaborations with various stakeholders.

Kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat menjadi hal yang strategis bagi perusahaan dalam membangun hubungan saling mendukung. Pada tahun 2023, Indah Kiat memfasilitasi peningkatan kapasitas untuk 13 UMKM binaan melalui kegiatan Inkubasi Bisnis kerjasama dengan Yayasan Doktor Sjahrir (YDS), Womanpreneur Community (WPC). Inkubasi bisnis dilaksanakan selama 4 bulan, dari bulan Mei–Agustus. Dalam inkubasi bisnis ini, UMKM mendapatkan peningkatan kapasitas secara komprehensif terkait seluk beluk bisnis seperti perencanaan, pengelolaan keuangan, produksi, marketing dan lain-lain. Kegiatan ini bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan para pelaku UMKM binaan untuk mandiri, dan fokus pada pengembangan produk dan pemasaran.

HIGHLIGHT PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

INDAH KIAT PERAWANG

Program *CE* di IKP dirancang dengan tujuan utama meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjalin kemitraan yang berkelanjutan. Dengan berinvestasi dalam pengembangan masyarakat, IKP berkontribusi pada pertumbuhan dan kemakmuran daerah setempat sekaligus menjadikan dirinya sebagai organisasi yang bertanggung jawab secara sosial dan berorientasi pada masyarakat.

Program pelatihan sistem pertanian terpadu yang dibina oleh IKP terus memberikan dampak yang signifikan. Program ini telah melahirkan banyak petani dan peternak maju yang unggul baik dari segi bisnis maupun ekonomi. Program ini sekarang sudah memasuki angkatan ke-16, menyoroti keberhasilan dan keefektifannya yang berkelanjutan dalam memberdayakan individu untuk mencapai potensi mereka di sektor pertanian. Seorang petani buah, Khairul Azhar, mengatakan bahwa ia bisa membawa pulang hingga Rp 10 juta per bulan dari kebun melon, semangka, dan labu miliknya.

Community empowerment partnerships are strategic for the company in developing symbiotic relationships. In 2023, Indah Kiat facilitated capacity building for 13 fostered MSMEs through Business Incubation activities in collaboration with the Doktor Sjahrir Foundation (YDS), Womanpreneur Community (WPC). The business incubation was carried out for four months, from May to August. In this business incubation, MSMEs received comprehensive capacity building related to the ins and outs of business such as planning, financial management, production, marketing, and others. This activity aims to advance and develop fostered MSME actors to be independent, and focus on product development and marketing.

IMPACTFUL PROGRAMS

INDAH KIAT PERAWANG

The Community Empowerment program at IKP is designed with the main objective of improving the quality of human resources and establishing sustainable partnerships. By investing in community development, IKP contributes to the growth and prosperity of the local area while also positioning itself as a socially responsible and community-oriented organization.

The integrated farming system training program facilitated by IKP continues to have a significant impact. The program has produced many successful farmers and livestock breeders who are superior in both business and economic terms. The program is now in its 16th year, highlighting its ongoing success and effectiveness in empowering individuals to reach their potential in the agricultural sector. A fruit farmer, Khairul Azhar, said that he takes home up to Rp 10 million per month from his melon, watermelon, and pumpkin fields.

IKP terus mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Mengah (UMKM) dan pertanian. Produk dari UMKM binaan meliputi makanan ringan seperti donat, bolen pisang, aneka makanan dari kentang dan, tempe, serta berbagai produk kerajinan seperti anyaman rotan, anyaman tali strapping bekas, tenun siak, kerajinan dari lidi sawit dan lainnya. Lebih dari 123 UMKM ini mendapatkan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, perluasan pemasaran dan pinjaman modal usaha. Pinjaman tersebut digunakan untuk membeli peralatan usaha, bahan baku dan lainnya. IKP juga memberi dukungan dalam bentuk inkubasi bisnis, bekerja sama dengan Yayasan Dokter Sjahrir dan Womanpreneur Community. Melalui inisiatif ini, penghasilan UMKM mengalami peningkatan signifikan sampai 2 kali lipat, antara Rp 5–15 juta per bulan.

Upaya perusahaan untuk memberdayakan perempuan di masyarakat sekitar pabrik juga telah melahirkan beberapa UMKM rajut dan jahit. Pada tahun 2022–2023, Perusahaan memberikan pelatihan menjahit dengan fokus pemberdayaan perempuan di masyarakat. Kursus tiga bulan ini bertujuan untuk membekali para wanita dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi mahir dalam menjahit, memungkinkan mereka untuk memulai bisnis atau mendapatkan pekerjaan di lapangan. Tujuan utama program ini adalah untuk menyediakan sarana bagi perempuan untuk menjadi mandiri secara finansial, sehingga membantu membangun keluarga yang lebih kuat dan masyarakat yang lebih sejahtera.

“Sampah satu orang adalah harta orang lain” adalah ungkapan yang berlaku untuk dua komunitas anyaman yang menggunakan tali plastik dari pabrik Perawang untuk membuat keranjang dan kerajinan lainnya. Bersama-sama, kedua kelompok ini memiliki sekitar 60 orang anggota, kebanyakan wanita, mengerjakan keranjang buah, tas jinjing, dan berbagai jenis tas lainnya.

IKP continues to support economic development in the community through the empowerment of Micro Small and Medium Enterprise (MSME) and agricultural activities. Products from fostered MSME include snacks such as donuts, banana bolen, various foods made from potatoes and tempe, as well as various handicraft products such as rattan weaving, used strapping rope weaving, Siak weaving, handicrafts from palm fronds and others. More than 123 MSMEs receive support in the form of training, assistance, marketing expansion, and business capital loans. The loans are used to purchase business equipment, raw materials, and others. IKP also provides support in the form of business incubation, in collaboration with the Dokter Sjahrir Foundation and the Womanpreneur Community. Through this initiative, MSME income has increased significantly by up to 2 times, between IDR 5 – 15 million per month.

The company's efforts to empower women in the community around the factory have also led to the creation of several knitting and sewing MSMEs. In 2022–2023, the Company provided sewing training with a focus on empowering women in the community. The three-month course aims to equip women with the skills and knowledge needed to become proficient in sewing, enabling them to start their own businesses or find employment in the field. The main objective of this program is to provide women with the means to become financially independent, thus helping to build stronger families and a more prosperous community.

“One person's trash is another person's treasure” is the motto for two weaving communities that use plastic straps from the Perawang factory to make baskets and other handicrafts. Together, the two groups have around 60 members, mostly women, who make fruit baskets, tote bags, and various other types of bags.

Bidang pendidikan juga menjadi sasaran program CE IKP. Perseroan menjalankan program beasiswa bagi lulusan SMA di sekitar IKP yang diterima di universitas negeri. Pada tahun 2023, IKP mendukung 54 orang mahasiswa yang sudah menjalani kuliah di perguruan tinggi negeri yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Siak. Beasiswa ini didahului dengan proses penjarangan berupa uji kemampuan siswa (*try out*) yang diumumkan melalui koran lokal, lalu mengikuti berbagai tahap hingga lolos penyaringan. Peserta yang lolos penyaringan akan mendapatkan bantuan dana pendidikan Selama 9 semester dengan syarat Indeks Prestasi minimal 2,75 dari skala maksimal 4,0 setiap semesternya.

Upaya CE IKP tidak luput dari perhatian, dan baru-baru ini mereka diakui atas kontribusinya di bidang ini. Bisnis Indonesia menganugerahi perusahaan dengan *Gold Champion Award*, sebuah pencapaian tinggi yang mencerminkan komitmen perusahaan untuk menciptakan dampak positif di masyarakat. Penghargaan tersebut mengakui inisiatif CE perusahaan yang luar biasa, termasuk upayanya untuk mempromosikan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, memberdayakan perempuan, dan mendukung UMKM lokal.

INDAH KIAT SERANG

Indah Kiat Serang (IKS) berinisiatif memberdayakan masyarakat terutama kelompok wanita di Desa Tegalmaja yang tergabung dalam UMKM Tema Bambu *Collection* yang merupakan unit usaha BUMDES Tegal Maja. Pemberdayaan dilaksanakan dengan mendukung tradisi turun temurun masyarakat dalam menganyam bambu untuk mendukung perekonomian masyarakat, dimana anyaman bambu dikombinasikan dengan limbah tali *Paper Machine* yang berfungsi untuk menguatkan anyaman bambu dan melapisi bambu agar permukaan tidak tajam. Pemberdayaan ini dimulai dengan penanaman 1.000 bibit bambu untuk menjaga bahan baku kebutuhan anyaman dari tahun ke tahun.

Education is also a target of IKP's CE program. The Company runs a scholarship program for high school graduates around IKP who are accepted to state universities. In 2023, IKP supported 54 students who were already studying at state universities from various districts in Siak Regency. The scholarship is preceded by a selection process in the form of a student ability test (*try out*) which is announced through local newspapers, then follows several stages until the selection is passed. Participants who pass the selection will receive educational assistance for 9 semesters with a minimum GPA requirement of 2.75 out of a maximum scale of 4.0 each semester.

IKP's CE efforts have not gone unnoticed, and they were recently recognized for their contributions in this area. Bisnis Indonesia awarded the company with the Gold Champion Award, a high achievement that reflects the company's commitment to creating a positive impact in society. The award recognizes the company's outstanding CE initiatives, including its efforts to promote sustainable community development, empower women, and support local MSMEs.

INDAH KIAT SERANG

Indah Kiat Serang (IKS) has taken the initiative to empower the community, especially women's groups in Tegalmaja Village, who are members of the Tema Bambu Collection UMKM, which is a business unit of village owned community enterprise Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tegal Maja. Empowerment is carried out by supporting the community's hereditary tradition of bamboo weaving to support the community's economy. Bamboo weaving is combined with waste paper machine rope, which serves to strengthen the bamboo weaving and coat the bamboo so that the surface is not sharp. This empowerment began with the planting of 1,000 bamboo seedlings to maintain the raw material needs for weaving from year to year.

Setelah penanaman, dilakukan pengembangan kapasitas terhadap kelompok wanita yang sebelumnya memiliki kemampuan dalam membuat kerajinan bambu. Adanya limbah tali *paper machine* yang penerapannya dikombinasikan dengan bambu menciptakan aneka produk kerajinan dengan tekstur yang lebih halus seperti keranjang, miniatur perahu, tempat tisu, tudung saji, kopiah bambu dan sebagainya. IKS juga mendukung kelompok tersebut dengan inkubasi bisnis untuk UMKM, pemasaran *online* melalui kerjasama dengan Yayasan Doktor Sjahrir (YDS) – Womanpreneur Community (WPC). Pemberdayaan ini telah menghasilkan dampak positif bagi Desa Tegalmaja dan meningkatkan produktivitas kelompok wanita dan menambah pendapatan perorangan Rp 700.000 – Rp 1.500.000 per bulan. Saat ini, hasil kerajinan sudah diperjualkan keluar daerah seperti Bekasi, Bogor, Cikarang, Karawang dan lainnya. Pada tahun 2023, beberapa usaha dilaksanakan, bekerja sama dengan Pemkab Serang untuk meningkatkan kualitas dan memperluas pemasaran produk untuk ekspor, dengan fasilitasi studi banding, pelatihan standar ekspor, dan lain-lain. Selain itu, produk tema bambu sudah dipasarkan di Terminal 2, Bandara Soekarno Hatta di booth Pemerintah Kabupaten Serang.

Akses air bersih, merupakan salah satu hal yang menjadi permasalahan bagi masyarakat di sekitar *mill* IKS, terutama pada saat musim kemarau. Pada tahun 2023, IKS memfasilitasi peningkatan akses air bersih masyarakat melalui dukungan pembangunan 9 titik sumur bor yang selanjutnya disalurkan ke 450 kepala keluarga. Hingga tahun 2023, terdapat 147 titik sistem air bersih sudah didukung oleh IKS. Pengelolaan juga menjadi fokus dari dukungan ini, dimana untuk selanjutnya, pengelolaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab masyarakat melalui komite air bersih. Dengan adanya pengelolaan secara mandiri oleh masyarakat, diharapkan sistem air bersih, akan tetap terjaga kondisinya, dan dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat.

Salah satu strategi IKS untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar adalah dengan memanfaatkan limbah kayu sisa peti kemas untuk pemberdayaan masyarakat. Kayu berasal dari bekas peti kemas yang digunakan untuk membungkus peralatan pabrik. Kayu yang tidak digunakan lagi dimanfaatkan untuk pembuatan mebel sekolah dan sisa dari pembuatan mebel sekolah dimanfaatkan lagi untuk pemberdayaan kelompok

After planting, capacity building was carried out for women's groups who previously had the ability to make bamboo crafts. The existence of waste paper machine rope, which is applied in combination with bamboo, creates various handicraft products with a smoother texture, such as baskets, miniature boats, tissue holders, food covers, bamboo hats, and so on. IKS also supports the group with business incubation for UMKM, online marketing through collaboration with the Yayasan Doktor Sjahrir (YDS) – Womanpreneur Community (WPC). This empowerment has had a positive impact on Tegalmaja Village and increased the productivity of women's groups and increased individual income by IDR 700,000 – IDR 1,500,000 per month. Currently, the handicrafts have been sold outside the area, such as Bekasi, Bogor, Cikarang, Karawang, and others. In 2023, several efforts were carried out, in collaboration with the Serang Regency Government to improve the quality and expand product marketing for export, by facilitating comparative studies, export standard training, and so on. In addition, the bamboo theme products have been marketed at Terminal 2, Soekarno Hatta Airport at the Serang Regency Government booth.

Access to clean water is one of the problems faced by the community around the IKS mill, especially during the dry season. In 2023, IKS facilitated increased access to clean water for the community by supporting the construction of 9 boreholes which were then distributed to 450 heads of families. Until 2023, there have been 147 clean water system points supported by IKS. Management is also the focus of this support, where in the future, full management will be the responsibility of the community through the clean water committee. With independent management by the community, it is hoped that the clean water system will be maintained, and can continue to be used by the community.

One of IKS's strategies to provide a positive impact for the surrounding community is to utilize wooden waste from leftover packing crates for community empowerment. The wood comes from used packing crates used to wrap factory equipment. Wood that is no longer used is used to make school furniture, and the leftover school furniture is used again to empower the CHIP handicraft artisan group. In the process of making furniture, IKS empowers

pengrajin *handicraft* CHIP. Dalam pengerjaan mebel, IKS memberdayakan tukang kayu di sekitar pabrik. Pada 2023, 560 set mebel sekolah sudah didistribusikan ke Sekolah Dasar di sekitar *mill* IKS.

Selain dukungan mebeler sekolah, IKS juga memberdayakan kelompok CHIP (Cipta Handicraft Innovation Product). Dalam mengaplikasikan kreasinya, kelompok CHIP memanfaatkan kayu bekas sisa dari pembuatan mebel sekolah. Oleh kelompok CHIP, kayu ini disulap menjadi aneka kerajinan seperti tempat tisu, miniatur kapal pinisi, miniatur tugu Banten, miniatur, pesawat, pigura foto, aneka lampu hias, perlengkapan kafe dan lainnya. Aneka produk tersebut dipasarkan di wilayah Serang, Jakarta, Bandung, Tangerang, Bali dan wilayah lainnya, untuk perseorangan, instansi pemerintah atau perusahaan. Pada 2023 CHIP mendapat penghargaan sebagai *Outstanding* UMKM oleh Eka Tjipta Foundation karena produk-produknya yang dinilai kreatif dengan memanfaatkan limbah kayu.

Pada tahun 2017 - 2023, IKS mendukung Pemerintah Kabupaten Serang melalui Program Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu). Program Rutilahu adalah pelaksanaan perbaikan rumah tidak layak huni yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kualitas hunian yang sehat, aman, dan nyaman. Penerima bantuan program Rutilahu merupakan keluarga miskin yang direkomendasikan pemerintah. Tim CE Indah Kiat Serang juga melakukan survei untuk memastikan data dan kondisi calon penerima manfaat. Dana untuk program ini tidak hanya dari IKS tapi juga dari pemerintah daerah dan TNI. Selain itu masyarakat sekitar juga memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga, material, makanan dan minuman dan lainnya. Pada 2023 terbangun 6 rumah termasuk toiletnya dan total dari 2017 sampai 2023, IKS sudah mendukung pembangunan 44 unit rumah. Program ini mendapat apresiasi yang tinggi dari masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Serang. Dalam beberapa kesempatan Bupati Serang hadir dalam penyerahan secara simbolis rumah yang sudah selesai direnovasi. Dampak dari pembangunan rumah tidak layak huni bisa dirasakan langsung oleh penerima manfaat, yaitu rumah menjadi lebih aman, nyaman dan lebih sehat. Hal ini sangat kontras dengan kondisi sebelumnya dimana rumah tersebut layak untuk huni, kotor, bahkan hampir roboh.

carpenters around the factory. In 2023, 560 sets of school furniture have been distributed to Elementary Schools around the IKS mill.

In addition to supporting school furniture, IKS also empowers the CHIP (Cipta Handicraft Innovation Product) group. In applying their creativity, the CHIP group uses leftover wood from making school furniture. By the CHIP group, this wood is transformed into various handicrafts such as tissue holders, miniature pinisi ships, miniature Banten monuments, miniatures, airplanes, photo frames, various decorative lamps, cafe equipment and others. These products are marketed in the Serang, Jakarta, Bandung, Tangerang, Bali and other areas, for individuals, government agencies or companies. In 2023, CHIP received the Outstanding UMKM award from the Eka Tjipta Foundation for its products which were considered creative by utilizing wood waste.

From 2017 to 2023, IKS supported the Serang Regency Government through the Unworthy Housing Program (Rutilahu). The Rutilahu Program is the implementation of uninhabitable house improvement which aims to improve community welfare through the quality of healthy, safe, and comfortable housing. The recipients of the Rutilahu program assistance are poor families recommended by the government. The Indah Kiat Serang CE Team also conducted a survey to verify the data and condition of the prospective beneficiaries. The funds for this program come not only from IKS but also from the local government and the TNI. In addition, the surrounding community also contributes in the form of labor, materials, food and drinks, and others. In 2023, 6 houses were built, including toilets, and from 2017 to 2023, IKS has supported the construction of 44 housing units. This program received high appreciation from the community and the Serang Regency Government. On several occasions, the Regent of Serang was present at the symbolic handover of the houses that had been renovated. The impact of the construction of uninhabitable houses can be directly felt by the beneficiaries, namely the houses become safer, more comfortable, and healthier. This is in stark contrast to the previous condition where the house was uninhabitable, dirty, and even almost collapsed.

Sejalan dengan visi pemerintah, perusahaan juga berkomitmen untuk meningkatkan penggunaan kertas daur ulang sebagai bahan baku produksi IKS. Untuk mencapai hal tersebut, pihaknya telah bermitra dengan Bank Sampah Digital (BSD) untuk meningkatkan penyerapan sampah kertas. Saat ini terdapat 145 titik pengumpulan sampah dengan nasabah lebih dari 3.000 orang yang terdiri dari masyarakat, sekolah, kantor pemerintah, puskesmas, dan organisasi yang tersebar di Serang dan Cilegon. Perusahaan bekerjasama dengan koperasi karyawan IKS dengan membentuk skema bagi hasil. Skema ini menjamin koperasi yang memungut kertas bekas mendapat insentif, dan terus bekerja sama untuk meningkatkan pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi kertas bekas.

INDAH KIAT TANGERANG

Salah satu kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan oleh Indah Kiat Tangerang (IKT) adalah pemberdayaan kelompok perikanan lele. Dalam kegiatan ini IKT mendukung pembuatan kolam *portable*, bibit, mesin pompa, dll. Masyarakat mengerjakan instalasi secara gotong royong kolam lele menggunakan model kolam portabel dari rangkaian besi, karpet talang, terpal dan paranet untuk tutupnya. Untuk pengelolaan pemanfaat usaha lele secara bersama-sama mengelola ternak lele tersebut, dengan membuat aturan main kelompok. Sampai saat ini ada 6 kelompok perikanan lele dengan total anggota 20 orang. Tambahan penghasilan antara Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 bisa diperoleh petani. Adapun lele tersebut di pasaran ke masyarakat sekitar, restoran, warung pecel lele di wilayah Tangerang, Tangerang Selatan, dan Jakarta. Usaha perikanan lele sekarang juga sudah berkembang ke usaha pemijahan lele, sehingga apabila petani membutuhkan benih, tidak perlu lagi membeli dari luar daerah, cukup dari anggota paguyuban.

Pada tahun 2023, IKT mempertahankan program pemberdayaan pertanian hidroponik, dan semakin memperluas jangkauannya dengan memasukkan enam kelompok tani perempuan tambahan di awal tahun 2023, menyediakan rak, pompa, bibit serta pelatihan untuk kelompok tani. Sampai awal tahun 2023 total 12 kelompok petani hidroponik didampingi oleh IKT. Asosiasi kelompok tani ini juga dibentuk, sebagai sarana untuk saling belajar dan berbagi pengalaman di antara para peserta, membina mereka untuk sukses bersama. Program *urban farming*

In line with the government's vision, the company is also committed to increasing the use of recycled paper as raw material for IKS production. To achieve this, the company has partnered with the Digital Waste Bank (BSD) to increase the absorption of paper waste. Currently, there are 145 waste collection points with more than 3,000 customers consisting of the community, schools, government offices, health centers, and organizations spread across Serang and Cilegon. The company cooperates with the IKS employee cooperative by forming a profit-sharing scheme. This scheme ensures that the cooperative that collects used paper receives an incentive, and continues to work together to improve the collection, management, and distribution of used paper.

INDAH KIAT TANGERANG

One of the economic empowerment activities for the community carried out by Indah Kiat Tangerang (IKT) is the empowerment of catfish farming groups. In this activity, IKT supports the construction of portable ponds, seeds, water pump machines, etc. The community works together to install catfish ponds using a portable pond model made of iron frames, gutter carpets, tarpaulins, and paranets for the lids. To manage the catfish business, the group works together to manage the catfish farming by creating group rules. Currently, there are 6 catfish farming groups with a total of 20 members. Farmers can earn additional income of between IDR 1,000,000 and IDR 2,000,000. The catfish are marketed to the surrounding community, restaurants, and catfish stalls in the Tangerang, South Tangerang, and Jakarta areas. The catfish farming business has now also developed into a catfish spawning business, so that if farmers need seeds, they no longer need to buy from outside the area, but can simply get them from members of the association.

In 2023, IKT continued the hydroponic farming empowerment program and expanded its reach by including six additional women's farmer groups in early 2023, providing shelves, pumps, seeds, and training for the farmer groups. As of early 2023, a total of 12 hydroponic farmer groups were assisted by IKT. An association of farmer groups was also formed as a means for participants to learn and share experiences with each other, and to mentor them to succeed together. The hydroponic urban farming program launched in 2018 has been implemented

hidroponik yang diluncurkan pada tahun 2018 telah dilaksanakan di 8 kelurahan sekitar pabrik. IKT mendukung penyediaan rak hidroponik, pelatihan dan pemantauan, serta menyediakan akses ke pasar. Selain itu, pada 2023, program hidroponik ini juga membantu 5 wilayah binaan yakni Kampung Margajaya, Jelupang, Pakualam, Wates, Pondok Jagung Timur memperoleh Program Kampung Iklim dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan kategori Sertifikat Proklamasi Utama. Adapun 1 lokasi yaitu Kelurahan Pakujaya mendapat penghargaan Trofi Proklamasi Utama yang disampaikan langsung oleh Menteri KLHK. Kelompok hidroponik juga banyak menerima kunjungan belajar baik dari masyarakat wilayah lain, akademisi, pemerintah dan juga beberapa *champion* sudah menjadi trainer hidroponik di wilayah lain.

Dari pertanian hidroponik ini, beberapa kelompok juga mengembangkan usaha aneka makanan dan *snack* yang sebagian bahan baku diperoleh dari bahan sayuran yang diproduksi oleh para kelompok tani. Aneka *snack* dan makanan seperti keripik kentang, kembang goyang, stik bawang, keripik pisang, keripik getok, aneka minuman herbal, dan lainnya. Produk *snack* tersebut sudah mulai dipasarkan dimasyarakat termasuk para karyawan perusahaan. Diversifikasi produk UMKM semakin mendorong kreasi dan menambah penghasilan dari UMKM.

Pada 2023 kelompok tani binaan IKT yang tergabung dalam paguyuban, membentuk wadah Koperasi dengan nama Koperasi Bina Indah Lestari. Pembentukan koperasi oleh paguyuban kelompok tani merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Dengan membentuk koperasi, petani dapat saling bekerja sama dalam meningkatkan produksi, memasarkan hasil produksi, dan mendapatkan akses permodalan. Hal ini dapat membantu petani untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Program pemberdayaan masyarakat daerah pesisir dan pelestarian lingkungan dijalankan IKT sejak tahun 2019 bekerja sama dengan masyarakat dengan dukungan dari Dinas terkait. Pada tahun 2022 -2023, IKT menanam 50 ribu bibit mangrove di tiga lokasi penanaman yakni Desa Patramanggala Kecamatan Kemiri, TMC Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga, Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang sehingga total mangrove yang didukung IKT dari 2018 – 2023 sebanyak 175.000

in 8 villages around the factory. IKT supports the provision of hydroponic racks, training and monitoring, and providing access to markets. In addition, in 2023, this hydroponic program also helped 5 assisted areas, namely Kampung Margajaya, Jelupang, Pakualam, Wates, and Pondok Jagung Timur, to obtain the Climate Village Program from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) with the Main Proklamasi Certificate category. One location, namely Pakujaya Village, received the Main Proklamasi Trophy which was presented directly by the Minister of KLHK. The hydroponic group also receives many study visits from people from other areas, academics, government, and several champions have become hydroponic trainers in other areas.

From this hydroponic farming, several groups have also developed various food and snack businesses, some of which use raw materials from vegetables produced by farmer groups. Various snacks and foods such as potato chips, kembang goyang, onion sticks, banana chips, getok chips, various herbal drinks, and others. These snack products have started to be marketed to the community, including company employees. Diversification of UMKM products has further encouraged creativity and increased UMKM income.

In 2023, the IKT-assisted farmer groups that are members of the association formed a cooperative called Koperasi Bina Indah Lestari. The establishment of a cooperative by the association of farmer groups is the right step to improve the welfare of farmers. By forming a cooperative, farmers can cooperate with each other to increase production, market their products, and gain access to capital. This can help farmers increase their income and well-being.

IKT has been running a community empowerment and environmental conservation program in coastal areas since 2019 in collaboration with the community and with the support of the relevant agencies. In 2022-2023, IKT planted 50 thousand mangrove seedlings in three planting locations, namely Patramanggala Village, Kemiri District, Tanjung Pasir TMC, Teluknaga District, Ketapang Village, Mauk District, Tangerang Regency, so that the total number of mangroves supported by IKT from 2018 to 2023 is

ribu *mangrove*. Dalam melakukan penanaman, IKT bekerjasama dengan kelompok petani mangrove Desa Ketapang dan Pemerintah Kabupaten Tangerang serta Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Sejalan dengan ini, kawasan tersebut juga telah dikembangkan pemerintah setempat menjadi kawasan eko wisata di Kabupaten Tangerang.

Program penting lain yang dijalankan oleh perusahaan adalah kemitraan dengan Banksasuci dan masyarakat sebagai bentuk komitmen konservasi lingkungan dengan menanam pohon di bantaran sungai Cisadane. Program ini penting untuk melestarikan lingkungan, karena pohon pelindung sangat efektif dalam memperkuat dinding sungai dan juga menjadi penghalang alami terhadap erosi. Program ini merupakan salah satu rekomendasi dari Universitas Andalas saat melakukan riset *biodiversity* di area *mills* dan area program mangrove perusahaan. Adapun jenis tanaman meliputi beringin loa, sukun, palawija, dan lainnya. Perusahaan juga mendukung berbagai gerakan kelompok Banksasuci yang berupaya melakukan kampanye pelestarian lingkungan dengan membersihkan sampah dan kotoran lainnya dari sungai dan juga berupaya untuk mendidik masyarakat setempat tentang pentingnya melestarikan sungai dan ekosistemnya.

Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap kesehatan masyarakat khususnya program *stunting* di sekitar pabrik dengan mendukung program Posyandu. Bentuk dukungan yang diberikan meliputi:

- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita dan ibu hamil dengan tujuan untuk meningkatkan gizi dan kesehatan balita serta ibu hamil. PMT yang diberikan berasal dari bahan lokal berupa bubur kacang hijau, susu, dan vitamin.
- Dukungan posyandu diberikan untuk 27 posyandu di 6 kelurahan yaitu Pakulonon, Pakualam, Jelupang, Ponjati.
- Selain itu penyuluhan terkait kesehatan, PHBS dan *stunting* juga dilakukan dalam kegiatan posyandu kepada masyarakat.

175,000 thousand mangroves. In carrying out the planting, IKT collaborated with the Ketapang Village Mangrove Farmers Group, the Tangerang Regency Government and the Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation. In line with this, the local government has also developed the area into an eco-tourism area in Tangerang Regency.

Another important program run by the company is a partnership with Banksasuci and the community as a form of commitment to environmental conservation by planting trees on the banks of the Cisadane River. This program is important for environmental conservation, because protective trees are very effective in strengthening riverbanks and also act as a natural barrier against erosion. This program is one of the recommendations from the Andalas University when conducting biodiversity research in the mill area and the company's mangrove program area. The types of plants include beringin loa, sukun, palawija, and others. The company also supports various movements of the Banksasuci group that seek to campaign for environmental conservation by cleaning up garbage and other dirt from the river and also trying to educate the local community about the importance of preserving the river and its ecosystem.

The company demonstrates its commitment to the health of the community, especially the *stunting* program around the factory by supporting the Posyandu program. The forms of support provided include:

- Provision of Supplementary Feeding (PMT) for toddlers and pregnant women with the aim of improving the nutrition and health of toddlers and pregnant women. The PMT provided comes from local ingredients in the form of green bean porridge, milk, and vitamins.
- Posyandu support is provided for 27 posyandu in 6 villages, namely Pakulonon, Pakualam, Jelupang, Ponjati.
- In addition, counseling related to health, PHBS and *stunting* is also carried out in posyandu activities for the community.

PENGEMBALIAN INVESTASI SOSIAL (SROI)

Untuk memastikan dampak program yang sudah dilaksanakan, perusahaan melakukan evaluasi dengan metode *Social Return on Investment (SROI)*. *SROI* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur dampak sosial dan ekonomi dari suatu program atau kegiatan. *SROI* dapat membantu organisasi untuk memahami nilai investasi sosial mereka dan menunjukkan bagaimana program telah memberikan manfaat/nilai sosial kepada masyarakat. *SROI* adalah metode yang valuable untuk mengevaluasi program *CE* dan dapat membantu organisasi untuk memahami nilai investasi sosial mereka dan menunjukkan bagaimana program mereka memberikan manfaat kepada masyarakat.

Perusahaan melakukan evaluasi program *CE* dengan pendekatan *SROI evaluative* yang dihitung dalam periode 2021–2023. Program tersebut yaitu pemberdayaan pertanian hidroponik. Program ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi petani wanita, dimana dari 1 Rupiah yang diinvestasikan perusahaan menghasilkan manfaat bagi masyarakat sebesar Rp 3,01 nilai sosial. Perusahaan akan terus memonitor dan memberi dukungan agar petani semakin berdaya.

SOCIAL RETURN ON INVESTMENT

To ensure the impact of the programs that have been implemented, the company conducts an evaluation using the Social Return on Investment (SROI) method. SROI is a method used to measure the social and economic impact of a program or activity. SROI can help organizations understand the value of their social investment and demonstrate how the program has provided social benefits/value to the community. SROI is a valuable method for evaluating CE programs and can help organizations understand the value of their social investment and demonstrate how their programs benefit the community.

The company conducted an evaluation of the CE program using the SROI evaluative approach calculated in the period 2021-2023. The program in question is the empowerment of hydroponic farming. This program has a significant positive impact on women farmers, where from 1 Rupiah invested by the company, it generates social benefits for the community of IDR 3.01. The company will continue to monitor and provide support so that farmers are increasingly empowered.

Wilayah Program CE Perseroan
CE Program Coverage Area

No	Pabrik Mills	Kota City	Provinsi Province	Desa Jangkauan kegiatan CE/ Village under CE Program	
				Jumlah Desa Number of Village	Nama Desa Village Name
1	Indah Kiat Perawang	Siak	Riau	11	Maredan, Tualang, Pinang Sebatang, Maredan Barat, Perawang, Perawang Barat, Pinang Sebatang Barat, Pinang Sebatang Timur, Tualang Timur, Kuala Gasib, Teluk Rimba
2	Indah Kiat Serang	Serang	Banten	12	Kec. Tirtayasa: Tengkurak, Puser Kec. Lebakwangi: Pegandikan Kec. Pontang: Pontang, Wanayasa Kec. Tanara: Cerukcuk, Cibodas
3	Indah Kiat Tangerang	Tangerang Selatan	Banten	9	Kec. Kragilan: Jeruk Tipis, Kragilan, Tegalmaja Kec Carenang: Walikukun, Ragasmesigit Pakulonan barat, Pakulonan, Pakualam, Pakujaya, Pondok Jagung Timur, Pondok Jagung, Lengkong Karya, Jelupang, Ketapang (Kab Tangerang)

Penerima Manfaat Program CE

CE Beneficiaries

Program	2023 Jumlah penerima manfaat Beneficiaries	2022 Jumlah penerima manfaat Beneficiaries	2021 Jumlah penerima manfaat Beneficiaries
Donasi Charity	54.744	51.000	3.450
Infrastruktur Infrastructure	8.830	15.400	4.000
Pengembangan Kapasitas Capacity Building	51.401	288.464	15.750
Pemberdayaan Masyarakat Community Development	68.207	106.841	4.995
Total	183.182	461.705	28.195

Penjelasan / Notes:

Donasi Charity	Donasi dan dukungan materi. Donation and Material Support.
Infrastruktur Infrastructure	Pembangunan fasilitas masyarakat. Physically support to community's facility.
Pengembangan Kapasitas Capacity Building	Pengembangan kapasitas kemampuan masyarakat melalui: pelatihan, lokakarya, penyadaran terhadap masyarakat, pengembangan anak, relawan posyandu, pengembangan kapasitas guru, dll. Empowering communities through: training, workshop, awareness for community, children, posyandu volunteer, teacher, etc.
Pemberdayaan Masyarakat Community Development	Pemberdayaan masyarakat untuk memantapkan kemandiriannya melalui kegiatan ekonomi produktif, program sanitasi air, pemberdayaan UMKM, petani, bank sampah, air bersih dan sanitasi masyarakat, dll. Empowering communities to strengthen their independence through economic productive activities, water sanitation program, empowerment of SME, farmer, waste bank, community clean water and sanitation, etc.

Data Rekan dan Kelompok Masyarakat Penerima Manfaat CE

Partners and Community Empowerment Group

Pabrik/ Mills	2023 Jumlah Rekan Kegiatan (Pemerintah, LSM, Akademisi dll) Partner (Government, NGOs, Academician, etc)	Jumlah Kelompok Masyarakat Binaan Number of Community Group	2022 Jumlah Rekan Kegiatan (Pemerintah, LSM, Akademisi dll) Partner (Government, NGOs, Academician, etc)	Jumlah Kelompok Masyarakat Binaan Number of Community Group	2021 Jumlah Rekan Kegiatan (Pemerintah, LSM, Akademisi dll) Partner (Government, NGOs, Academician, etc)	Jumlah Kelompok Masyarakat Binaan Number of Community Group
Indah Kiat	105	1.327	94	1.244	65	1.134



G

Profil Perseroan

COMPANY PROFILE

C1	C2	C3	C4	C5	C6
----	----	----	----	----	----

G.1. Visi dan Misi

VISION AND MISSION

C.1



Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and stakeholders responsibly and sustainably.



MISI
MISSION**Meningkatkan pangsa pasar di dunia.**

Increase global market share.

**Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.**

Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.

**Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.**

Improve the quality of human resources through training.

**Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.**

Realize sustainability commitment in all operations.

Guna mewujudkan visi tersebut, kami berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam bidang lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2023, kami bersama dengan pemasok bahan baku kayunya terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

To fulfil this vision, we committed to operate in an environmentally, economically and socially sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

During 2023, we together with our pulpwood suppliers continue to make efforts to improve environmental conservation, management of the supply system, conservation programs, social programs and community empowerment.

Nilai Kami Our Value

Sebagai perusahaan *pulp* dan kertas global, kami meyakini inovasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami pun mengedepankan kerja sama untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi pelanggan, komunitas, karyawan, pemegang saham, dan Anda.

As a leading global pulp and paper company, we believe in delivering innovation, sustainably and responsibly, working together to secure a better future of our customers, communities, employees, shareholders and you.



G.2. Alamat Perusahaan

COMPANY ADDRESS

C.2

Nama Perseroan
Company Name

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Alamat
Address

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Alamat Pabrik
Mill Address

1. Jl. Raya Minas Perawang Km.26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
2. Jl. Raya Serpong Km.8, Serpong, Tangerang 15310, Banten, Indonesia
3. Jl. Raya Serang Km.76, Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia

Website

www.app.co.id

Alamat email
Email Address

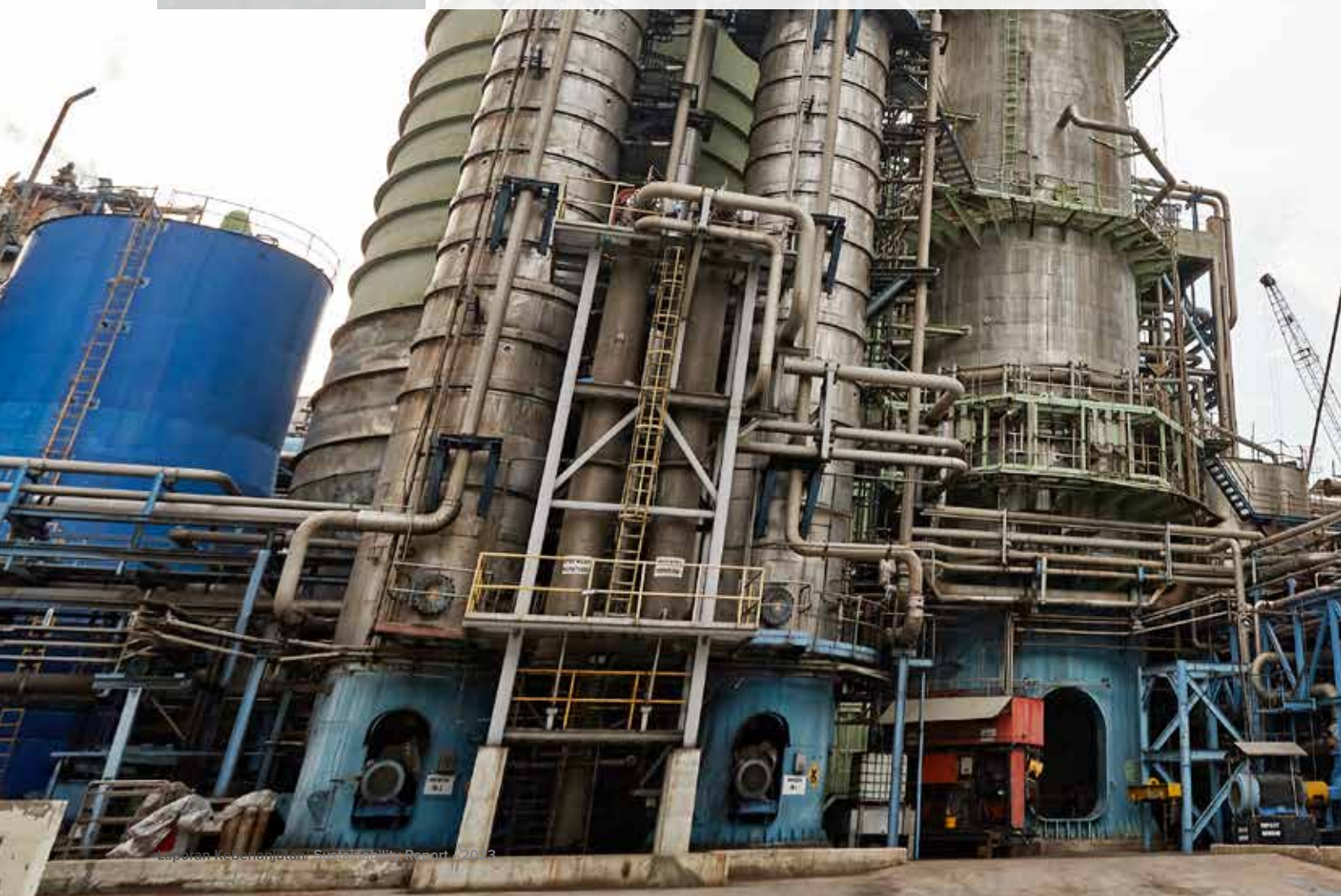
- sustainability@app.co.id
- app_callcenter@app.co.id
- app_investors@app.co.id

Tanggal Tercatat di Bursa
Listing Date

16 Juli 1990
July 16th, 1990

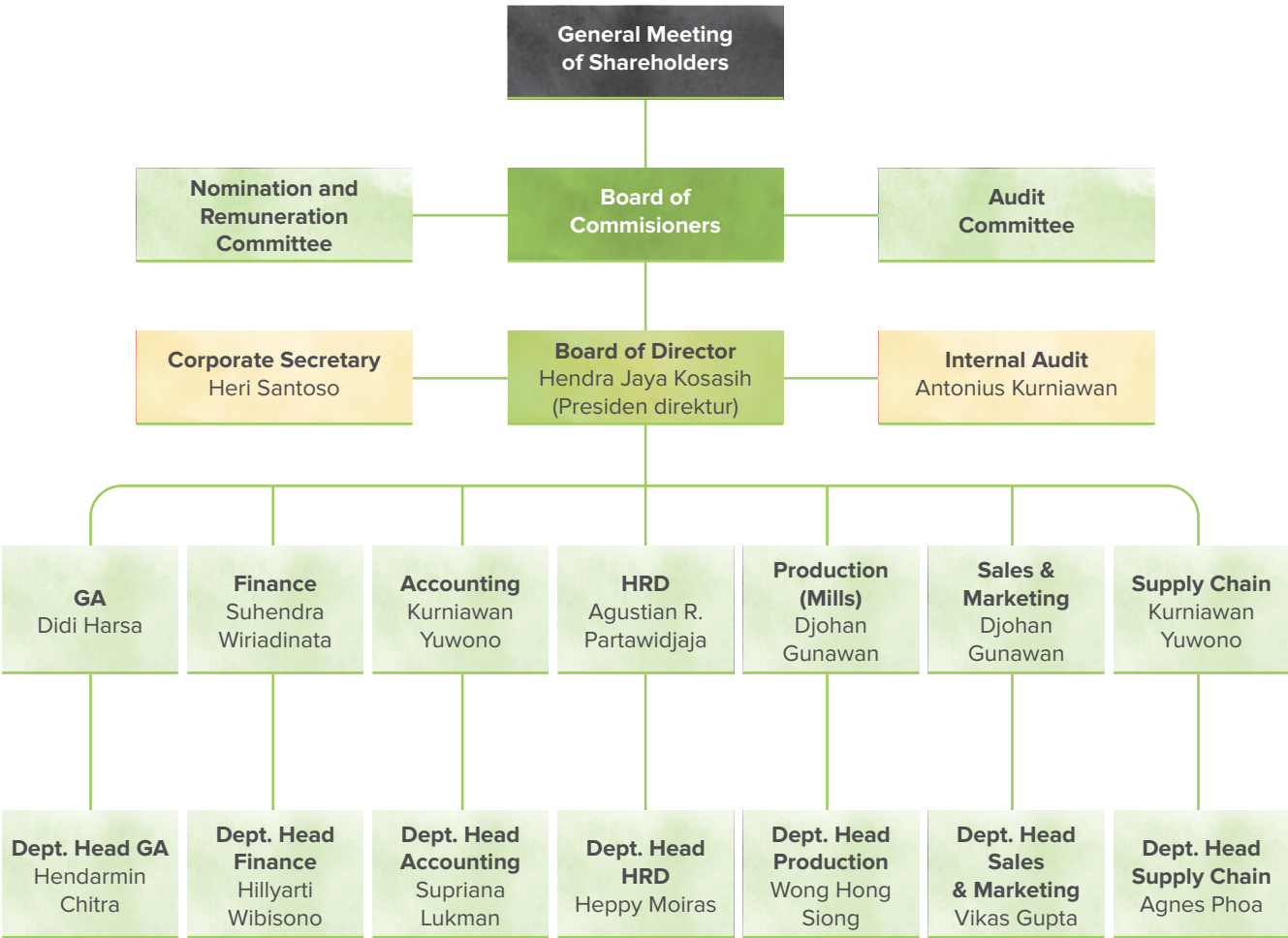
Bursa Efek
Stock Exchange

Saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Kode INKP) tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
The common stock of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) is listed on the Indonesia Stock Exchange



G.3. Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan transparansi. Proses nominasi dan seleksi anggota Dewan Direksi Perseroan dilakukan dengan prioritas pada keberagaman, independensi, dan keahlian, untuk memastikan keberadaan tim management yang beragam dan efektif. Mekanisme yang ketat telah diterapkan untuk mempertahankan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

We are committed to upholding high standards of corporate governance and transparency. The nomination and selection process for the members of the Company's Board of Directors is conducted with a focus on diversity, independence, and expertise, to ensure the presence of a diverse and effective management team. Stringent mechanisms have been implemented to maintain accountability to stakeholders.

G.4. Skala Usaha

BUSINESS SCALE

C.3

Ruang lingkup usaha Perseroan meliputi bidang industri dan perdagangan.

Saat ini, Perseroan bergerak di bidang industri produk *pulp* dan kertas, kertas industri, produk pengemas, dan tisu.

Scope of company activities comprises manufacturing and trading.

Currently, the Company is engaged in the manufacture of pulp and paper products, cultural paper, industrial paper, packaging products, and tissue.



G.5. Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

PRODUCTS AND BUSINESS ACTIVITIES

C.4

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), tisu dan berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas *fotocopy*, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *containerboard* (*linerboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging*, dan kertas berwarna.

Perseroan menggunakan bahan baku seperti *pulp*, kertas daur ulang, bahan kimia, dan input lain yang diperlukan untuk produksi kertas. Pengadaan bahan baku ini melibatkan hubungan dengan pemasok, baik lokal maupun internasional. Pemasaran dan pendistribusian hasil produksi dilakukan ke berbagai pasar, baik di dalam negeri maupun internasional.

Penelitian dan Pengembangan (*R&D*) yang dilakukan perseroan meliputi peningkatan kualitas produk, pengembangan jenis produk baru, peningkatan efisiensi proses manufaktur, dan peningkatan inisiatif ramah lingkungan, serta berkolaborasi dengan lembaga riset dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan juga meningkatkan pencapaian keberlanjutan serta tanggung jawab sosial perusahaan, yang tercermin dalam praktik efisiensi, pengelolaan limbah, inisiatif pengembangan masyarakat, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Aktivitas ini didukung juga dengan kemitraan dan kolaborasi dengan Lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah (LSM), serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company now has production facilities in three locations: Perawang-Riau, Tangerang and Serang-Banten. The Company's main business activities are the production of pulp, tissue, various types of culture papers consisting of printing and writing paper (coated and uncoated freesheet) and photocopy paper. The Company also produces industrial paper, i.e packaging paper which comprises: containerboard (linerboard and corrugated medium), corrugated shipping containers (converted from containerboard), boxboard, food packaging, and specialty colored papers.

The Company utilizes raw materials such as pulp, recycled paper, chemicals, and other inputs needed for paper production. The procurement of these raw materials involves relationships with suppliers, both local and international. The marketing and distribution of the produced goods are carried out in various domestic and international markets.

The Company's Research and Development (R&D) activities encompass improving product quality, developing new product types, enhancing manufacturing process efficiencies, and undertaking environmentally-friendly initiatives, in collaboration with research institutions and other stakeholders.

The Company also strives to achieve sustainability and corporate social responsibility, demonstrated through practices of efficiency, waste management, community development initiatives, and compliance with environmental regulations. These activities are supported through partnerships and collaborations with government agencies, non-governmental organizations (NGOs), and other stakeholders.

G.6. Keanggotaan pada Asosiasi

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

C.5

- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- UN Global Compact/Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Asosiasi Emiten Indonesia
- Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)
- Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)
- Indonesian Employees Association (APINDO)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Indonesian Public Listed Companies Association



G.7. Profil Karyawan

EMPLOYEE PROFILE

B.3

Perusahaan memiliki tenaga kerja yang beragam, terdiri dari individu-individu berbakat dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi. Kombinasi pengalaman dan pengetahuan ini mendorong inovasi dan pemecahan masalah di seluruh departemen. Rentang usia karyawan umumnya dimulai dari lulusan SMU hingga profesional berpengalaman, memastikan adanya keseimbangan antara perspektif segar dan keahlian yang mapan. Perusahaan menawarkan berbagai skema ketenagakerjaan, termasuk posisi penuh waktu, paruh waktu, dan kontrak, untuk memenuhi kebutuhan individu dan tujuan karier mereka.

The Company boasts a diverse workforce comprised of talented individuals from various educational backgrounds. This mix of experience and knowledge fosters innovation and problem-solving across departments. Employee ages typically range from high school graduates to seasoned professionals, ensuring a balance of fresh perspectives and established expertise. The Company offers a variety of employment arrangements, including full-time, part-time, and contract positions, catering to individual needs and career goals.

Pendidikan Karyawan Employee's Education	Jumlah Karyawan Number of employees	Usia Karyawan Employee's Age	Jumlah Karyawan Number of employees	Status Karyawan Employee's Status	Lokal Local	Karyawan Asing Expatriate
S2 Master's degree	174	< 30	2.881	Kontrak Contract Percobaan Probation	799	140
S1 Bachelor's degree	3.271	30 - 50	6.768			
Diploma Diploma Degree	1.000	>50	2.192	Permanen Permanent	11.182	
≤ SMU ≤ High school	7.676	Jumlah/ Total	12.121	Jumlah/ Total	11.981	140
Jumlah/ Total	12.121					

REKRUTMEN DAN *TURNOVER* KARYAWAN [B.3]

Kami berkomitmen untuk menarik dan mengembangkan talenta muda, dan secara rutin mengevaluasi daya tarik kami kepada calon karyawan. Kami memahami pentingnya mempertahankan anggota tim kami yang lebih muda untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan di masa depan, serta memberikan jalur karier dan peluang pengembangan yang jelas untuk memastikan kontribusi mereka diakui dan dihargai.

Tingkat perputaran kami yang rendah di antara tim manajemen kami yang telah lama melayani merupakan bukti proposisi karyawan kami yang menarik dan paket tunjangan yang kuat. Kami menghargai dan mengakui kontribusi semua karyawan kami melalui program insentif kami, yang meningkatkan keterlibatan dan produktivitas. Sistem manajemen kinerja kami menjamin tinjauan pengembangan karir tahunan untuk setiap karyawan tetap, yang menghasilkan tim berkinerja tinggi, penyaluran bakat, peluang peningkatan karir yang menarik, dan skema bonus.

NEW EMPLOYEE HIRES AND *TURNOVER* [B.3]

We are committed to attracting and developing young talent, and regularly evaluate our appeal to prospective employees. We understand the importance of retaining our younger team members to drive future innovation and growth and provide clear career paths and development opportunities to ensure their contributions are recognized and rewarded.

Our low turnover rate among our long-serving management team is a testament to our compelling employee proposition and robust benefits package. We value and recognize the contributions of all our employees through our incentive programs, which increase engagement and productivity. Our performance management system guarantees an annual career development review for every permanent employee, resulting in high-performing teams, a talent pipeline, attractive career advancement opportunities, and a bonus scheme.

**Perekrutan Karyawan Baru [B.3]**

New Employee Hires [B.3]

Umur/ Age	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30	929	96	633	103	370	70
30-50	172	25	174	35	133	27
> 50	56	1	56	5	29	7
Sub total/ Sub total	1.157	122	863	143	532	104
Total/ Total	1.279		1.006		636	

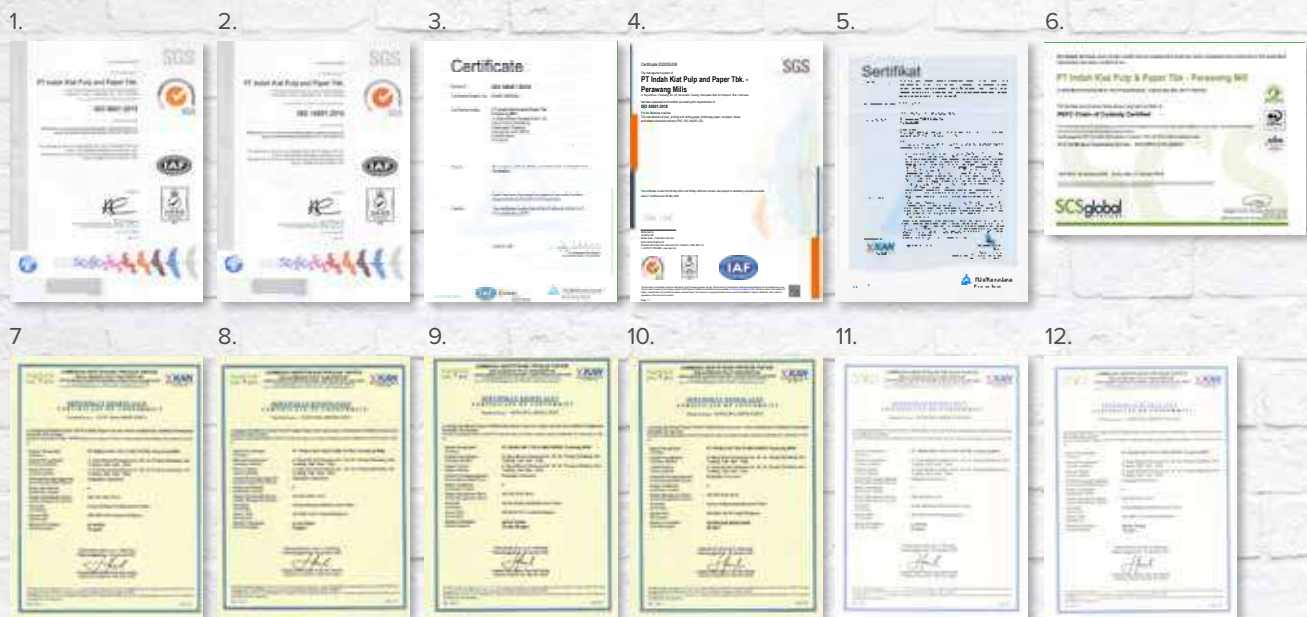
Perputaran Karyawan [B.3]

Employee Turnover [B.3]

Umur/ Age	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30	338	50	271	59	260	43
30-50	310	60	263	46	311	44
> 50	334	31	244	7	248	12
Sub total/ Sub total	982	595	778	112	819	99
Total/ Total	1.577		890		918	

G.8. Sertifikasi dan Penghargaan

CERTIFICATE AND AWARDS



INDAH KIAT PERAWANG MILL

Sertifikasi/ Certification	Badan atau Lembaga/ Issued by	Masa Berlaku/ Validity
1. ISO 9001:2015	SGS	16 November 2024
2. ISO 14001:2015	SGS	30 October 2024
3. ISO 50001:2018	TUV Rheinland	27 July 2025
4. ISO 45001 : 2018	SGS	06 May 2026
5. SVLK Certification	TUV Rheinland	20 September 2027
6. PEFC CoC Certification	SCS	27 January 2029
7. SNI Certification SNI 6691:2015 (E-Paper 70 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
8. SNI Certification SNI 6691:2015 (IK Natural 70 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
9. SNI Certification SNI 6691:2015 (SIDU 70 dan 80 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
10. SNI Certification SNI 6691:2015 (Paperline Signature 80 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
11. SNI Certification SNI 6691:2015 (E-Paper 75 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
12. SNI Certification SNI 6691:2015 (SIDU 75 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
13. SNI Certification SNI 6691:2015 (IK Natural 75 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025



Sertifikasi/ Certification	Badan atau Lembaga/ Issued by	Masa Berlaku/ Validity
14. SNI Certification SNI 6691:2015 (IK Copy 70 gsm)	LSPRO BBPK	25 January 2025
15. SNI Certification SNI 6691:2015 (IK One 70 gsm)	LSPRO BBPK	25 January 2025
16. SNI Certification SNI 6691:2015 (SIDU 100 gsm)	LSPRO BBPK	25 January 2025
17. SNI Certification SNI 6691:2015 (P-Plus 60 gsm)	LSPRO BBPK	25 January 2025
18. SNI Certification SNI 8126:2014 (Indah Kiat 70, 80, 90, 100, dan 120 gsm)	LSPRO BBPK	25 January 2025
19. SNI Certification SNI 8126:2014 (Aqna 70 dan 80 gsm)	LSPRO BBPK	25 January 2025
20. SNI Certification SNI 8126:2014 (Mirage 70, 80, 90, 100, dan 120 gsm)	LSPRO BBPK	25 January 2025
21. SNI Certification SNI 0155:2015 (Indah Kiat 150, 180, dan 200 gsm)	LSPRO BBPK	25 January 2025
22. SNI Certification SNI 0155:2015 (Mirage 150, 180, dan 200 gsm)	LSPRO BBPK	25 January 2025
23. SNI Certification SNI 155:2022 (Indah Kiat 140, 170, 190, 210, 220, 230, dan 250 gsm)	LSPRO BBPK	25 January 2025
24. SNI Certification SNI 155:2022 (Mirage 140,170,190,210,220, 230,250 gsm)	LSPRO BBPK	26 January 2025



Sertifikasi/ Certification	Badan atau Lembaga/ Issued by	Masa Berlaku/ Validity
25. SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Safety and Health Management System)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Minister of Manpower of The Republic Indonesia)	08 June 2026
26. Sertifikat Halal (Halal Certificate ID31410000739770422 Perbekalan kesehatan rumah tangga)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 December 2026
27. Sertifikat Halal (Halal Certificate ID31410000739410422 Alat tulis dan perlengkapan kantor)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 December 2026
28. Sertifikat Halal (Halal Certificate ID31410000739500422 Bahan penyusun barang guna an)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 December 2026
29. Sertifikat Halal (Halal Certificate ID31410000739700422 Kemasan produk)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 December 2026
30. Singapore Greenlabel (IK Copy Paper All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2026
31. Singapore Greenlabel (IK Natural All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2026
32. Singapore Greenlabel (IK Plus All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2026
33. Singapore Greenlabel (IK Signature All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2026
34. Singapore Greenlabel (E-Paper All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2026
35. Sirim Ecolabel 071 :2018	SIRIM QAS International	04 February 2025
36. Sirim MS 1288 :2012	SIRIM QAS International	08 February 2024
37. Ecolabel (Kertas Cetak tanpa Salu dan Kertas Multiguna)	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	06 November 2025
38. Ecolabel (Kertas Cetak dan Kertas Multiguna)	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	06 November 2025



Sertifikasi/ Certification	Badan atau Lembaga/ Issued by	Masa Berlaku/ Validity
39. Ketetapan Halal (Halal Decree) Pulp, Paper, Tissue UAE-00170179421122 (K0103022)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	29 November 2025
40. Ketetapan Halal (Halal Decree) Pulp LPPOM-00170072150315 (K0383022)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	29 November 2026
41. Ketetapan Halal (Halal Decree) Tissue LPPOM-00170072150315 (K0453022)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	29 November 2026
42. Ketetapan Halal (Halal Decree) Paper Product LPPOM-00170072150315 (K0473022)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	29 November 2026
43. Ketetapan Halal (Halal Decree) Paper LPPOM-00170072150315 (K0463022): - Medium - Kraft Liner - Carton Box - Paper Angel - Base Pallet - Roll Protector - Paper Core	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	29 November 2026
44. ISEGA (ISO 9706 : 2010) 1086 P 21 Paper Manufacture	ISEGA	Permanent
45. ISEGA 57099 U 22 Pulp Manufacture	ISEGA	20 May 2024
46. BIS (IS 14490:2018)	BIS (Bureau of India Standards)	25 September 2024
47. GS1 (GLN : 8993280017009)	GS1 Indonesia	July 2025
48. MyHijau (ISO 14024 Type I Eco-label) MyHP00097/21	MGTC (Malaysian Green Technology And Climate Change Corporation)	04 February 2025



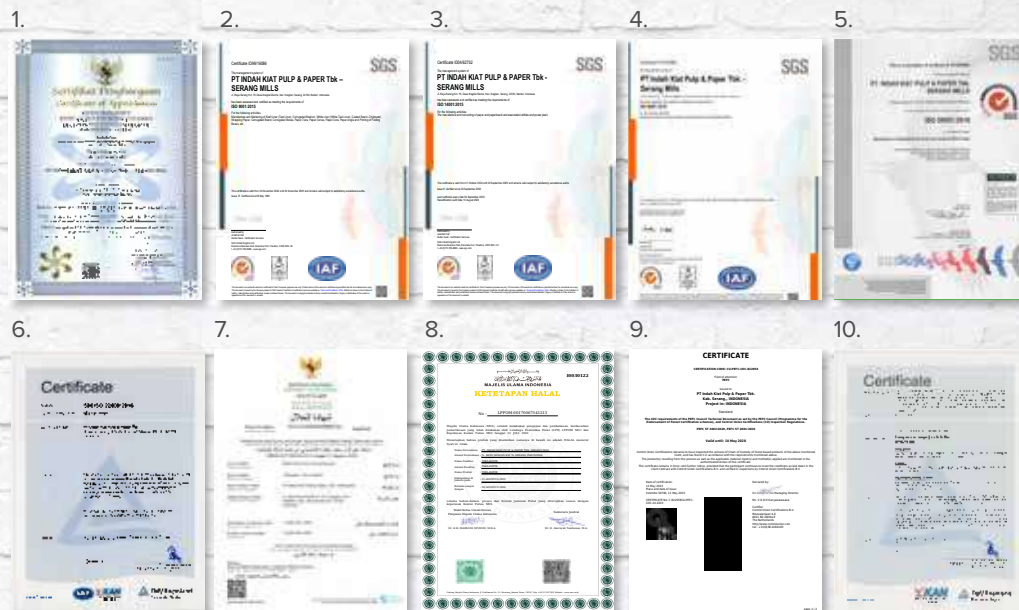
Sertifikasi/ Certification	Badan atau Lembaga/ Issued by	Masa Berlaku/ Validity
49. TKDN (2628/SJ-IND.8/TKDN/6/2021) SIDU, IK NATURAL, E-PAPER 75 gsm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	27 June 2024
50. TKDN (2630/SJ-IND.8/TKDN/6/2021) PAPER LINE SIGNATURE 80 gsm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	27 June 2024
51. TKDN (2627/SJ-IND.8/TKDN/6/2021) SIDU, IK NATURAL 80 gsm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	27 June 2024
52. TKDN (2629/SJ-IND.8/TKDN/6/2021) SIDU, IK NATURAL, E-PAPER 70 gsm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	27 June 2024
53. TKDN (8800/SJ-IND.8/TKDN/10/2023) MIRAGE 140-250 gsm	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	03 Oktober 2026
54. TKDN (8801/SJ-IND.8/TKDN/10/2023) MIRAGE, Pplus, AGNA, Indah Kiat 60-120 gsm)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	03 Oktober 2026
55. Carbon Reduction (NOCO2 Certification #CN503)	Carbon Reduction Institute	Permanent
56. AEO (Authorized Economic Operator)	Kementerian Keuangan Republik Indonesia	13 Maret 2025
57. Industri Hijau (05/LSIH.BBSPJIS/XII/2023)	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	11 Desember 2027



Program/ Award	Organizer	Tanggal/ Date
1. Indonesia Green and Sustainable Award PT Indah Kiat (Perawang, Serang, Tangerang)	Majalah SWA	May 2023
2. Telah Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Hasil Capaian 92,77%	Kementerian Ketenagakerjaan RI	June 2023
3. Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat Kerja dengan Kategori Platinum	Kementerian Ketenagakerjaan RI	June 2023
4. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan RI	July 2023
5. Piagam Badan Usaha Terbaik	BPJS Ketenagakerjaan	August 2023
6. Terminal Operator Terbaik Dalam Implementasi ISPS Code	Kementerian Perhubungan RI	September 2023
7. Terminal Operator Dengan Kunjungan Kapal Terbanyak	Kementerian Perhubungan RI	September 2023
8. Piagam Penghargaan Kategori Terminal Operator Terbaik dalam Implementasi ISPS Code	Kementerian Perhubungan RI	September 2023
9. Piagam Penghargaan Kategori Terminal Operator dengan Kunjungan Kapal Terbanyak	Kementerian Perhubungan RI	September 2023



Program/ Award	Organizer	Tanggal/ Date
10. Penghargaan Proklim	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	October 2023
11. Piagam Penghargaan Kategori Kepatuhan LKPM (PMA) Peringkat 1	Badan Koordinasi Penanaman Modal	October 2023



INDAH KIAT SERANG MILL

Sertifikat/ Certificate		Badan atau Lembaga/ Issued by	Masa Berlaku/ Validity
1.	SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Safety and Health Management System)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Minister of Manpower of The Republic Indonesia)	09 June 2026
2.	ISO 9001:2015	SGS	04 November 2025
3.	ISO 14001:2015	SGS	02 September 2025
4.	ISO 45001:2018	SGS	10 October 2026
5.	ISO 50001:2018	SGS	14 October 2024
6.	ISO 22000:2018	TUV Rheinland	10 April 2026
7.	Sertifikat Halal (Halal Certificate)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 September 2026
8.	Ketetapan Halal (Halal Decree)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	30 August 2026
9.	PEFC Chain of Custody	Control Union	10 May 2028
10.	SVLK Chain of Custody	TUV Rheinland	02 July 2027

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



Program/ Award	Organizer	Tanggal/ Date
1. Top CSR Awards 2023	Majalah Top Business	June 2023
2. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-9 di Tempat Kerja	Gubernur Banten	June 2023
3. Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Banten 2023	Gubernur Banten	June 2023
4. SDG Innovation Accelerator for Young Professionals – Waste Management Collaborations	Global Impact Network Indonesia	September 2023
5. Penghargaan Proklamasi	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	October 2023
6. Rekan Pembina Kampung Iklim Kabupaten Serang	Bupati Serang	November 2023
7. Stakeholder Mitra Peduli di Bidang Kesehatan	Bupati Serang	December 2023



INDAH KIAT TANGERANG MILL

Sertifikat/ Certificate		Badan atau Lembaga/ Issued by	Masa Berlaku/ Validity
1.	ISO 9001:2015	SGS	17 September 2026
2.	ISO 14001:2015	SGS	12 September 2026
3.	ISO 50001	SGS	12 December 2025
4.	ISO 45001 : 2018	SGS	30 October 2025
5.	PEFC Chain of Custody	Control Union	18 May 2028
6.	SVLK	TUV Rheinland	02 July 2027
7.	Sertifikat Halal (Halal Certificate)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	24 March 26
8.	SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Safety and Health Management System)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Minister of Manpower of The Republic Indonesia)	13 May 2025
9.	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	Menteri Perindustrian Republik Indonesia (Ministry of Industry Republic of Indonesia)	05 September 2026
10.	Sertifikat Kesesuaian (Certificate of Conformity)	Lembaga Sertifikasi Product PaPics Balai Pulp dan Kertas (Papics Product Certification Body, Center for Pulp and Paper)	30 December 2025



Program/ Award		Organizer	Tanggal/ Date
1.	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2023	Pemerintah Provinsi Banten	February 2023
2.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di tempat Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan RI	June 2023
3.	Anti Narkoba Award (ANA) / Perusahaan Swasta Nasional Paling Inspiratif dalam P4GN	Lembaga Anti Narkotika Kota Tangerang	August 2023
4.	Penghargaan Proklim	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI	October 2023
5.	CSR Awards 2023	Walikota Tangerang Selatan	December 2023
6.	The Best Sustainability Program Corporate	Tangerang Pos	December 2023



G.8. Pembangunan Pabrik Baru

THE CONSTRUCTION OF NEW MILL

Kami dalam proses pembangunan pabrik baru dengan teknologi baru yang ramah lingkungan di Karawang, Indonesia. Izin yang diperlukan dari pemerintah telah kami dapatkan, menunjukkan komitmen kami terhadap kepatuhan regulasi. Selain itu, Analisis Dampak Lingkungan (*EIA*) yang komprehensif telah dilakukan dan disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk memastikan proyek ini mematuhi standar lingkungan tertinggi. Kami percaya pabrik baru ini dapat menjadi kontributor positif bagi masyarakat Karawang.

We have new mill with advance-environmentally friendly technology under construction in Karawang, Indonesia. We have secured all permits from the government, demonstrating our commitment to regulatory compliance. Additionally, a comprehensive environmental impact analysis (*EIA/AMDAL*) has been conducted and approved by the MoEF to ensure the project adheres to the highest environmental standards. We believe this new mill will become a positive contributor to the Karawang community.



H Pemangku Kepentingan

STAKEHOLDER

H.1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

STAKEHOLDER ENGAGEMENT



Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai kelompok yang peduli terhadap operasi dan dampak aktivitasnya. Perseroan sejalan dengan strategi induknya, APP Group, dalam hal pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*). Perseroan memperhatikan tren global dan terlibat dalam diskusi terkait isu utama yang berdampak pada bisnisnya. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi dan merespon harapan pemangku kepentingan. Perseroan mendorong dialog terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui forum *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* yang diadakan setiap tahun. *SAF* merupakan forum bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan kepedulian dan pendapat mereka, serta forum bagi Perseroan untuk menyampaikan informasi terkini tentang inisiatif keberlanjutan, termasuk program penurunan GRK, target dan kemajuan *ESG*, tata kelola, dan isu sosial. Respon dan masukan pemangku kepentingan dipublikasikan secara *online* di *Sustainability Dashboard* (www.sustainability-dashboard.com). Perseroan berpartisipasi dan berkontribusi aktif melalui keanggotaan di Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI).

The Company identifies stakeholders as groups that are concerned about its operations and the impact of its activities. The Company aligns with its parent company, APP Group's strategy in engaging with stakeholders. The Company pays attention to global trends and engages in discussions on key issues that affect its business. This allows the Company to identify and respond to stakeholder expectations. The Company encourages open dialogue with all stakeholders, one of which is through the Stakeholder Advisory Forum (SAF) held annually. SAF is a forum for stakeholders to express their concerns and opinions, and a forum for the Company to share updates on its sustainability initiatives, including GRK reduction programs, ESG targets and progress, governance, and social issues. Stakeholder feedback and input are published online on the Sustainability Dashboard (<https://www.sustainability-dashboard.com>). The Company actively participates and contributes through its membership in the Indonesia Pulp and Paper Association (APKI).

H.2. Transparansi dan Keterlibatan para Pemangku Kepentingan

TRANSPARENCY AND STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Perseroan terus mengupayakan adanya transparansi dan dialog yang dibangun dengan para pemangku kepentingan agar menjadi lebih baik. Dalam melakukannya, kami telah menyediakan berbagai saluran, mulai dari laporan berkelanjutan, situs web dan *sustainability dashboard*, prosedur pengaduan, dan *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* untuk mendapatkan umpan balik dan tanggapan dari pemangku kepentingan.

Transparency and constructive dialogues with stakeholders are two aspects that we continuously improve. To do so, we have established a wide range of engagement channels, from periodical reports, websites and dashboards, grievance procedure and, chiefly, the SAF to obtain feedback and responses from stakeholders.

	Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms	Frekuensi Frequency	Topik Utama Area of Interest
Karyawan Employees 	Berbagai saluran komunikasi internal Various internal communications channels	Sehari-hari, sesuai kebutuhan Day-to-day, as necessary	- Kesehatan dan keselamatan Health and safety - Keanekaragaman dan kesetaraan Diversity and equality - Etika bisnis/ Business ethics
Kontraktor Contractor 	- Pelibatan langsung melalui tim pengadaan pabrik melalui pertemuan Direct engagement via mill procurement teams through meetings - Pertemuan rutin untuk membahas keselamatan Regular meetings to discuss safety	Sehari-hari, sesuai kebutuhan Day-to-day, as necessary	- Kesehatan dan keselamatan Health and safety - Etika bisnis Business ethics
Pemasok Suppliers 	- Keterlibatan langsung dengan Divisi Kehutanan dan Tim <i>Chain of Custody Certification</i> untuk produk kehutanan Direct engagement with the Forestry Division and Chain of Custody Certification Team for forestry products - Keterlibatan langsung oleh fungsi pengadaan Perseroan termasuk perusahaan untuk produk dan layanan non-kehutanan Direct engagement by the Company's procurement function for non-forestry related products and services	Sesuai kebutuhan As necessary	- Praktik pengelolaan hutan Forest management practices - Sertifikasi pihak ketiga Third-party certification - Penilaian pemasok Supplier assessments
Pelanggan Customers 	- Keterlibatan langsung oleh Tim Penjualan Global dan Tim Keterlibatan Pemangku Kepentingan Direct engagement by Global Sales Team and Stakeholder Engagement Team - Dashboard Pemantauan FCP FCP Monitoring Dashboard - Media sosial Social media <i>Stakeholders Advisory Forum (SAF)</i>	Sehari-hari, sesuai kebutuhan Day-to-day, as necessary	- Kebijakan <i>No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE)</i> dan standar sosial No deforestation, no peat, no Exploitation (NDPE) and social standard - Keberlanjutan produk Product sustainability - Intensitas karbon produk Product carbon intensity - Rantai pengawasan atau pelacakan produk Chain of custody or product tracking
Pemerintah Government 	- Keterlibatan langsung dengan Tim <i>Corporate Affairs</i> Perseroan Direct engagement with Corporate Affairs Team <i>Stakeholders Advisory Forum (SAF)</i> - Pertemuan bilateral/multilateral/ Bilateral/multilateral meetings	Sesuai kebutuhan As necessary	- Manajemen pemasok kayu <i>pulp</i> Pulpwood supplier management - Kepatuhan Compliance - Kinerja lingkungan Environmental performance - Dampak ekonomi Economic impacts
Komunitas Lokal Local Communities 	- SAF - Pertemuan bilateral/multilateral Bilateral/multilateral meetings	Sesuai kebutuhan As necessary	- Kesempatan kerja Employment opportunities - Program CE CE programmes - Dampak lingkungan pabrik Mills environment impacts - Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts

	Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms	Frekuensi Frequency	Topik Utama Area of Interest
LSM/ NGOs 	Kelompok kerja sosial regional, pertemuan dan acara pembaruan FCP, upaya resolusi konflik, <i>sustainability dashboard</i>, dan SAF Regional social working groups, FCP update meetings and events, conflict resolution efforts, sustainability dashboard, and the Stakeholder Advisory Forum	Sesuai kebutuhan As necessary	- Komitmen NDPE NDPE commitment - Hak asasi manusia Human rights - Pengelolaan sengketa tanah Land dispute management
Asosiasi Industri Industry Associations 	Keterlibatan melalui asosiasi seperti Asosiasi <i>Pulp</i> dan Kertas Indonesia (APKI) Engagement through associations such as Indonesia Pulp and Paper Association (APKI)	Sesuai kebutuhan/ As necessary	- Kinerja lingkungan Environmental performance - Kepatuhan <i>industry</i> Industrial compliance - Program <i>CE</i> CE programmes
Media 	Pengarahannya media, siaran pers, acara pembaruan keberlanjutan, dan kunjungan pabrik Media briefings, press releases, sustainability update events, and mill visits	Sesuai kebutuhan/ As necessary	- Pembaruan kemajuan keberlanjutan Sustainability progress update - Program <i>CE</i> pabrik Mill CE programmes - Produk/ Products
Institusi Akademik Academic Institutions 	Pelibatan langsung dari Divisi Keberlanjutan kami, Tim Penelitian & Studi Gabungan, dan tim <i>CE</i> lokal yang berbasis di pabrik & pemasok kehutanan kami Direct outreach from our Sustainability Division, Joint Research & Study Team, and local CE teams based in our mills & forestry suppliers	Jika dibutuhkan If necessary	- Penelitian dan studi Bersama Joint research and study - Program <i>CE</i> CE programmes

H.3. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan Pelayanan Perseroan

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY FOR PRODUCT AND SERVICE

6.F.5

Perseroan berkomitmen terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mendapatkan umpan balik dan meningkatkan kualitas produk dan layanan, Perseroan melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan.

Survei dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pelanggan berdasarkan jenis produk kertas yang dijual. Survei ini telah dilakukan di tahun 2023 di pabrik Indah Kiat Perawang, Serang, dan Tangerang.

Hasil survei menunjukkan nilai kepuasan pelanggan sebagai berikut:

- Indah Kiat Perawang: 9 dari skala 10
- Indah Kiat Serang: 4 dari skala 5
- Indah Kiat Tangerang: 4 dari skala 5

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang baik.

The Company is committed to providing high-quality products and services to its customers. To obtain feedback and improve the quality of its products and services, the Company conducts Customer Satisfaction Surveys.

The surveys are conducted by distributing questionnaires to customers based on the type of paper product sold. The surveys were conducted in 2023 at the Indah Kiat Perawang, Serang, and Tangerang mills.

The survey results showed the following customer satisfaction scores:

- Indah Kiat Perawang: 9 out of 10
- Indah Kiat Serang: 4 out of 5
- Indah Kiat Tangerang: 4 out of 5

Overall, the survey results show a good level of customer satisfaction.



I **Topik
Materialitas**
MATERIALITY TOPICS



Perseroan telah mengadopsi pendekatan penilaian materialitas yang sesuai dengan perusahaan induknya, PT APP Purinusa Ekapersada. Proses penilaian ini dirancang untuk mengidentifikasi dan memberikan prioritas pada isu-isu yang paling signifikan yang sejalan dengan strategi bisnis pada grup level dan dapat diaplikasikan ke semua perusahaan anak. Penilaian ini mengandalkan masukan berharga dari pemangku kepentingan utama dan melakukan evaluasi mendalam terhadap materialitas untuk menetapkan strategi dan komitmen ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) yang kokoh, sambil juga mengoptimalkan dampaknya.

Menyadari sifat dinamis dari lanskap sosial dan lingkungan, Perseroan secara terus menerus menyesuaikan strategi dan operasinya agar tetap relevan dan responsif. Untuk memastikan pemahaman yang komprehensif terkait topik-topik material, dilakukan tinjauan menyeluruh pada tahun 2022 melalui penyebaran survei kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pejabat pemerintah, dan mitra kerja. Survei-survei ini mencakup serangkaian pertanyaan yang terstruktur dengan baik untuk mengumpulkan umpan balik yang bermakna mengenai topik-topik prioritas yang harus dilaporkan oleh APP Group dan anak perusahaan relevan kepada publik. Topik-topik tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk kinerja ekonomi, dampak sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

Tingkat respons terhadap survei-survei tersebut cukup signifikan, dengan 50% dari responden yang ditargetkan memberikan tanggapan mereka. Perseroan sangat menghargai umpan balik yang diterima dan menganggapnya sebagai masukan penting untuk membentuk kerangka materialitas dan praktik pelaporan. Hasil survei ini berperan penting dalam memilih dan menyempurnakan topik-topik material yang dimasukkan dalam laporan Perseroan tahun 2023.

Dengan melibatkan pemangku kepentingan dan mengintegrasikan perspektif mereka, Perseroan bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi yang efektif mengenai kinerjanya dalam bidang-bidang utama. Pendekatan komprehensif dalam penilaian materialitas dan pelaporan ini, memungkinkan Perseroan untuk secara proaktif menindaklanjuti pemikiran dan harapan pemangku kepentingan, sambil mendorong perubahan positif menuju masa depan yang berkelanjutan.

The Company has adopted a materiality assessment approach and material topic, in line with its parent company, PT APP Purinusa Ekapersada. The assessment process was designed to identify and prioritize the most significant issues that align with the Company's business strategy at the group level and was made applicable across all relevant subsidiaries. The methodology relies on valuable input from key stakeholders and conducts a thorough evaluation of materiality to establish robust ESG (Environmental, Social, and Governance) strategies and commitments, while also optimizing their impact.

Recognizing the dynamic nature of the social and environmental landscape, the Company continuously adapts its strategies and operations to stay relevant and responsive. To ensure a comprehensive understanding of material topics, a thorough review was conducted in 2022 through the distribution of surveys to various stakeholders, including employees, government officials, and business partners. These surveys included a well-structured set of questions aimed at gathering meaningful feedback on priority topics that should be reported by the APP Group and its relevant subsidiaries to the public. The topics covered various aspects, including economic performance, social impact, and environmental sustainability.

The response rate to the surveys was significant, with 50% of the targeted respondents providing their valuable insights. The Company values the feedback received and considers it as a crucial input for shaping its materiality framework and reporting practices. The survey results are instrumental in selecting and refining the material topics that is included in the Company's 2023 reporting.

By engaging with stakeholders and incorporating their perspectives, the Company aims to ensure transparency, accountability, and effective communication regarding its performance in key areas. This comprehensive approach to materiality assessment and reporting allows the Company to proactively address the concerns and expectations of stakeholders while driving positive change towards a sustainable future.

I.1. Pemilihan Topik Materialitas

MATERIALITY TOPICS DETERMINATION PROCESS

2-23

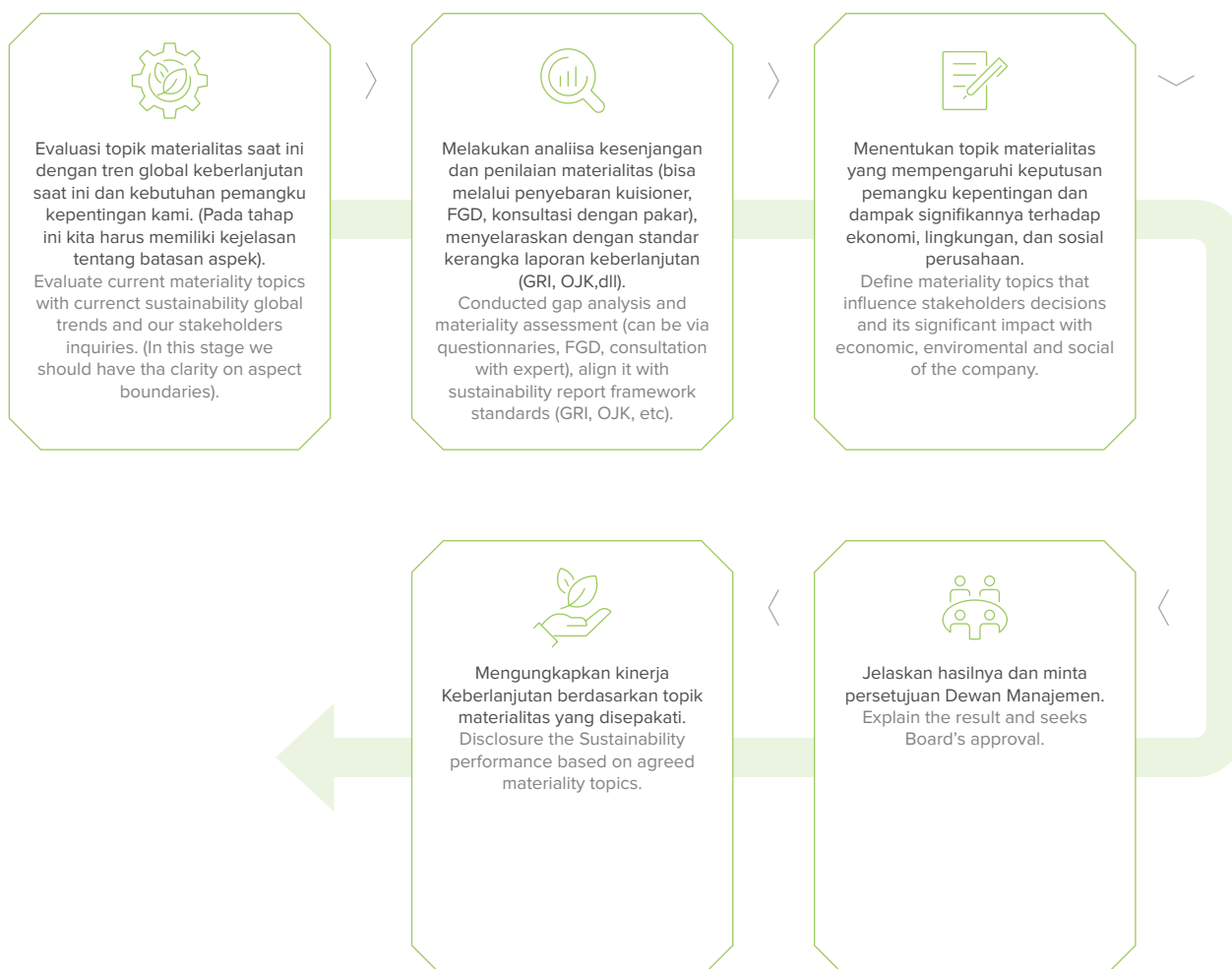
2-24

3-3

Perseroan secara sistematis mengidentifikasi topik material sebagai bagian integral dalam menentukan ruang lingkup pengungkapan Perseroan yang memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Proses ini secara paralel selaras dan mendukung target serta sasaran SRV 2030, yang memuat komitmen, inisiatif utama, dan pencapaian yang harus diraih. Penentuan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan aspek dampak positif dan negatif, serta signifikansinya bagi keberlanjutan perseroan dan pemangku kepentingan. Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses ini untuk memastikan terumuskannya topik-topik material yang signifikan bagi perjalanan dan payung strategi keberlanjutan Perseroan ke depan.

The Company systematically identifies material topics as an integral part of determining the Company's disclosure perimeters meeting the interest of stakeholders. This process parallelly aligns and supports the targets and goals of SRV 2030, which contains commitments, key initiatives, and milestones to be achieved.

The determination of material topics is carried out by considering the aspects of positive and negative impacts, as well as their significance for the Company's sustainability and stakeholders. The Company involves internal and external stakeholders in this process to ensure the formulation of material topics that are significant for the Company's sustainability journey and strategy going forward.



I.2.

Matriks Topik Materialitas

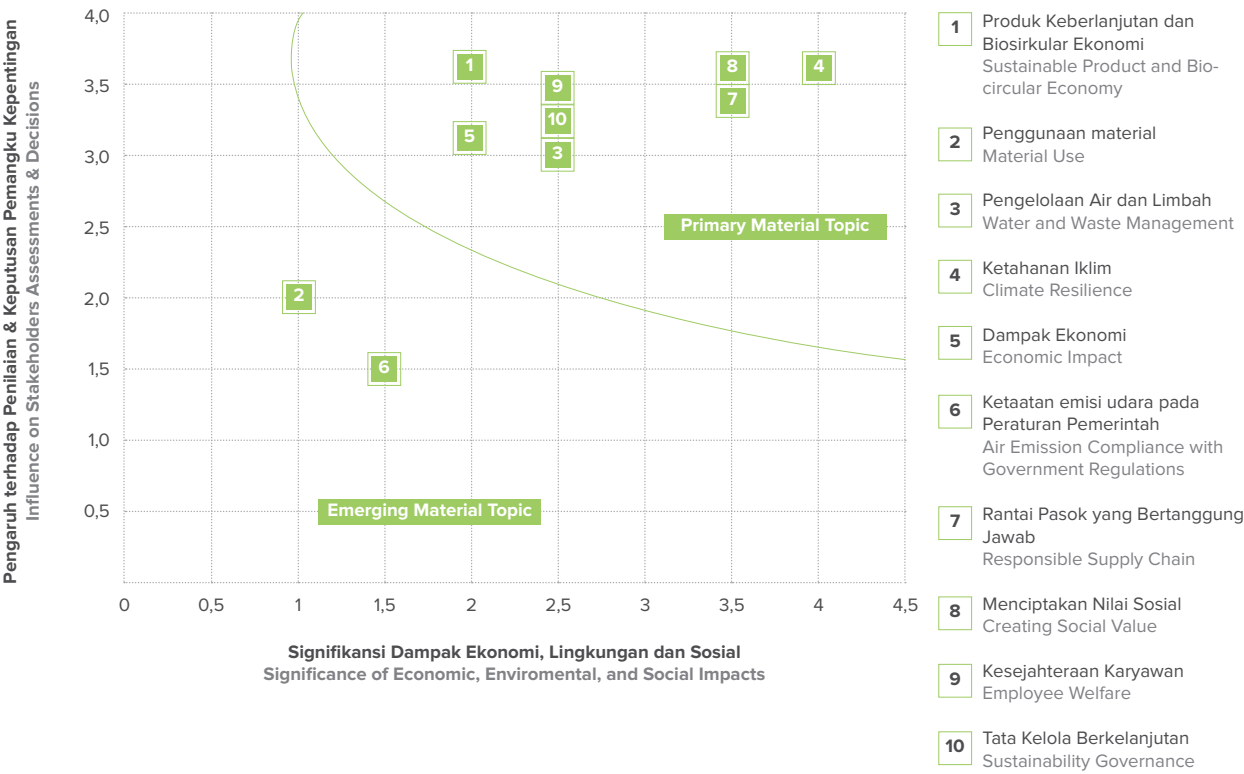
MATRIX OF MATERIALITY TOPICS

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penentuan topik material yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui ragam diskusi dan pemberian kuesioner yang berfokus pada pembahasan topik dan dampak operasional yang signifikan, baik terhadap Perseroan maupun bagi pemangku kepentingan.

The Company involves stakeholders in the process of determining material topics, which is carried out through various discussions and the provision of questionnaires that focus on discussing topics and significant operational impacts, both on the Company and on stakeholders.

Matriks Topik Materialitas

Matrix of Materiality Topics



I.3. Topik Material Kunci

KEY MATERIAL TOPICS

2-23

2-24

3-3

Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab
Responsible Supply Chain



Perkenalan: Introduction:

Manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan karena memastikan bahwa seluruh produk dan layanan diproduksi dan disampaikan secara etis, dengan dampak negatif minimal terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia.
Responsible supply chain management is crucial for sustainable development as it ensures that all products and services are produced and delivered ethically, with a minimal negative impact on the economy, environment, and people.

Pemangku Kepentingan Terdampak: Impacted Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Pelanggan/ Customers
- Pemasok/ Suppliers

Pengungkapan OJK OJK Disclosure:

1. Penggunaan material ramah lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials (F.5)
2. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ Products/ Services that have been Evaluated for Customer Safety (F.27)
3. Aspek Lingkungan/ Environmental Aspect (B.2)

Topik Material dan GRI: Material Topic(s) and GRI:

1. Bahan/ Materials (301)
2. Pemasaran dan Pelabelan/ Marketing and Labelling (417)
3. Penilaian Lingkungan Pemasok/ Supplier Environmental Assessment (308)

Kebijakan: Policies:

1. Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat/ Fiber Procurement and Processing Policy
2. Kebijakan Lingkungan/ Environmental Policy
3. Kode Etik Bisnis/ Business Code of Conduct
4. Kode Etik Pemasok/ Supplier Code of Conduct
5. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility Policy
6. Kebijakan Hak Asasi Manusia/ Human Rights Policy

Ketahanan Iklim

Climate Resilience SDGs 6, 12, 13



Perkenalan: Introduction:

Efek negatif dari perubahan iklim terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia sudah sangat besar dan cenderung meningkat di masa depan. Dengan meningkatkan ketahanan, kita dapat mengurangi dampak negatif perubahan iklim dan beradaptasi dengan perubahan yang telah terjadi.

The negative effects of climate change on the economy, environment, and people are already substantial and are likely to intensify in the future. By enhancing resilience, we can reduce the negative effects of climate change and adapt to the changes that are already occurring.

Pemangku Kepentingan Terdampak: Impacted Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat Lokal/
Local Communities

Pengungkapan OJK: OJK Disclosure:

1. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/
The amount and intensity of energy used (F.6)
2. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan
Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and
Achievement of Energy Efficiency including use
of Renewable Energy Sources (F.7)
3. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan
Berdasarkan Jenisnya/ The Amount and
Intensity of Emissions Produced by type (F.11)
4. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang
Dilakukan/ Efforts and Achievement Emission
Reduction Carried Out (F.12)

Topik Material dan GRI Material Topic(s) and GRI:

1. Energi/ Energy (302)
2. Emisi/ Emissions (305)

Kebijakan: Policies:

1. Kebijakan Lingkungan/ Environmental Policy
2. Kebijakan Konservasi Hutan/ Forest Conservation Policy
3. Kebijakan Tata Kelola/ Governance Policy

Pengelolaan Air & Limbah

Water & Waste Management SDGs 6, 15



Perkenalan: Introduction:

Pengelolaan air dan limbah sangat penting untuk melindungi lingkungan kita dan memastikan bahwa kita menggunakan sumber daya kita secara paling efisien.

Water and waste management is crucial for protecting our environment and ensuring that we make the most efficient use of our resources.

Pemangku Kepentingan Terdampak: Impacted Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat Lokal/
Local Communities
- Media/ Media
- Asosiasi Industri/
Industry Associations

Pengungkapan OJK OJK Disclosure:

1. Penggunaan Air/ Water Usage (F.8)
2. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Effluent/
Mechanism of Waste and Effluent (F.14)
3. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)/ Spills that
Occur (if any) (F.15)

Topik Material dan GRI Material Topic(s) and GRI:

1. Air & Limbah/
Water & Effluents (303)
2. Limbah/ Waste (306)

Kebijakan: Policies:

1. Kebijakan Lingkungan/ Environmental Policy
2. Kebijakan Pengadaan dan Pengelolaan Serat/ Fiber Procurement and Processing Policy

Dampak Ekonomi
Economic Impact SDG 8

Perkenalan:
Introduction:

Dampak ekonomi kami menciptakan dan mempertahankan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.
Our economic impact creates and maintains added value for all stakeholders.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Impacted Stakeholders:

- Investor/ Investors
- Pemerintah/ Government
- Pemasok/ Suppliers
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat Lokal/ Local Communities
- Media/ Media

Pengungkapan OJK
OJK Disclosure:

1. Aspek Ekonomi/ Economic Aspects (B.1)

Topik Material dan GRI
Material Topic(s) and GRI:

1. Economic Performance (301)

Kebijakan:
Policies:

1. Kebijakan Antisuap dan Korupsi/ Anti-Bribery and Corruption Policy
2. Kebijakan Tata Kelola/ Governance Policy

Menciptakan Nilai Sosial
Creating Social Value SDGs 1, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 13, 15

Perkenalan:
Introduction:

Menciptakan nilai sosial yang berpotensi berdampak pada masyarakat dimana kita beroperasi.
Creating social value has the potential to impact society and the local communities in which we operate.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Impacted Stakeholders:

- Masyarakat Lokal/ Local Communities
- Institusi Akademik/ Academic Institutions
- Asosiasi Industri/ Industry Associations
- Media/ Media
- LSM/ NGOs

Pengungkapan OJK
OJK Disclosure:

1. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)/ Environmental and Social Responsibility Activities (F.25)
2. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Operational Impacts to the Surrounding Community (F.23)

Topik Material dan GRI
Material Topic(s) and GRI:

1. Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impact (203)
2. Masyarakat Lokal/ Local Communities (413)

Kebijakan:
Policies:

1. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility Policy
2. Kebijakan Keluhan/ Grievance Policy
3. Kebijakan Hak Asasi Manusia/ Human Rights Policy

Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare SDGs 1, 8



Perkenalan:
Introduction:

Kesejahteraan karyawan penting untuk mempromosikan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Berinvestasi pada karyawan kami bukan hanya hal yang benar untuk dilakukan tetapi juga dapat meningkatkan produktivitas dan keuntungan bagi Perseroan.

Employee welfare is important for promoting a healthy and productive work environment. Investing in our employees is not only the right thing to do but can also lead to increase productivity and profitability for the Company.

Pemangku Kepentingan Terdampak: Impacted Stakeholders:	Pengungkapan OJK OJK Disclosure:	Topik Material dan GRI Material Topic(s) and GRI:
- Pemerintah/ Government - Karyawan/ Employees - Kontraktor/ Contractors	- Aspek Sosial/ Social Aspects (B.3) - Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment (F.21) - Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees (F.22)	- Ketenagakerjaan/ Employment (401) - Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety (403) - Pelatihan dan Pendidikan Training and Education (404) - Praktik Keamanan Security Practices (410)

Kebijakan:
Policies:

- Kebijakan Hak Asasi Manusia/ Human Rights Policy
- Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan/ Health and Safety Policy
- Kode Etik Pemasok/ Supplier Code of Conduct
- Kebijakan Bicara/ Speak Up Policy
- Kebijakan Perlindungan *Whistleblower*/ Whistle-blower Protection Policy



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance SDGs 5, 10, 16

**Perkenalan:**
Introduction:

Tata kelola keberlanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan Perseroan selaras dengan strategi dan nilai bisnisnya secara keseluruhan. Dengan menerapkan tata kelola keberlanjutan yang efektif, APP dapat mengurangi dampak lingkungan dan sosial, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, yang dapat meningkatkan reputasi, ketahanan, dan kesuksesan jangka panjang.

Sustainability governance is central to ensuring that APP's sustainability initiatives are aligned with its overall business strategy and values. By implementing effective sustainability governance, the Company can reduce environmental and social impacts, increase transparency and accountability, and build trust with stakeholders, which can lead to enhanced reputation, resilience, and long-term success.

Pemangku Kepentingan Terdampak:
Impacted Stakeholders:

- Pemerintah/ Government
- Karyawan/ Employees
- Kontraktor/ Contractors
- Pemasok/ Suppliers
- Asosiasi Industri
Industry Associations

Pengungkapan OJK
OJK Disclosure:

1. Aspek Sosial/ Social Aspects (B.3)
2. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Training and Capacity Building of Employees (F.22)

Topik Material dan GRI
Material Topic(s) and GRI:

1. Anti korupsi/ Anti-corruption (205)
2. Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara/ Diversity and Equal Opportunity (405)
3. Non – Diskriminasi
Non-Discrimination (406)
4. Praktik Keamanan
Security Practices (410)

Kebijakan:
Policies:

1. Kebijakan Tata Kelola/ Governance Policy
2. Kebijakan Antisuap dan Korupsi/ Anti-Bribery and Corruption Policy
3. Kebijakan Keluhan/ Grievance Policy
4. Kebijakan Hak Asasi Manusia/ Human Rights Policy



Indeks Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT INDEX

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK
NO.51/POJK.03/2017

No.Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Explanation on Sustainability Strategies	28 - 33
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/ Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Eknomi/ Economic Aspects	5, 42 - 25
B.2	Aspek Lingkungan Hidup/ Environmental Aspects	5, 49 - 64
B.3	Aspek Sosial/ Social Aspects	5, 65 - 85
Profil Perusahaan/ Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Sustainable Values	88
C.2	Alamat Perusahaan/ Company Address	91
C.3	Skala Usaha/ Business Scale: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban Total assets or capitalization and total liabilities b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Total employee based on gender, position, age, education and employment status c. Wilayah Operasional Operational area	44, 93, 96, 97
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	94
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	95
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Ownership	Annual Report
Penjelasan Direksi/ Explanation from Director		
D.1	Penjelasan Direksi/ Explanation from Director	9 - 12
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge responsible for Sustainable Finance	14
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	34
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	23
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	112
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Issues	35
Kinerja Keberlanjutan/ Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The activities of Building a Sustainable Culture	34

No.Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit & Loss	42, 43
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	45
Kinerja Lingkungan Hidup/ Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Cost Incurred	45
Aspek Material/ Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials	51
Aspek Energi/ Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	53
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	51 - 53
Aspek Air/ Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air/ Water Usage	57
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Close to or located in Conservation Areas or Having Biodiversity	63
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	63
Aspek Emisi/ Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	49, 51, 58
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	51 - 55
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	61
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	59 - 61
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	61
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	61, 62
Kinerja Sosial/ Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	63

No.Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	65, 71
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	66
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	71
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	67 - 70
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	65, 66, 67
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	72, 73
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	61, 62
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	74 - 85
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	48, 94
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	46
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	47
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	48
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	115
Lain-lain/ Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	Tidak tersedia Not Available
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	145
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak Ada Umpan Balik Diterima No Feedback Report Received
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	126 - 128

INDEKS GRI – SESUAI DENGAN

GRI CONTENT INDEX – IN ACCORDANCE

Pernyataan Penggunaan Standar Statement of use	PT Pabrik Kertas Indah Kiat Tbk menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan (<i>in accordance with</i>) GRI Standards untuk periode 01 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 01 January 2023 - 31 December 2023
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektorial yang Digunakan Applicable GRI Sector Standard(s)	Tidak dapat diterapkan Not Applicable

GRI Standard	Pengungkapan/ Disclosure		Halaman/ Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	92
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	38
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	38
	2-4	Penyataan ulang mengenai informasi Restatements of information	39, 53, 54
	2-5	Assurance dari pihak eksternal External assurance	Tidak tersedia Not Available
	2-6	Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	24, 32, 63
	2-7	Karyawan Employees	96, 97
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	96, 97
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	20 - 22, 92
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	92
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	92
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	20 - 22
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	20 - 22
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	20 - 22
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	23
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis Communication of critical concerns	23 - 25

GRI Standard		Pengungkapan/ Disclosure	Halaman/ Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	Annual Report
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Annual Report
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	65, Website
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	Annual Report
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	72
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	28 - 35
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	22
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	22
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	61, 62
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	21, 25
	2-27	Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	23, 49, 58, 59
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	95
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	112 - 114
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	73
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	119
	3-2	Daftar topik material List of material topics	120
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	121 - 125
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	43 - 45
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	39, 56
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	65, 71
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	Tidak tersedia Not Available

GRI Standard	Pengungkapan/ Disclosure		Halaman/ Page
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan yang Didukung Infrastructure Investments and Services Supported	45, 75, 85
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	74 - 82
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	23
GRI 205: Anti-Korupsi GRI 205: Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	23 - 25
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	21 - 25
GRI 301: Material GRI 301: Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	51
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	51
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	Tidak tersedia Not Available
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	53
	302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	53
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	53
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	51 - 53
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	51 - 53
GRI 303: Air GRI 303: Water	303-1	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as a Shared Resource	56, 57
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	59 - 61
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	57
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	61
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	57

GRI Standard		Pengungkapan/ Disclosure	Halaman/ Page
GRI 304: Kenakeragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	63, 64
	304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity	63, 64
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi Habitats Protected or Restored	63, 64
	304-4	Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Dampak Operasi IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations	63, 64
GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	54
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	54
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	55
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	54
	305-5	Reduksi emisi GRK Reduction of GHG emissions	51 - 55
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	59
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant	59
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Effluent and Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste related impacts	59 - 61
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	59 - 61
	306-3	Timbulan Limbah Waste generated	59 - 61
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan air Waste diverted from disposal	59 - 61
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	59 - 61
GRI 401: Ketenagakerjaan GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan penggantian karyawan New employee hires and employee turnover	97
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to fulltime employees that are not provided to temporary or part-time employees	71, 73, 76
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	71

GRI Standard	Pengungkapan/ Disclosure		Halaman/ Page
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	67 - 70
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, incident investigation	67 - 70
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	67 - 70
	403-4	Partisipasi, konsultan, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	67 - 70
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	67 - 70
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Promotion of worker health	67 - 70
	403-7	Pencegahan dan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship	67 - 70
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	67 - 70
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	67 - 70
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	67 - 70
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1	Rata – rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	6, 65
	404-2	Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	65, 66
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	65

GRI Standard		Pengungkapan/ Disclosure		Halaman/ Page
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	71	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	72	
GRI 406: Non-Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Korektif yang Diambil Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	Tidak ada insiden diskriminasi No discrimination incidents	
GRI 410: Praktik Keamanan GRI 410: Security Practices	410-1	Petugas keamanan dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Petugas keamanan dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	67	
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi yang Melibatkan Komunitas, Menguji Dampak Sosial dan Program Pengembangan Masyarakat Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	72, 73, 74 - 83	
	413-2	Operasi dengan Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	72, 73, 74 - 83	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labelling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	46 - 48	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service	Tidak ada insiden No incidents	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	Tidak ada insiden No incidents	

INDEKS SUSTAINALYTICS

SUSTAINALYTICS INDEX

Indikator Manajemen Management Indicators	Kriteria Tick Box Criteria	Keterangan Description	Halaman Page
Scope of GHG Reporting	The company discloses scope 1 emissions		54
	The company discloses scope 2 emissions		54
	The company discloses scope 3 emissions as a total		55
	The company discloses scope 3 emissions with category split		55
Environmental Policy	Commitment to environmental protection	Environmental Policy	Website
	Commitment to create environmental awareness	Environmental Policy	Website
	Commitment to implement an environmental management system	Environmental Policy	Website
	Commitment to use natural resources or energy more efficiently	Environmental Policy	Website
	Commitment to reduce emissions, releases and waste	Environmental Policy	Website
	Commitment to monitor the company's environmental performance	Environmental Policy	Website
	Commitment to report regularly on environmental issues	Environmental Policy	Website
	Commitment to consult with stakeholders on environmental issues	Environmental Policy	Website
	Approved by senior management or the board of directors	Environmental Policy	Website
Environmental Management System	Managerial or board level responsibility for environmental issues	Environmental Policy	Website, 22, 56
	Identification of products, activities and services that have significant impacts on the environment		11, 46 - 48
	Compliance with environmental regulation		49, 50, 58, 59
	Objectives, targets and deadlines		31 - 32
	Environmental programmes		50 - 53, 56 - 61
	Assigned roles and responsibilities		92
	Training and awareness programmes for employees		7, 12, 14, 21, 52, 65 - 66
	Internal and external communications on environmental management issues		61 - 62
	Monitoring and measurement		49, 50, 52, 58, 59
	Environmental performance records		50, 51, 53 - 55, 57 - 59, 61
	External environmental audits		6, 22, 46 - 50, 98, 105, 107
	Internal environmental audits		46, 66, 68, 92
	Corrective actions to stimulate continual improvement		49, 50, 52, 58, 59
Biodiversity Programmes	Managerial or board level responsibility for biodiversity issues	Environmental Policy	Website, 22
	Identification of biodiversity priority areas		7, 64
	Biodiversity management plans for priority areas		63 - 64
	Systematic consideration of local threats to biodiversity beyond the company's business activities		64
	Implementation of best-practice mitigation hierarchy		63, 64

Indikator Manajemen Management Indicators	Kriteria Tick Box Criteria	Keterangan Description	Halaman Page
	Targets and deadlines related to biodiversity		64
	Engagement with local residents or biodiversity experts		64
	Reporting on biodiversity programmes or impacts		63, 64
	Formal policy commitment to avoid operating in areas with the highest biodiversity value	Forest Conservation Policy, Sustainability Policy	Website
	Formal commitment to 'no net loss' or having a 'net positive impact' on biodiversity	Forest Conservation Policy, Sustainability Policy	Not Applicable
	Formal commitment to minimise impact on biodiversity or to consider biodiversity in planning	Forest Conservation Policy, Sustainability Policy, Fibre Procurement and Processing Policy, Environmental Policy	
	Company-wide managerial responsibility to address deforestation practices in own operations and direct and third-party suppliers	Sustainability Policy, Forest Conservation Policy, Fibre Procurement and Processing Policy, Environmental Policy	Website, 22
	Transparency and traceability programmes for both own operations and direct and third-party suppliers		6, 7, 48, 50
	Targets and deadlines related to deforestation management	Forest Conservation Policy	Website
Deforestation Programme	Monitoring and measurement of anti-deforestation programmes for both own operations and direct and third-party supply chains		6, 7, 49, 50
	Incident investigation mechanisms and implementation of corrective action		6, 7
	Regular internal and/or external audits		6, 7, 50
	Participation in relevant multi-stakeholder or industry initiatives		118
	External certification covering over 50% of the company's own operations and direct and third-party suppliers		6
	Policy commitment to manage or reduce effluents	Environmental Policy	Website
	Initiatives to reduce, reuse or recycle effluents		59 - 61
	Monitoring and measurement of effluent and effluent management		59 - 61
	Objectives or targets related to effluent management		59 - 61
Effluent Management	Incident investigation and corrective action		59 - 61
	Reporting on effluent issues		58 - 61
	Recognition of the risks posed by water scarcity or the absence of such risks		56
	Managerial or board level responsibility for addressing risks posed by water scarcity		22, 56
	Integration of water scarcity into regular risk assessments and business strategy		56
	Detailed reporting on risks posed by water scarcity or their absence		56 - 57
	Reporting on contextualized water metrics		56 - 57
	Participation in relevant multi-stakeholder or industry initiatives		56 - 57

Indikator Manajemen Management Indicators	Kriteria Tick Box Criteria	Keterangan Description	Halaman Page
Deforestation Policy	Commitment to achieve zero gross deforestation	Sustainability Policy, Forest Conservation Policy	Website
	Commitment to achieve zero net deforestation	Sustainability Policy, Forest Conservation Policy	Website
	Commitment to adopt programmes to avoid deforestation	Forest Conservation Policy, Fibre Procurement and Processing Policy	Website
	Commitment to monitor the company's performance and report on corrective action plans	Fibre Procurement and Processing Policy	Website
	Commitment to develop and implement traceability systems	Fibre Procurement and Processing Policy	Website
	Commitment to apply deforestation due diligence or conduct risk assessments	Fibre Procurement and Processing Policy	Website
	Commitment to apply deforestation due diligence to all company operations and direct and third-party suppliers	Fibre Procurement and Processing Policy	Website
	Approved by senior management	Sustainability Commitment, Forest Conservation Policy, Fibre Procurement and Processing Policy	Website
EMS Certification			22, 98, 105, 107
Hazardous Waste Management	Commitment to reduce hazardous waste	Environmental Policy	Website
	Initiatives to reduce hazardous waste		56 - 61
	Targets and deadlines		Not Available
	Monitoring and measurement		59 - 61
Non-GHG Air Emissions Programmes	Commitment to reduce non-GHG air emissions		58, 59
	Identification of relevant non-GHG air emissions		58, 59
	Initiatives to reduce non-GHG air emissions		58, 59
	Targets to reduce non-GHG air emissions		58, 59
	Deadlines to reduce non-GHG air emissions		58, 59
	Non-GHG air emission monitoring		58, 59
Water Management Programmes	Policy commitment to reduce water use	Environmental Policy	Website
	Managerial responsibility for water use		56
	Initiatives to reduce fresh water use		56 - 57
	Water reduction targets and deadlines		56 - 57
	Water use monitoring and measurement		56 - 57
	Water use reporting		57
GHG Risk Management	Board level responsibility for climate-related transition risk		22, 52
	Climate-related responsibilities to management level positions or committees		51 - 55
	Organisational responsibility for climate-related transition risk		51 - 55, 92
	Management embeds and integrates transition risk into wider business processes and procedures		51 - 55
	Recognition and description of climate change related transition risks including downside risks and opportunities identified by the organisation over the short, medium and long term		52 - 53

Indikator Manajemen Management Indicators	Kriteria Tick Box Criteria	Keterangan Description	Halaman Page
	Description of the impact of climate change related transition risks including downside risks and opportunities on business strategy and financial planning		51 - 55
	Prioritisation of adaptation and mitigation plans and measures associated with transition risks, with integration into business and financial planning including Capex spent and/or R&D		51 - 55
	Description of the resilience of the strategy, taking into account different climate scenarios - qualitatively relating to previously disclosed transition risks and opportunities		51 - 55
	Description of the resilience of the strategy, taking into account different climate scenarios-utilising quantitative scenario analysis - relating to previously disclosed transition risks and opportunities		51 - 55
	There is no reporting available yet, but the company does have a commitment to report on any of the above over the next three years		51 - 55
Physical Climate Risk Management	Recognition of the physical risks related to climate change		56
	Managerial or board level responsibility for climate change risks		56
	Integration of physical climate change into regular risk assessments and business strategy		56
	Detailed reporting on physical climate change risk drivers		Not Available
	Initiatives to manage or adapt to physical climate change risks		56 - 57
GHG Reduction Programme			14, 51 - 55
Green Logistics Programmes			Not Available
Renewable Energy Programmes	The company has a formal programme which covers more than 50% of operations		14, 51 - 53
	The company has a target with a deadline to increase renewable energy use		51 - 55
	There are a clear set of initiatives in place to aid in the use of renewable energy		14, 51 - 53
	The company has a formal programme which covers less than 50% of operations		51 - 55
	The use of renewable energy is solely via the use of Virtual Power Purchase Agreements (VPPAs) and other market instruments of this type (for example RECs/ROCs), or other mechanisms which facilitate wider use of renewable energy, but are not direct wire nor offsetting mechanisms		14, 52 - 53
	The use of renewable energy is solely via the use of corporate or other direct wire PPAs, green tariff energy, and renewable integrated grid		Not Applicable
	The use of renewable energy is solely via the use of decentralized or embedded site renewables, or offsite company-funded renewable energy projects		53
	The use of renewable energy is via a combination of the above		14, 52, 53

Indikator Manajemen Management Indicators	Kriteria Tick Box Criteria	Keterangan Description	Halaman Page
Green Procurement Policy	Policy addressing process related requirements	Supplier Code of Conduct, Forest Conservation Policy, Fibre Procurement and Processing Policy, Environmental Policy, Governance Policy: Procurement Policy	Website
	Policy addressing product related requirements	Supplier Code of Conduct, Forest Conservation Policy, Fibre Procurement and Processing Policy, Environmental Policy, Governance Policy: Procurement Policy	Website
	Policy or initiatives addressing office products	Supplier Code of Conduct, Governance Policy: Procurement Policy	Website
	Engagement with suppliers to improve environmental performance		24
Supplier Environmental Programmes	Company-wide managerial responsibility for environmental management of suppliers	Supplier Code of Conduct, Forest Conservation Policy, Fibre Procurement and Processing Policy, Environmental Policy, Governance Policy: Procurement Policy	Website, 6, 22, 50
	Systematic consideration of suppliers' environmental performance during procurement		50
	Compliance with environmental standards included in legally binding agreements with suppliers	Supplier Code of Conduct	Website
	Monitoring of suppliers' environmental performance		6, 50
	Engagement with suppliers to address non-compliance or improve their environmental performance		24
	Targets and deadlines for the environmental improvement of suppliers		6, 48, 50
	External certification (ISO 14001, organic, etc) covering over 50% of the company's suppliers		6, 22, 48, 49, 98, 105, 107
	Engagement with NGOs or industry peers to address environmental issues in the supply chain		114
	Reporting on environmental issues in the supply chain		61 - 62
Supplier Environmental Certifications			6, 22, 49, 98, 105, 107
Carbon Intensity Trend			7, 54, 55
Renewable Energy Use			6, 53
Water Intensity			57
Water Intensity Trend			57
Forest Certifications			6, 50, 98, 105, 107
Carbon Intensity			54
Recycled Material Use			51
FSC Certified Sourcing			Not Available
Sustainable Products & Services			11, 15, 42, 46 - 48
Freedom of Association Policy		Human Rights Policy	Website
Working Hours Policy		Working Hours Policy	Website
Discrimination Policy	List of the types of discrimination the company is committed to eliminate	Human Rights Policy	Website
	Commitment to ensure equal opportunity	Human Rights Policy	Website
	Reference to the ILO conventions	Human Rights Policy	Website

Indikator Manajemen Management Indicators	Kriteria Tick Box Criteria	Keterangan Description	Halaman Page
Diversity Programmes	Managerial or board level responsibility for diversity initiatives		71, 72
	Initiatives to recruit from diverse talent		71
	Training and guidance regarding diversity		72
	Employee affinity groups, diversity councils, or networking groups		71, 72
	Mentorship programmes		71, 72
	Initiatives supporting a diverse workforce		71, 72
	Diversity monitoring or audits		71, 72
	The company has a programme that applies to less than 50% of operations		71, 72
Human Capital Development	Initiatives for talent recruitment		71
	Initiatives for talent development		65, 66
	Initiatives for talent retention		66, 72
	Regular formal performance reviews for all permanent employees aligned with career development		65
	Quantitative targets related to human capital development		65
	Formal mechanisms to promote an open feedback culture		23, 24, 25, 39, 113, 145
	Reporting on human capital development metrics		Not Available
	Reporting on human capital risk assessment		Not Available
Health and Safety Management System	Formal health and safety policy commitment	Sustainability Policy, Health and Safety Policy	Website
	Managerial responsibility for health and safety issues	Sustainability Policy, Health and Safety Policy	Website
	Procedures for hazard identification and risk assessment		68 - 69
	Regular health and safety training programmes for employees		65 - 69, 72
	Operating guidelines or procedures that are relevant for the industry		68 - 69
	Targets to reduce health and safety incidents		Not Available
	Emergency preparedness procedures		68, 69
	Performance monitoring and measurement		67 - 70
	Internal or external health and safety audits conducted at least every three years		67 - 69, 98, 105, 107
	Reporting on health and safety programmes and performance		70
Health & Safety Certifications			22, 68, 98, 105, 107
Scope of Social Supplier Standards	Addresses health and safety	Supplier Code of Conduct, Health and Safety Policy	
	Addresses minimum living wages	Supplier Code of Conduct, Health and Safety Policy	
	Addresses maximum working hours	Supplier Code of Conduct, Health and Safety Policy	
	Addresses freedom of association and the right to collective bargaining	Supplier Code of Conduct, Health and Safety Policy	
	Addresses child labour	Supplier Code of Conduct, Health and Safety Policy	

Indikator Manajemen Management Indicators	Kriteria Tick Box Criteria	Keterangan Description	Halaman Page
	Addresses acceptable living conditions	Supplier Code of Conduct, Health and Safety Policy	
	Addresses non-discrimination	Supplier Code of Conduct, Health and Safety Policy	
	Addresses corporal punishment/disciplinary practices	Supplier Code of Conduct, Health and Safety Policy	
	Addresses forced labour	Supplier Code of Conduct, Health and Safety Policy	
Supply Chain Monitoring			6, 7, 50
Contractor Safety Programme	Policy commitment to protect the safety of contractors	Supplier Code of Conduct, Health and Safety Policy	
	Pre-screening of contractors for safety performance and risks Operating guidelines on contractor safety management		68
	Safety training for contractors		68 - 69
	Compliance with safety guidelines included in contractual agreements.	Supplier Code of Conduct	
	Objectives or targets regarding contractor safety		67 - 70
	Monitoring of contractor safety performance		68, 69
	Reporting on contractor safety management		67 - 70
QMS Certifications			47, 98, 105, 107
Human Rights Policy	Commitment to respect human rights following international standards	Sustainability Policy, Supplier Code of Conduct, Human Rights Policy	Website
	Commitment to adopt programmes to address industry-specific human rights exposure	Human Rights Policy	Website
	Approved at the most senior level of the business enterprise	Human Rights Policy	Website
	Commitment to adopt grievance mechanisms	Human Rights Policy	Website
	Commitment to provide remedy to correct negative impacts	Human Rights Policy	Website
	Commitment to monitor and report on human rights impacts	Human Rights Policy	Website
	Commitment to apply human rights due diligence or conduct risk assessments	Human Rights Policy	Website
	Stipulation of the company's human rights expectations of personnel	Business Code of Conduct, Human Rights Policy	Website
	Stipulation of the company's human rights expectations of third parties	Supplier Code of Conduct, Human Rights Policy	Website
	Commitment to communicate the policy to personnel and external stakeholders	Sustainability Policy, Human Rights Policy	112, 24
Human Rights Programme	Executive responsibility for human rights	Human Rights Policy	Website, 22
	Regular human rights risk assessments		66
	Regular human rights training for relevant staff		66, 67
	Interaction with third parties includes measures to respect human rights		24, 66, 112, 113
	Incident investigation, including grievance mechanisms		21, 66
	Access to remedy for victims of human rights violations		66, 67
	Monitoring of human rights performance		66, 67

Indikator Manajemen Management Indicators	Kriteria Tick Box Criteria	Keterangan Description	Halaman Page
	Objectives or targets in the area of human rights		6, 12, 33
	Participation in best practice multi-stakeholder or industry initiatives on human rights		66, 67
Community Development Programmes	Commitment to promote community development	Sustainability Policy, Corporate Responsibility Policy	
	Community development initiatives		45, 72 - 82
	Systematic involvement of local stakeholders in community development planning and/or monitoring		39, 72 - 82
	Community development targets and deadlines		72 - 82
	Monitoring of community development programmes		45
	Initiatives to promote economic development after closure		72 - 82
	Reporting on community development programmes and results		7, 45, 72 - 82
Community Involvement Programmes	Policy commitment to consult with local communities	Human Rights Policy, Corporate Social Responsibility Policy	Website
	Executive responsibility for community relations		66
	Community consultation guidelines		66
	Operation-specific responsibility for community relations		66
	A formal system for identifying local stakeholders or communities of interest	Forest Conservation Policy, Corporate Social Responsibility Policy	Website
	Consultation conducted at early stages of a project	Forest Conservation Policy, Human Rights Policy	
	Ongoing consultation mechanisms		Website, 66
Indigenous Rights Policy	Accessible mechanism to collect, record and address complaints or grievances		21, 66, 145
	Commitment to promote the socio-economic development of indigenous people	Human Rights Policy, Corporate Social Responsibility Policy	Website
	Commitment to seek the effective representation and participation of indigenous peoples	Human Rights Policy, Corporate Social Responsibility Policy	Website
	Commitment to promote the full realization of the social, economic and cultural rights of indigenous people	Human Rights Policy, Corporate Social Responsibility Policy	Website
	Reference to ILO Convention 169 or the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples	Human Rights Policy	Website
	Commitment to respect the land rights of indigenous people	Human Rights Policy	Website
	Commitment to seek or respect the right to Free Prior and Informed Consent of indigenous peoples		
	Commitment to avoid involuntary resettlement of indigenous peoples	Human Rights Policy, Corporate Social Responsibility Policy	Website
	Commitment to protect culturally sensitive areas	Human Rights Policy, Corporate Social Responsibility Policy	Website
Collective Bargaining Agreements	Commitment to report periodically on policy implementation	Human Rights Policy, Corporate Social Responsibility Policy	Website
	There is no evidence of a formal policy, but the company has a general statement addressing the issue	Human Rights Policy, Corporate Social Responsibility Policy	Website
			73

Indikator Manajemen Management Indicators		Kriteria Tick Box Criteria	Keterangan Description	Halaman Page
Employee Turnover Rate				97
LTIR Trend				70
Employee Fatality Rate				70
Contractor Fatalities				70
Activities in Sensitive Countries				Not Available
Tax Disclosure				Not Available
ESG Reporting Standards				38, 129
Verification of ESG Reporting				Not Available
Bribery & Corruption Policy	Prohibition of bribery		Business Code of Conduct, Anti Corruption and bribery Policy	Website
	Definition of bribery or corruption		Business Code of Conduct, Anti Corruption and bribery Policy	Website
	Definition of conflicts of interest and commitment to minimize these		Business Code of Conduct, Anti Corruption and bribery Policy	Website
	Definition and prohibition of facilitation payments		Business Code of Conduct, Anti Corruption and bribery Policy	Website
	Guidelines of what is considered acceptable behaviour		Business Code of Conduct, Anti Corruption and bribery Policy	Website
	There is no evidence of a formal policy, but the company has a general statement addressing the issue		Business Code of Conduct, Anti Corruption and bribery Policy	Website
Whistleblower Programmes	Proactively communicated to employees			21, 22
	Available to suppliers, customers and other third parties			21, 22
	An independent, reporting hotline available 24/7			24
	Possibility for anonymous reporting and reports are treated confidentially			24
	Non-retaliation policy		Whistleblower Protection Policy	Website
	Structures in place to process whistleblower reports Disclosure on the number of reports received, the types of misconduct and measures taken			61 - 62
	Available in local languages			61 - 62
Global Compact Signatory				39
Policy on Emerging Technologies	The company does not use stem cell, nanotechnology or genetic engineering			Not Applicable
	Acknowledgement of risks or controversies associated with the use of emerging technologies			Not Applicable
	Commitment to support further research or engage with stakeholders on emerging technologies			Not Applicable
	Commitment to avoid the most controversial practices related to emerging technologies			Not Applicable
	Commitment to report on the use of emerging technologies			Not Applicable
	Commitment to implement measures to reduce risks associated with emerging technologies			Not Applicable

Indikator Manajemen Management Indicators	Kriteria Tick Box Criteria	Keterangan Description	Halaman Page
	Applicable to Genetic Engineering		Not Applicable
	Applicable to Nanotechnology		Not Applicable
	Applicable to Stem Cell Research		Not Applicable
ESG Governance			20 - 22
ESG Performance Targets			28 - 33
Political Involvement Policy	Prohibits political involvement of any kind on the company's behalf	Business Code of Conduct	Website, 22
	Partially prohibits political involvement	Business Code of Conduct	Not Applicable
	Approved by senior management	Business Code of Conduct	Website
	Commits the company to disclose political donations and/or lobbying expenditures	Business Code of Conduct	Not Applicable
Lobbying and Political Expenses		Business Code of Conduct	Website, 25

Lembar Umpan Balik

FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan Indah Kiat 2023 memberikan gambaran umum tentang Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan Perusahaan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Silakan email atau kirimkan umpan balik, kritik, dan saran Anda setelah membaca laporan ini.

The 2023 Sustainability Report of Indah Kiat provides an overview of the Company's Financial and Sustainability performance from 1st January to 31st December 2023. Please email or mail your feedback, criticisms, and suggestions to us after reading the report.

1. Laporan mudah dimengerti.

The report is easy to be understood.

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

2. Laporan ini telah memaparkan informasi mengenai aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif maupun hal – hal yang masih perlu ditingkatkan.

This report has described information on the material aspects of the Company, both from the positive and subjects need to be improved.

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

3. Topik material apa yang paling penting bagi Anda (beri skor 1= kurang penting sampai 3 = paling penting).

What material topics are most important to you (give score 1= less important to 3 = most important).

- | | | | |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------------------|
| • Rantai Pasok yang Berkelanjutan/ Sustainable Supply Chain | ☐ 1 | ☐ 2 | ☐ 3 |
| • Ketahanan Iklim/ Climate Resilience | ☐ 1 | ☐ 2 | ☐ 3 |
| • Pengelolaan Air & Limbah/ Water & Waste Management | ☐ 1 | ☐ 2 | ☐ 3 |
| • Dampak Ekonomi/ Economic Impact | ☐ 1 | ☐ 2 | ☐ 3 |
| • Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar/ Engaging and Empowering Community | ☐ 1 | ☐ 2 | ☐ 3 |
| • Kesejahteraan Karyawan/ Employee Welfare | ☐ 1 | ☐ 2 | ☐ 3 |
| • Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance | ☐ 1 | ☐ 2 | ☐ 3 |

4. Silahkan berikan saran/komentar anda terhadap Laporan ini./ Please provide your inputs/comments about this report.

Profil Anda/ Your Profile

-  Nama/ Name :
-  Institusi/Perusahaan/ Institution/Company :
-  Surel/ E-mail :
-  Telepon/ Telephone :

Kelompok Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Group

- | | |
|--|---|
| ☐ Pemerintah/ Government | ☐ Komunitas Lokal/ Local Communities |
| ☐ Investor/ Investors | ☐ LSM/ NGO |
| ☐ Karyawan/ Employee | ☐ Media |
| ☐ Pemasok/ Suppliers | ☐ Institusi Akademisi/ Academic Institutions |
| ☐ Kontraktor/ Contractors | ☐ Asosiasi Industri/ Industry Associations |
| ☐ Konsumen/ Customers | |

Mohon formulir umpan balik ini dapat dikirim ke/ Please this feedback form can be sent to:

Sustainability Division,

Sinar Mas Land Plaza, Tower II

Jl. M.H. Thamrin No.51, 5th Floor, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng,

Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350, Indonesia

 sustainability@app.co.id